

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
31 DECEMBER 2023 AND 2022

**PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAK
("Grup")**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT INDOSAT Tbk AND SUBSIDIARIES
("The Group")**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

No. 012/AY0-AYD/FIN/24

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Vikram Sinha
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110
Alamat Domisili : Raffles Residences Unit 48B, Jl. Prof. Dr.
Satrio Kav 3 - 5 RT 018/RW 004,
Karet Kuningan, Setia Budi, Jakarta
Selatan, 12940
Nomor telepon : (021) 30003001
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Lee Chi Hung
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110
Alamat Domisili : Senayan City Residences, Lt. 21B,
Jl. Asia Afrika Lot 19 RT 002/RW 001,
Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat
10270
Nomor telepon : (021) 30003001
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

We the undersigned:

1. Name : Vikram Sinha
Office Address : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110
Residence Address : Raffles Residences Unit 48B, Jl. Prof. Dr.
Satrio Kav 3 - 5 RT 018/RW 004,
Karet Kuningan, Setia Budi, South
Jakarta, 12940
Phone Number : (021) 30003001
Designation : President Director
2. Name : Lee Chi Hung
Office Address : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110
Residence Address : Senayan City Residences, 21B Floor,
Jl. Asia Afrika Lot 19 RT 002/RW 001,
Gelora, Tanah Abang, Central Jakarta
10270
Phone Number : (021) 30003001
Designation : Director

Hereby declare:

1. Responsible for the preparation and the presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Responsible for the Group's internal control system.

Head Office

Jalan Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110, Indonesia
P: (62-21) 3000 3001

www.ioh.co.id



Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 6 Februari / February 2024

Direktur Utama / President Director



Vikram Sinha
NIK. 30000033



Direktur / Director



Lee Chi Hung
NIK. 30000038





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT INDOSAT TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indosat Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Indosat Tbk (the "Company") and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Pengakuan pendapatan dan sistem teknologi informasi ("TI") kompleks terkait

Lihat Catatan 2(k) – Informasi kebijakan akuntansi material – Pengakuan pendapatan dan beban, Catatan 3(b) – Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan oleh manajemen – Estimasi dan asumsi – Pengakuan pendapatan, dan Catatan 22 – Pendapatan, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan Grup sebesar Rp51.229 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 terutama berasal dari jasa selular sebesar Rp43.750 miliar.

Kami berfokus kepada pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan pendapatan jasa selular mengingat bahwa pendapatan diproses menggunakan sistem TI kompleks yang melibatkan data dalam jumlah besar dengan berbagai kombinasi jasa dan harga terkait. Sebagian dari sistem TI ini dikelola oleh organisasi jasa. Sebagai tambahan, penerapan ketentuan di dalam standar akuntansi pendapatan bersifat kompleks dan melibatkan beberapa pertimbangan dan estimasi kunci. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini dan sistem TI terkait.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai lini pendapatan jasa selular dan mengidentifikasi pengendalian internal, sistem TI, perpindahan data antar sistem dan laporan-laporan yang dihasilkan dari sistem yang relevan.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan penggunaan paket data yang diakui sepanjang masa berlaku dari paket data.
- Kami mengandalkan sistem TI Grup dan pengendalian internal kunci yang relevan dengan audit atas pendapatan jasa selular. Kami melibatkan spesialis TI untuk membantu kami dalam menguji pengendalian umum dan pengendalian aplikasi sistem TI terkait dengan pemrosesan transaksi sehubungan dengan jasa selular.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Revenue recognition and related complex information technology ("IT") systems

Refer to the Note 2(k) – Material accounting policies information – Revenue and expenses recognition, Note 3(b) – Management's use of significant judgements, estimates and assumptions – Estimates and assumptions – Revenue recognitions, and Note 22 – Revenue, to the consolidated financial statements.

The Group's revenue of Rp51,229 billion for the year ended 31 December 2023 comprised primarily of cellular services of Rp43,750 billion.

We focused on revenue, as there is an inherent risk related to the recognition of revenue for cellular services given that it is processed by complex IT systems involving large volumes of data with a combination of different services and related prices. Part of these IT systems are managed by a service organisation. In addition, the application of the requirements of the revenue accounting standard is complex and involves several key judgements and estimates. This resulted in a significant portion of our audit effort directed towards this area and the related IT systems.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures over this matter, including:

- *We understood the cellular services revenue stream and identified the relevant internal controls, IT systems, system interfaces and relevant system generated reports.*
- *We assessed the Group's revenue accounting policies, including the key judgements and estimates applied by management related to usage of data packages which are recognised over the validity period of the package.*
- *We placed reliance on the Group's IT systems and key internal controls relevant to the audit of cellular revenue. We involved our IT specialists to assist us with testing the IT general controls and application controls of IT systems connected with the processing of transactions associated with cellular services.*

- Kami melakukan uji pengendalian internal dan prosedur substantif yang relevan terhadap pendapatan jasa selular, untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan. Kami menguji rekonsiliasi menyeluruh atas pencatatan data yang dihasilkan oleh sistem pemrosesan tarif sampai ke sistem penagihan dan ke buku besar.
- Kami melakukan pengujian atas perhitungan tarif dan perubahan atas tarif di sistem menggunakan pendekatan uji petik. Kami juga menguji penerimaan kas melalui gerbang pembayaran menggunakan pendekatan uji petik.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pemakaian (antara lain panggilan dan data) untuk mendapatkan bukti bahwa pemakaian tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi pengakuan pendapatan.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.
- *We performed testing over internal controls and substantive procedures relevant to the cellular revenue, to verify accuracy and occurrence of the revenue. We tested the end-to-end reconciliations from data records extracted from charging systems to the billing systems and to the general ledger.*
- *We tested, on a sampling basis, the tariff calculation and changes in the system. We also tested cash receipts from the payment gateway on a sampling basis.*
- *On a sampling basis, we tested usage (e.g., calls and data) to obtain evidence that usage revenue was appropriately recognised under the requirements of the accounting standards.*
- *We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the recognition of revenue.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in the context of the accounting standard disclosure requirements.*

2. Akuntansi atas kombinasi bisnis dari akuisisi bertahap atas PT Artajasa Pembayaran Elektronik

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian, pada bulan November 2022, PT Aplikanusa Lintasarta (entitas anak Perusahaan) memperoleh kendali atas PT Artajasa Pembayaran Elektronik ("APE") dalam akuisisi bertahap. Grup mencatat akuisisi bertahap tersebut berdasarkan akuntansi kombinasi bisnis menggunakan metode akuisisi (lihat Catatan 2b dan Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian).

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen menggunakan jumlah sementara untuk akuntansi kombinasi bisnis karena pengukuran awal aset belum selesai.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22, "Kombinasi Bisnis", mengharuskan pengakuan aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dengan selisih lebih dari biaya akuisisi atas nilai wajar teridentifikasi diakui sebagai *goodwill*. Aset dan liabilitas diidentifikasi dan dinilai melalui alokasi harga perolehan ("AHP"). AHP telah selesai pada tahun 2023 dan menghasilkan *goodwill* sebesar Rp1.588 miliar pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen melibatkan ahli dalam melakukan AHP.

2. Accounting for business combination from step acquisition of PT Artajasa Pembayaran Elektronik

As described in Note 30 to the consolidated financial statements, in November 2022, PT Aplikanusa Lintasarta (the Company's subsidiary) obtained control over PT Artajasa Pembayaran Elektronik ("APE") in a step acquisition. The Group accounted for the step acquisition by applying business combination accounting using the acquisition method (see Note 2b and Note 3 to the consolidated financial statements).

As at 31 December 2022, management used provisional amounts for the business combination accounting as the asset initial measurement had not been completed.

Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22, "Business Combinations", requires the identifiable assets acquired and liabilities assumed to be recognised at fair value at the date of acquisition, with the excess of the acquisition cost over the identified fair values to be recognised as goodwill. The assets and liabilities are identified and valued through a purchase price allocation ("PPA"). The PPA was completed during 2023 and resulted in a goodwill of Rp1,588 billion as at 31 December 2023. Management involved an expert to perform the PPA.



Kami mempertimbangkan bahwa kombinasi bisnis di atas sebagai hal audit utama, karena pelaksanaan AHP melibatkan asumsi signifikan yang diterapkan oleh manajemen.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami menilai kompetensi dan objektivitas ahli manajemen dalam menentukan nilai wajar dan melakukan AHP.
- Kami memanfaatkan ahli penilaian kami untuk membantu kami menilai metodologi dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset takberwujud (hubungan pelanggan dan kontrak pelanggan).
- Kami menilai AHP sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 22, "Kombinasi Bisnis".
- Kami mengevaluasi asumsi-asumsi yang digunakan dalam mengukur nilai wajar pada tanggal akuisisi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih sebagai bagian dari transaksi, dengan membandingkannya dengan data industri dan informasi pasar eksternal. Kami juga menguji input yang digunakan dalam model valuasi dengan menggunakan pendekatan uji petik.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

3. Jumlah terpulihkan atas Goodwill

Lihat Catatan 3(b) – Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan oleh manajemen – Estimasi dan asumsi – Penurunan nilai dari aset non-keuangan dan Catatan 11 - Goodwill dan aset takberwujud lain, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki goodwill sebesar Rp18.127 miliar yang diperoleh dari kombinasi bisnis. Grup diharuskan untuk menguji goodwill atas penurunan nilai secara tahunan atau ketika terdapat indikasi penurunan nilai berdasarkan persyaratan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

We considered the above business combination as a key audit matter as the PPA involved significant assumptions to be applied by management.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures over this matter, including:

- *We assessed the competency and objectivity of management's experts in determining the fair values and performing the PPA.*
- *We utilised our valuations experts to support us in assessing the methodology and assumptions used in estimating fair value of the intangible assets (customer relationships and customer contracts).*
- *We assessed the PPA in accordance with the requirements of PSAK 22, "Business Combinations".*
- *We evaluated the assumptions used to measure the fair value at the acquisition date of assets acquired and liabilities assumed as part of the transaction, by comparing them to industry data and external market information. We also tested the inputs of the valuation models on a sampling basis.*
- *We assessed the adequacy of the disclosure in the consolidated financial statements in the context of the accounting standards disclosure requirements.*

3. Recoverable amount of Goodwill

Refer to Note 3(b) – Management's use of significant judgements, estimates and assumptions – Estimates and assumptions – Impairment of non-financial assets and Note 11 – Goodwill and other intangible assets, to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2023, the Group had goodwill amounting to Rp18,127 billion acquired from business combinations. The Group is required to test goodwill for impairment annually or when there is an indication of impairment based on the requirements of PSAK 48 "Impairment of Assets".



Dalam melakukan pengujian penurunan nilai, diperlukan pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi arus kas masa depan dari unit penghasil kas terkait dan untuk menentukan asumsi utama, termasuk tingkat pertumbuhan yang digunakan dalam proyeksi arus kas, biaya pelepasan dan tingkat diskonto. Manajemen melibatkan ahli untuk menghitung jumlah terpulihkan dan melakukan pengujian penurunan nilai.

Kami menganggap pengujian penurunan nilai *goodwill* sebagai hal audit utama, karena pengujian tersebut melibatkan pertimbangan dan asumsi signifikan oleh manajemen.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses penilaian penurunan nilai.
- Kami menilai kompetensi dan objektivitas ahli manajemen dalam melakukan penilaian penurunan nilai.
- Kami menggunakan ahli penilaian kami untuk mendukung kami dalam menilai metodologi dan asumsi utama yang digunakan.
- Kami menilai anggaran Grup yang termasuk dalam rencana bisnis yang menjadi dasar perkiraan arus kas dengan melakukan analisis sensitivitas terhadap asumsi utama, yaitu, tingkat diskonto dan biaya pelepasan (*cost of disposal*), untuk mengevaluasi dampak potensial terhadap jumlah yang terpulihkan.
- Kami menguji keakuratan data dan matematis dari model penilaian yang digunakan oleh manajemen.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian, dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

4. Akuntansi atas akuisisi aset dan kontrak jasa

Lihat Catatan 3(a) – Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan oleh manajemen – Pertimbangan, dan Catatan 11 - *Goodwill* dan aset takberwujud lain, atas laporan keuangan konsolidasian.

In performing the impairment test, significant judgement is required to estimate the future cash flows of the related cash generating units and to determine the key assumptions, including the growth rates used in the cash flow projections, costs of disposal and the discount rate. Management involved experts to calculate the recoverable amount and perform the impairment assessment.

We considered the impairment test over goodwill as a key audit matter as the test involves significant judgement and estimates from the management.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures over this matter, including:

- *We understood the impairment assessment process.*
- *We assessed the competency and objectivity of management's experts in performing the impairment assessment.*
- *Supported by our valuation experts, we assessed the methodology and key assumptions used.*
- *We assessed the Group's budgets included in the business plans which form the basis of the cash flow forecasts by performing sensitivity analysis over key assumptions, namely, discount rates and cost of disposal to evaluate potential impact on the recoverable amounts.*
- *We tested the accuracy of the data, and mathematical accuracy of the valuation models, used by management.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in the context of the accounting standards disclosure requirements.*

4. Accounting for asset acquisition and service contract

Refer to Note 3(a) – Management's use of significant judgements, estimates and assumptions – Judgements, and Note 11 – Goodwill and other intangible assets, to the consolidated financial statements.



Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan melakukan akuisisi kontrak pelanggan dan melakukan perjanjian kerja sama terkait dengan jasa jaringan *fibre-to-the-home* (FTTH).

Kami menganggap transaksi-transaksi tersebut sebagai hal audit utama, karena dampak yang dihasilkan dan transaksi-transaksi tersebut melibatkan pertimbangan signifikan, terutama terkait dengan penentuan kombinasi kontrak, identifikasi kemungkinan adanya kombinasi bisnis dan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai transaksi-transaksi tersebut dan substansi dari perjanjiannya.
- Kami mengevaluasi penilaian manajemen dan mengevaluasi pertimbangan manajemen yang digunakan dalam mencatat transaksi-transaksi ini. Kami juga mendapatkan pemahaman tentang ketentuan-ketentuan dan kondisi-kondisi utama dalam perjanjian terkait untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi yang telah diterapkan sesuai dengan persyaratan standar akuntansi.
- Kami menguji biaya akuisisi dari kontrak pelanggan, yang dicatat sebagai aset tak berwujud, dengan membandingkan nilainya dengan dokumen pendukung seperti kontrak pembelian aset dan dokumen pengeluaran kas.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

As described in Note 11 to the consolidated financial statements, the Company acquired customer contracts and entered into an agreement related to fibre-to-the-home (FTTH) network service.

We considered these transactions to be a key audit matter due to the magnitude and significant judgement involved, in relation with determining contract combination, identifying a potential business combination and assessing whether the contract is, or contains, a lease.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures over this matter, including:

- *We understood the transactions and the substance of the agreement.*
- *We evaluated management's assessment and evaluated its judgement applied in accounting for these transactions. We also understood the key terms and conditions of the related agreements to assess the alignment of the accounting treatment adopted with the requirements of the accounting standards.*
- *We tested the acquisition cost of the customer contracts, which was recognised as intangible assets, by comparing the amount to supporting documents, such as the asset purchase agreement and cash disbursement.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in the context of the accounting standards disclosure requirements.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
6 Februari/February 2024

Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0235



Indosat Tbk 00034/2 1025/AU 1/06/0235-
3/1/II/2024

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 1 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2023	Catatan/ Notes	2022 ^{*)}	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,189,573	4	9,507,880	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	17,718		7,799	Restricted cash
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	910,548	5	906,314	Related parties -
- Pihak ketiga	2,228,931	5	1,426,453	Third parties -
Piutang lain-lain	4,303		41,617	Other receivables
Persediaan	226,428		73,277	Inventories
Klaim restitusi pajak dan pajak dibayar di muka	504,063	6	374,723	Claim for tax refunds and prepaid taxes
Bagian lancar dari beban dibayar di muka jangka panjang:				Current portion of long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	5,157,000	8	5,075,401	Prepaid frequency fee - and licenses
- Beban dibayar di muka lainnya	563,570		634,060	Prepaid expenses - others -
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-		58,434	Assets classified as held for sale
Aset lancar lain-lain	677,525		577,157	Other current assets
Jumlah aset lancar	15,479,659		18,683,115	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	48,877		48,387	Restricted cash
Piutang pihak berelasi	232,188	28	232,646	Due from related parties
Klaim restitusi pajak	539,866	7	925,219	Claims for tax refunds
Piutang sewa pembiayaan	5,945	28	14,442	Finance lease receivables
Aset pajak tangguhan	849,458	6	531,869	Deferred tax assets
Beban dibayar di muka jangka panjang:				Long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	1,110,901	8	1,527,180	Prepaid frequency fee - and licenses
- Beban dibayar di muka lainnya	43,035		38,366	Prepaid expenses - others -
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	1,265,391	9	1,350,069	Investment in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang	322,211	9	312,768	Long-term investments
Aset tetap	72,860,819	10	69,182,066	Property and equipment
Goodwill dan aset takberwujud lain	20,504,147	11	19,709,385	Goodwill and other intangible assets
Properti investasi	493,151		313,935	Investment property
Aset tidak lancar lain-lain	966,601		787,899	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	99,242,590		94,974,231	Total non-current assets
JUMLAH ASET	114,722,249		113,657,346	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 35.

*) As restated, see Note 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 2 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2023	Catatan/ Notes	2022 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	67,642	28	71,608	Related parties -
- Pihak ketiga	678,157		777,966	Third parties -
Utang pengadaan - jangka pendek	10,713,725	12	10,705,717	Procurement payables - current
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan	853,485	6	690,090	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	660,837	6	415,892	Other taxes -
Akrual	4,088,128	13	3,625,466	Accruals
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	1,384,896	14	1,355,592	Short-term employee benefit obligations
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka pendek	87,872	14	76,071	Long-term employee benefit obligations - current portion
Pendapatan diterima di muka	4,574,367	22	5,058,576	Unearned revenue
Uang muka pelanggan	266,945		452,823	Deposits from customers
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
- Pinjaman	970,000	15	4,056,209	Loans -
- Utang obligasi	1,010,702	16	212,943	Bonds payable -
- Sukuk	505,830	17	-	Sharia bonds -
- Liabilitas sewa	6,970,435	29	7,105,846	Lease liabilities -
Liabilitas jangka pendek lain-lain	1,301,322		1,269,275	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	34,134,343		35,874,074	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pengadaan				Procurement payables
- jangka panjang	8,696	12	21,073	- non-current
Utang pihak berelasi	39,216	28	97,473	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	192,410	6	25,102	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term borrowings - net of current maturities:
- Pinjaman	6,438,911	15	9,656,584	Loans -
- Utang obligasi	4,530,619	16	5,538,449	Bonds payable -
- Sukuk	1,325,556	17	1,830,131	Sharia bonds -
- Liabilitas sewa	32,118,989	29	27,583,729	Lease liabilities -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	852,308	14	736,126	Long-term employee benefit obligations - net of current portion
Liabilitas jangka panjang lain-lain	1,372,409		926,015	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	46,879,114		46,414,682	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	81,013,457		82,288,756	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 35.

*) As restated, see Note 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 3 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022^{*)}</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham -				Capital stock - Rp100
nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham				(in full Rupiah amount)
Seri A dan Seri B				par value per A share and B share
- Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B				Authorised - 1 A share and 19,999,999,999 B shares
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 8.062.702.739 saham Seri B	806,270	20	806,270	Issued and fully paid - 1 A share and 8,062,702,739 B shares
Saham treasury	(123)	20	(123)	Treasury shares
Tambahan modal disetor	17,713,518	20	17,713,518	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	161,254		134,446	Appropriated
- Belum dicadangkan	11,710,017		9,292,061	Unappropriated
Komponen ekuitas lain-lain	409,994	1e	409,994	Other equity component
Cadangan lain-lain	(55,029)		(13,170)	Other reserves
	30,745,901		28,342,996	
Kepentingan non-pengendali	2,962,891	20	3,025,594	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>33,708,792</u>		<u>31,368,590</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>114,722,249</u>		<u>113,657,346</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 35.

*) As restated, see Note 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 4 Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
PENDAPATAN				REVENUE
Selular	43,749,865	22	40,242,786	Cellular
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	6,472,949	22	5,725,888	Multimedia, Data Communication, Internet ("MIDI")
Telekomunikasi tetap	<u>1,005,968</u>	22	<u>783,645</u>	Fixed telecommunications
Jumlah pendapatan	<u>51,228,782</u>		<u>46,752,319</u>	Total revenue
(BEBAN) PENGHASILAN				(EXPENSES) INCOME
Beban penyelenggaraan jasa	(21,084,880)	23	(21,149,374)	Cost of services
Penyusutan dan amortisasi	(14,621,163)	10,11	(13,703,158)	Depreciation and amortisation
Karyawan	(3,694,617)	24	(3,782,104)	Personnel
Pemasaran	(1,676,654)	25	(1,396,969)	Marketing
Umum dan administrasi	(834,667)	25	(955,192)	General and administrative
Bagian atas (rugi)/laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(72,007)		28,140	Share of net (loss)/profit of associates and joint ventures
Kerugian selisih kurs - bersih	(1,338)		(5,582)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan bersih dari jual dan sewa balik aset	1,342,521	19	-	Net gain on assets sale and leaseback
Keuntungan bersih yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	-	33	3,494,585	Net gain associated with the loss of control of a subsidiary
Keuntungan atas pengukuran kembali kepentingan ekuitas dari akuisisi bertahap	-	30	1,002,817	Gain on remeasurement of equity interest from a step acquisition
Amortisasi keuntungan tanggungan dari jual dan sewa balik menara	-		84,803	Amortisation of deferred gain on sale and leaseback of towers
Lain-lain - bersih	<u>(158,255)</u>		<u>220,520</u>	Others - net
Jumlah beban	<u>(40,801,060)</u>		<u>(36,161,514)</u>	Total expenses
	<u>10,427,722</u>		<u>10,590,805</u>	
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	(102,528)		172,228	(Loss) gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	330,998		117,626	Interest income
Keuntungan perubahan nilai wajar derivatif - bersih	-		144	Gain on change in fair value of derivatives - net
Biaya keuangan	<u>(4,724,609)</u>	26	<u>(4,345,014)</u>	Finance costs
	<u>(4,496,139)</u>		<u>(4,055,016)</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>5,931,583</u>		<u>6,535,789</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(1,155,842)</u>	6	<u>(1,165,586)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	<u><u>4,775,741</u></u>		<u><u>5,370,203</u></u>	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5 Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
LABA TAHUN BERJALAN	<u>4,775,741</u>		<u>5,370,203</u>	PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will be reclassified to Profit or Loss
Selisih kurs karena penjabaran				<i>Difference in foreign currency</i>
laporan keuangan entitas anak:				<i>arising from the translation</i>
- Selisih tahun berjalan	<u>(3,637)</u>		<u>6,103</u>	<i>of the financial statements</i> <i>of a subsidiary:</i> <i>Current year differences -</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be reclassified to Profit or Loss
Kerugian pengukuran				<i>Remeasurement loss</i>
kembali atas program	<u>(46,361)</u>	14	<u>(5,968)</u>	<i>on defined</i>
imbalan pasti	<u>10,200</u>	14	<u>1,313</u>	<i>benefit plans</i>
Manfaat pajak terkait	<u>(36,161)</u>		<u>(4,655)</u>	<i>Related income tax benefit</i>
(Rugi) penghasilan komprehensif				<i>Other comprehensive (loss)</i>
lain tahun berjalan -	<u>(39,798)</u>		<u>1,448</u>	<i>income for the year -</i> <i>net of tax</i>
setelah pajak				
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>4,735,943</u>		<u>5,371,651</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	<u>4,506,392</u>		<u>4,723,415</u>	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>269,349</u>		<u>646,788</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>4,775,741</u>		<u>5,370,203</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	<u>4,464,533</u>		<u>4,726,966</u>	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>271,410</u>		<u>644,685</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>4,735,943</u>		<u>5,371,651</u>	
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	<u>558.92</u>	21	<u>587.41</u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 6 Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent												
	Modal saham/ Capital stock	Saham treasuri/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Komponen ekuitas lain-lain/ Other equity component	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	(Kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement (loss) on defined benefit plans	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	Description
Uraian				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated							
Saldo 1 Januari 2022	543,393	-	1,546,587	134,446	6,568,646	404,104	7,298	(24,019)	9,180,455	1,122,347	10,302,802	Balance as at 1 January 2022
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	-	-	-	6,103	-	6,103	-	6,103	Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of subsidiary
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti-sesudah pajak (Catatan 14)	-	-	-	-	-	-	-	(2,552)	(2,552)	(2,103)	(4,655)	Remeasurement gain on defined benefit plans-net of tax (Note 14)
Tambahan modal disetor dari penggabungan usaha (Catatan 20)	262,877	-	16,166,931	-	-	-	-	-	16,429,808	-	16,429,808	Additional paid in capital due to merger (Note 20)
Pembelian saham treasuri	-	(123)	-	-	-	-	-	-	(123)	-	(123)	Purchase of treasury shares
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	-	(2,000,000)	-	-	-	(2,000,000)	(40,572)	(2,040,572)	Dividend (Note 20)
Dampak hilangnya pengendalian atas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,141	5,141	Result from the loss of control of a subsidiary
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi bertahap (Catatan 30)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	712,751	712,751	Non-controlling Interests from a step acquisition (Note 30)
Transaksi dengan kepentingan non-pengendalian (Catatan 30)	-	-	-	-	-	5,890	-	-	5,890	827,640	833,530	Transaction with non-controlling interest (Note 30)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	4,723,415	-	-	-	4,723,415	646,788	5,370,203	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2022	806,270	(123)	17,713,518	134,446	9,292,061	409,994	13,401	(26,571)	28,342,996	3,271,992	31,614,988	Balance as at 31 December 2022
Saldo 1 Januari 2023 *)	806,270	(123)	17,713,518	134,446	9,292,061	409,994	13,401	(26,571)	28,342,996	3,025,594	31,368,590	Balance as at 1 January 2023*)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	-	-	-	(3,637)	-	(3,637)	-	(3,637)	Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of subsidiary
(Kerugian)/keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti sesudah pajak (Catatan 14)	-	-	-	-	-	-	-	(38,222)	(38,222)	2,061	(36,161)	Remeasurement (loss)/gain on defined benefit plans-net of tax (Note 14)
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	-	(2,061,628)	-	-	-	(2,061,628)	(334,113)	(2,395,741)	Dividend (Note 20)
Pencadangan saldo laba	-	-	-	26,808	(26,808)	-	-	-	-	-	-	Appropriated of retained earning
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	4,506,392	-	-	-	4,506,392	269,349	4,775,741	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2023	806,270	(123)	17,713,518	161,254	11,710,017	409,994	9,764	(64,793)	30,745,901	2,962,891	33,708,792	Balance as at 31 December 2023

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 35.

*) As restated, see Note 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 7 Page

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash received from:
- Pelanggan	49,986,680	46,530,735	Customers -
- Penghasilan bunga	311,754	98,093	Interest income -
- Pengembalian Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	170,349	159,310	Refund of Value Added Tax ("VAT") -
- Pengembalian pajak penghasilan badan	112,166	102,669	Refund of corporate income tax -
- Pengembalian pajak lain-lain	42,872	91,998	Refund of other taxes -
- Penerimaan dari proses likuiditas entitas anak	-	406,819	Proceed from liquidation process of subsidiary -
Pengeluaran kas kepada/untuk:			Cash paid to/for:
- Regulator, operator lain, pemasok, dan lain-lain	(23,156,321)	(24,924,863)	Regulator, other operators, suppliers and others -
- Biaya keuangan	(5,071,923)	(3,855,508)	Finance costs -
- Karyawan	(3,582,563)	(2,781,581)	Employees -
- Pajak penghasilan badan	(1,132,529)	(139,411)	Corporate income tax -
- Penyelesaian kontrak <i>forward</i> valuta asing	-	(11,430)	Settlement of currency forward contracts -
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>17,680,485</u>	<u>15,676,831</u>	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa	2,039,496	-	Proceeds attributable from the proportion of the rights transferred to the buyer-lessor
Penerimaan kas dari penjualan instrumen utang	100,964	-	Cash received from the sale of debt instrument
Penerimaan dari penjualan aset tetap	93,943	-	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dividen kas dari investasi jangka panjang	21,897	10,896	Cash dividend received from long-term investments
Perolehan aset tetap	(11,759,661)	(10,350,352)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	(1,249,828)	(78,684)	Acquisition of intangible assets
Investasi ke entitas asosiasi	(18,000)	-	Investment into an associate
Penerimaan dari penjualan kepemilikan di entitas anak	-	2,854,755	Proceeds from sale of ownership in a subsidiary
Penerimaan kas dari penggabungan usaha	-	1,822,156	Cash received from merger
Penerimaan dari perolehan entitas anak	-	926,278	Cash received from transaction acquisition of subsidiary
Penerimaan kas dari transaksi dengan pihak non-pengendali	-	827,640	Cash received from transaction with non-controlling interest
Penerimaan dividen kas dari entitas asosiasi dan ventura bersama	-	228,559	Cash dividend received from associates and joint ventures
Saldo akhir kas dan setara kas entitas anak yang tidak dikonsolidasi	-	(152,067)	Ending balance of cash and cash equivalent of deconsolidated subsidiary

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 8 Page

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (lanjutan)			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES (continued)
Penambahan investasi pada instrumen utang	-	(101,415)	Addition of investment in debt instrument
Perolehan kepemilikan kepentingan non-pengendali di entitas anak	-	(200)	Acquisition of non-controlling interest in subsidiary
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(10,771,189)</u>	<u>(4,012,434)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi aset hak-guna atas aset pendasar yang dipertahankan	2,428,904	-	Proceeds attributable from the proportion of the right-of-use over the underlying asset being retained
Penerimaan dari insentif sewa	405,600	-	Proceeds from lease incentive
Penerimaan pinjaman jangka panjang	70,000	12,230,000	Proceeds from long-term loans
Pembayaran dari pinjaman jangka panjang	(6,377,259)	(8,200,000)	Repayment of long-term loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(5,050,650)	(4,634,888)	Repayment of principal lease liabilities
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perusahaan	(2,061,404)	(2,000,022)	Cash dividend paid to the Company's shareholders
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	(313,213)	(40,572)	Cash dividend paid to the non-controlling interest
Pembayaran obligasi dan sukuk	(213,000)	(4,949,000)	Repayment of bonds payable and sharia bonds
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-	(1,060,000)	Repayment of short-term loans
Pembelian saham treasury	-	(123)	Purchase of treasury shares
Penerimaan dari obligasi dan sukuk	-	2,500,000	Proceeds from bonds payable and sharia bonds
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(11,111,022)</u>	<u>(6,154,605)</u>	Net cash flows used in financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(116,581)	209,082	Net foreign exchange differences from cash and cash equivalents
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(4,318,307)	5,718,874	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>9,507,880</u>	<u>3,789,006</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>5,189,573</u>	<u>9,507,880</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indosat Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 November 1967 berdasarkan akta notaris No. 55 dari Mohamad Said Tadjoeidin, S.H. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, Tambahan No. 24, tanggal 29 Maret 1968.

Pada tanggal 7 Februari 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") dalam Surat No. 14/V/PMA/2003 tentang Perubahan Status Perusahaan Non-Penanaman Modal Dalam Negeri/Penanaman Modal Asing (Non-PMDN/PMA) menjadi Penanaman Modal Asing. Selanjutnya, pada tanggal 21 Maret 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar yang berkaitan dengan perubahan status hukum tersebut.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 Mei 2023 yang menyetujui perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 47 tanggal 15 Mei 2023 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0028458.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 24 Mei 2023.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indosat Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 10 November 1967 based on notarial deed No. 55 of Mohamad Said Tadjoeidin, S.H. The deed of establishment was published in Supplement No. 24 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 29 March 1968.

On 7 February 2003, the Company received the approval from the Capital Investment Coordinating Board ("BKPM") in its letter No. 14/V/PMA/2003 concerning the Change of Status of the Company as Non-Domestic Investment/Foreign Investment (Non PMDN/PMA) into Foreign Investment. Subsequently, on 21 March 2003, the Company received the approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on the amendment of its Articles of Association to reflect the change in its legal status.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The latest amendment was based on Shareholders' General Meeting dated 15 May 2023 which approved the changes in Article 3 of the Company's Articles of Associations related to the purposes and objectives of the Company's business, as stated in Deed No. 47 dated 15 May 2023 of Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta. Such an amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0028458.AH.01.02. Year 2023 dated 24 May 2023.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang informatika dan komunikasi; perdagangan besar; aktivitas ketenagakerjaan dan aktivitas jasa keuangan lainnya dengan melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang informasi dan komunikasi, meliputi: aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, aktivitas telekomunikasi satelit, jasa sistem komunikasi data, jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP), jasa interkoneksi internet, *internet service provider*, jasa penyediaan konten, jasa penyelenggaraan *call center*, jasa multimedia lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas konsultasi keamanan informasi, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, aktivitas pengolahan data, aktivitas *hosting* dan yang berhubungan dengan itu, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial;
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan besar, meliputi: perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, perdagangan besar peralatan telekomunikasi;
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas ketenagakerjaan dan penunjang usaha lainnya yang meliputi antara lain *call center*; dan
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas keuangan dan aktivitas terkait lainnya bukan asuransi dan dana pensiun meliputi: penyaluran dana yang bukan pinjaman, melakukan jasa transaksi pembayaran, jasa pengiriman uang/dana, penerbit uang elektronik, penyelenggaraan jasa sistem pembayaran dan jasa penunjang transaksi pembayaran melalui jaringan telekomunikasi dan informatika serta teknologi konvergensi.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

According to Article 3 of its Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to conduct business activities in information and communications services; wholesale trades; employment and other business support activities; and/or financial activities by carrying out activities including the main business as follows:

- a. Carry out business activities in the information and communication sector, covering: wired telecommunication activity, wireless telecommunication activity, satellite telecommunication activity, communication system services, internet telephony services for public purposes (ITKP), internet interconnection services, internet service provider, content service provider, call center, service provider, other multimedia services, software publishing, other computer programming activities, information security consultancy activities, computer consultancy and other computer facility management activities, other information technology and computer services activities, data processing activities, hosting activities, web portal and/or digital platform with commercial purposes activities;
- b. Carry out business activities in the wholesale trading sector, covering: computer and computer equipment wholesale trading, software wholesale trading, telecommunication equipment wholesale trading;
- c. Carry out business activities in the manpower activities and other supporting business which provide call center business; and
- d. Carry out business activities in the financial activity sector and others not related to insurance and pension funds, covering: channeling funds that are not loans, conducting payment transaction services, money transfer services, issuing electronic money, organising payment system services and supporting payment transaction services through telecommunications and information networks and convergence technology.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut dan dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Merencanakan, mengadakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengembangkan dan mengoperasikan, menyewa, menyewakan, serta memelihara sarana/fasilitas termasuk sumber daya untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dalam penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi, meliputi konstruksi gedung lainnya, konstruksi bangunan sipil elektrik, konstruksi bangunan sipil telekomunikasi untuk prasarana transportasi, konstruksi gedung perkantoran, konstruksi gedung industri, konstruksi gedung perbelanjaan, instalasi listrik, instalasi elektronika, instalasi sinyal dan telekomunikasi kereta api, konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi pendingin dan ventilasi udara, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi alat-alat bantu teknologi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin kantor dan peralatannya;
- b. Menjalankan usaha dan kegiatan pengoperasian (termasuk pengembangan, pemasaran dan penjualan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi oleh Perusahaan), termasuk penelitian, layanan pelanggan, penyelenggaraan pendidikan, dan pelatihan (baik di dalam maupun luar negeri); dan
- c. Menyelenggarakan kegiatan lain yang diperlukan untuk mendukung dan/atau terkait dengan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi termasuk, tetapi tidak terbatas pada, transaksi elektronik dan penyediaan perangkat keras, perangkat lunak, konten serta jasa pengelolaan telekomunikasi.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company can provide supporting business activities in order to achieve the purposes and objectives, and to support its main businesses, as follows:

- a. *To plan, procure, modify, build, provide, develop and operate, lease, rent and maintain infrastructures/facilities including resources to support the Company's business in providing telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services; consisting of other building construction, electrical civil building construction, telecommunication civil building construction for transportation facilities, office building construction, industry building construction, mall building construction, electrical installation, electronic installation, signal installation and train telecommunication, air ventilation and cooling installation, lease activities and lease without option for supporting technology equipment, lease activities and lease without option for office machine and equipment;*
- b. *To conduct business and operating activities (including development, marketing and sales of telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services by the Company), including research, customer services, education and courses (both domestic and overseas); and*
- c. *To conduct other activities necessary to support and/or related to the provision of telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services including, but not limited to, electronic transactions and provision of hardware, software, content as well as telecommunications-managed services.*

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1967.

Perusahaan telah menjalankan semua kegiatan usaha utama dan pendukung sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasarnya serta telah memiliki perizinan usaha yang dibutuhkan.

Perusahaan berdomisili di Jalan Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta dan memiliki 5 kantor regional yang berlokasi di Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan, dan Balikpapan.

Sampai dengan tanggal 3 Januari 2022, Ooredoo Q.P.S.C, Qatar (sebelumnya Qatar Telecom QSC) ("Ooredoo") adalah entitas induk utama dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara kelompok selanjutnya disebut "Grup"). Entitas induk langsung dari Perusahaan adalah Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (sebelumnya Ooredoo Asia Pte. Ltd.).

Pada tanggal efektif penggabungan usaha, yakni 4 Januari 2022, entitas induk langsung dari Perusahaan, Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd., dikendalikan bersama oleh Ooredoo South East Asia Holding W.L.L dan CK Hutchison Indonesia Telecom Holdings Limited.

Entitas induk utama dari Grup adalah Ooredoo dan CK Hutchison Holdings Limited.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company started its commercial operations in 1967.

The Company has been conducting all the main and supporting business activities as stated in its Articles of Association and has obtained the required business licenses.

The Company is domiciled at Jalan Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta and has 5 regional offices located in Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan and Balikpapan.

Up to 3 January 2022, Ooredoo Q.P.S.C, Qatar (previously Qatar Telecom QSC) ("Ooredoo") was the ultimate parent company of the Company and its subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group"). The immediate parent company of the Company is Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (previously Ooredoo Asia Pte. Ltd.).

At the effective date of Merger, which is 4 January 2022, the immediate parent company of the Company, Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd., is jointly controlled by Ooredoo South East Asia Holding W.L.L and CK Hutchison Indonesia Telecom Holdings Limited.

The ultimate parent companies of the Group are Ooredoo and CK Hutchison Holdings Limited.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak:

<u>Izin/ License</u>	<u>No. Izin/ License No.</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Description</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>
PT Indosat Tbk				
Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/License to Operate Cellular Mobile Network ^(*)	KM.007/TEL.01.02/2022	Izin Jaringan Bergerak Selular yang memungkinkan Indosat untuk menerapkan 3rd Generation Partnership Project (Sistem 3GPP/Teknologi Netral) pada pita frekuensi 800 MHz, 900 MHz, 1.800 MHz serta International Mobile Telecommunication 2.000 (IMT 2.000/3G) pada 2.100 MHz.	Cellular License which allows Indosat to deploy 3rd Generation Partnership Project (3GPP system/Neutral Technology) at 800 MHz, 900 MHz, and 1,800 MHz spectrum band, and International Mobile Telecommunication 2,000 (IMT 2,000/3G) at 2,100 MHz.	04/01/2022
	KM.023/TEL.01.02/2022	Perubahan atas KM.007/TEL.01.02/2022 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular.	Amendment of License to Operate Cellular Mobile Network.	27/01/2022
	KM.131/TEL.01.02/2022	Perubahan atas KM.023/TEL.01.02/2022 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular	Amendment of License to Operate Cellular Mobile Network	18/11/2022
Izin Penyelenggaraan Layanan Interkoneksi Internet/License to Operate Internet Interconnection Services (Network Access Point/("NAP")) ^(*)	KEP No. 414 Tahun 2014	Izin penyelenggaraan layanan interkoneksi internet.	Operating license for NAP.	07/04/2014
Izin Penyelenggaraan Layanan Akses Internet/License to Operate Internet Service Provider ("ISP") ^(*)	KM No. 418 Tahun 2014	Izin penyelenggaraan sebagai penyedia layanan internet (ISP).	Operating license as ISP.	07/04/2014

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries:

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ License	No. Izin/ License No.	Keterangan	Description	Tanggal efektif/ Effective date
PT Indosat Tbk (lanjutan/continued)				
Izin Penyelenggaraan Layanan Akses Internet/License to Operate Internet Service Provider ("ISP")(*)	KM No. 1790 Tahun 2017	Perubahan atas KM No. 418 tahun 2014 untuk penambahan izin Internet di pesawat udara dengan Supplemental Type Certificate (STC) tertentu.	Operating license as ISP for in flight connectivity for specific Supplemental Type Certificate (STC).	18/09/2017
	KM No. 073/TEL.02.02/2019	Perubahan kedua atas KM No. 418 tahun 2014 untuk penambahan izin Internet di pesawat udara dengan Supplemental Type Certificate (STC) global.	Operating license as ISP for in flight connectivity for global Supplemental Type Certificate (STC).	16/10/2019
	KM No. 6/TEL.02.02/2022	Perubahan kedua atas KM No. 418 tahun 2014 untuk izin penyelenggaraan jasa akses internet (ISP).	Amendment of Operating license as ISP.	04/01/2022
Izin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik/License to Operate Internet Telephony for Public Service (*)	KEP No. 416 Tahun 2014	Penyelenggaraan jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik.	Operating license for Internet Telephony for Public Service.	07/04/2014
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP") (*)	KM No. 1123 Tahun 2016	Jaringan tetap tertutup.	Closed Fixed Network.	21/06/2016
	KM 150/TEL.01.02/2022	Penetapan Kewajiban Pembangunan dan/atau Penyediaan Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup.	Stipulation of Obligation for Development and/or Provision of Closed Fixed Network.	12/12/2022
	KM 97/TEL.01.02/2023	Penetapan Perubahan Kewajiban Pembangunan dan/atau Penyediaan Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup.	Amendment of Stipulation of Obligation for Development and/or Provision of Closed Fixed Network.	15/12/2023
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis Circuit Switched/License to Operate Local Fixed Line with Circuit Switched (*)	KM No. 950 Tahun 2016	Jaringan tetap lokal.	Local fixed line.	31/05/2016

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

<u>Izin/ License</u>	<u>No. Izin/ License No.</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Description</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>
PT Indosat Tbk (lanjutan/continued)				
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis Circuit Switched/ <i>License to Operate Local Fixed Line with Circuit Switched</i> (lanjutan/continued)	KM 7/TEL.01.02/2023	Penetapan Perubahan Kewajiban Pembangunan dan/atau Penyediaan Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis Circuit Switched.	<i>Stipulation of Changes in Obligation for Development and/or Provision of Local Fixed Line Operations with Circuit Switched.</i>	24/01/2023
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Sambungan Langsung Jarak Jauh/ <i>License to Operate Fixed Line for Long Distance</i>	KM No. 845 Tahun 2016	Izin penyelenggaraan jaringan tetap dan jasa teleponi dasar untuk sambungan lokal jarak jauh nasional (SLJJ).	<i>Operating license for fixed network and basic telephony service for long distance connection nationwide.</i>	16/05/2016
	KM 016/TEL.01.02/2023	Penetapan Perubahan Kewajiban Pembangunan dan/atau Penyediaan Penyelenggaraan Jaringan Tetap Sambungan.	<i>Stipulation of Changes in Obligation for Development and/or Provision of Basic Telephony Service for Long Distance Connection Nationwide.</i>	20/02/2023
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Sambungan Internasional/ <i>License to Operate Fixed Line for International Long Distance</i>	KM No. 848 Tahun 2016	Izin penyelenggaraan jaringan tetap dan jasa teleponi dasar untuk sambungan langsung internasional (SLI).	<i>Operating license for fixed network and basic telephony service for international direct dialing (IDD).</i>	16/05/2016
	KM No. 017/TEL.01.02/2023	Penetapan Perubahan Kewajiban Pembangunan dan/atau Penyediaan Penyelenggaraan Jaringan Tetap Sambungan Langsung Internasional (SLI).	<i>Stipulation of Changes in Obligation for Development and/or Provision of Fixed Network and Basic Telephony Service for International Direct Dialing (IDD).</i>	20/02/2023
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/ <i>License for Allocated Frequency Spectrum</i> (****)	KM No.621 Tahun 2020	Perpanjangan Penetapan Pita Frekuensi Radio 900 MHz dan 1800 MHz untuk jangka waktu 1 tahun.	<i>Extension of License for Radio frequency Band on 900 MHz and 1800 MHz for 1-year period.</i>	10/12/2020
	KM No.518 Tahun 2021	Perubahan atas KM No 621 tahun 2020 tentang Perpanjangan Penetapan Pita Frekuensi Radio 900 MHz dan 1800 MHz untuk jangka waktu 10 tahun.	<i>Extension of License for Radio frequency Band on 900 MHz and 1800 MHz for 10-year period.</i>	30/11/2021

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

<u>Izin/ License</u>	<u>No. Izin/ License No.</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Description</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>
PT Indosat Tbk (lanjutan/continued)				
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/License for Allocated Frequency Spectrum (*****) (lanjutan/continued)	KM No.431 Tahun 2022	Perubahan atas KM No 621 tahun 2020 tentang Perpanjangan Penetapan Pita Frekuensi Radio 900 MHz dan 1800 MHz.	Extension of License for Radio frequency Band on 900 MHz and 1800 MHz.	05/10/2022
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/License for Allocated Frequency Spectrum (**)	No. 19/KEP/M.KOMINFO/02/2006 diperpanjang dengan/extended by KEP No. 510 Tahun 2016	Jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa kesatu) diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun kedua.	Cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (1 st carrier) extended for the 2 nd 10-year period.	14/02/2006 diperpanjang pada/extended on 24/03/2016
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/License for Allocated Frequency Spectrum (*****)	No. 268/KEP/M.KOMINFO/09/2009 diperpanjang dengan/extended by KM No. 805 Tahun 2019	Hasil tender Jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa kedua) untuk 10 tahun kedua.	Auction result of Cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (2 nd carrier) for the 2 nd 10-year period.	01/09/2009 diperpanjang pada/extended on 09/09/2019
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/License for Allocated Frequency Spectrum	KM Kominfo No. 1944 Tahun 2017	Hasil tender Jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa ketiga) untuk jangka waktu 10 tahun.	Auction result of Cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (3 rd carrier) for 10-year period.	01/11/2017
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/License for Allocated Frequency Spectrum	KM No. 7 Tahun 2022 dengan Izin IPFR No. 001/IPFR/KOMINFO/DJSDPPI/01/2022	Pita Frekuensi radio pada rentang 1732,5 - 1742,5 berpasangan dengan 1827,5 - 1837,5 MHz.	Radio frequency band in the range 1732.5 - 1742.5 paired with 1827.5 - 1837.5 MHz.	04/01/2022
	KM No. 7 Tahun 2022 dengan Izin IPFR No. 002/IPFR/KOMINFO/DJSDPPI/01/2022	Pita Frekuensi radio pada rentang 1920 - 1925 MHz berpasangan dengan 2110 - 2115 MHz (1 st carrier 2100 MHz).	Radio Frequency Band in the range 1920 - 1925 MHz paired with 2110 - 2115 MHz (1 st carrier 2100 MHz).	04/01/2022
	KM No. 7 Tahun 2022 dengan Izin IPFR No. 003/IPFR/KOMINFO/DJSDPPI/01/2022	Pita frekuensi radio pada rentang 1925 - 1930 MHz berpasangan dengan 2115 - 2120 MHz (2 nd carrier 2100 MHz).	The radio frequency band in the 1925 - 1930 MHz range is paired with 2115 - 2120 MHz (2 nd carrier 2100 MHz).	04/01/2022
	KM No. 7 Tahun 2022 dengan Izin IPFR No. 004/IPFR/KOMINFO/DJSDPPI/01/2022	Pita frekuensi radio pada rentang 1930 - 1935 MHz berpasangan dengan 2120 - 2125 MHz (3 rd carrier 2100 MHz).	The radio frequency band in the 1930 - 1935 MHz range is paired with 2120 - 2125 MHz (3 rd carrier 2100 MHz).	04/01/2022

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

<u>Izin/ License</u>	<u>No. Izin/ License No.</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Description</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>
PT Indosat Tbk (lanjutan/continued)				
Izin Frekuensi Radio/License for Radio Frequency Band ^(***)	KM No. 799 Tahun 2014	Alokasi baru hasil migrasi layanan Fixed Wireless Access ("FWA")/CDMA menjadi Selular pada pita 800 MHz (lisensi nomor 643) adalah 887,5 - 890 MHz berpasangan dengan frekuensi radio dari 932,5 - 935 MHz, untuk jangka waktu 10 tahun.	New allocation as the migration result of ("FWA")/CDMA to Cellular on frequency 800 MHz (license number 643) is 887.5 - 890 MHz paired with radio frequency band of 932.5 - 935 MHz for 10-year period.	12/09/2014
Izin Spektrum Frekuensi 2,1 GHz/License for 2.1 GHz Frequency Spectrum	KEP Menkominfo No. 356 Tahun 2018	Alokasi baru sebagai hasil penataan ulang Jaringan Bergerak Selular pada spektrum frekuensi radio 2,1 GHz (semua pembawa) pada pita frekuensi 1.965 MHz - 1.980 MHz berpasangan dengan pita frekuensi 2.155 MHz - 2.170 MHz. Untuk pembawa ketiga, jangka waktu 10 tahun sejak 1 Mei 2018.	New allocation as refarming result for Cellular Mobile Network at 2.1 GHz radio frequency spectrum (all carriers) on radio frequency band 1,965 MHz - 1,980 MHz paired with radio frequency band 2,155 MHz - 2,170 MHz. For 3 rd carrier, 10 years period valid from 1 May 2018.	16/04/2018
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/License for Allocated Frequency Spectrum	KEP Menkominfo No. 805 Tahun 2019	Perpanjangan Penetapan Pita Frekuensi Radio 2,1 GHz untuk second carrier pada rentang 1.970 - 1.975 MHz berpasangan dengan 2.160 - 2.165 MHz.	Renewal of Radio Frequency License 2.1 GHz (2 nd carrier) with frequency spectrum 1,970 - 1,975 MHz paired with 2,160 - 2,165 MHz.	09/09/2019
Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten/License to Operate Content Provider Service ^(*)	KEP Dirjen No. 249 Tahun 2014	Jasa penyediaan konten.	Content provider service.	11/08/2014
	KM No. 5/TEL.02.02/2022	Perubahan atas KEP Dirjen No. 249 tahun 2014 tentang izin penyelenggaraan jasa penyediaan konten.	Amendment of License of content provider service.	04/01/2022

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ License	No. Izin/ License No.	Keterangan	Description	Tanggal efektif/ Effective date
PT Indosat Tbk (lanjutan/continued)				
Penyelenggara Jasa Pembayaran, Kategori I /Payment Service Provider Category I****)	Surat/Letter No. 23/578/DKSP/Srt/B dari/from Bank Indonesia	Perusahaan mendapat konversi izin Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran Paska Pemberlakuan Peraturan Bank Indonesia No. 22/23/PBI/2020 tentang Sistem Pembayaran.	The Company received the conversion of the Payment System Service Provider permit after the enactment of Bank Indonesia Regulation No. 22/23/PBI/2020 concerning Payment Systems.	01/07/2021
Nomor Identifikasi Penerbit/Issuer Identification Number ("IIN")****)	Surat/Letter No. 2619/BSN/D3-d3/12/2010 dari/from Badan Standardisasi Nasional	Perusahaan memperoleh IIN untuk aplikasi "Indosat m-wallet" dan penyelenggara pengiriman uang.	The Company obtained IIN for "Indosat m-wallet" and money remittance applications.	13/12/2010
	Surat/Letter No. 1297/BSN/B3-b3/05/2020 dari/from Badan Standardisasi Nasional	Perusahaan memperoleh IIN untuk penggunaan Individual Account Number pelanggan.	The Company obtained IIN for the use of a customer Individual Account Number.	06/05/2020
Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE)	812010895244500510002	www.ioh.co.id adalah situs pusat informasi dan Layanan Indosat Ooredoo Hutchison termasuk didalamnya adalah Layanan digital service untuk memperluas jangkauan bisnis kepada pelanggan.	www.ioh.co.id is the information center site, and Indosat Ooredoo Hutchison Services received its greeting as a digital service to expand business reach to customers.	18/07/2022
Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi (Siskomdat)	KM No.4/TEL.02.02/2022	Izin penyelenggaraan jasa telekomunikasi (Siskomdat).	License to operate telecommunications services (Siskomdat).	04/01/2022
Izin Penyelenggaraan Jasa Pusat Panggilan Informasi (Call Center)	81201089524450042	Izin Penyelenggaraan Jasa Pusat Panggilan Informasi (Call Center).	License to operate telecommunications services (Call Center).	09/08/2022

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ License	No. Izin/ License No.	Keterangan	Description	Tanggal efektif/ Effective date
PT Aplikanusa Lintasarta				
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup ("JARTUP")/License for Closed Fixed Network ^(*)	No. 199/KEP/DJPPI/KOMINFO/04/2015 diperbarui dengan/updated by No.039/TEL.01.02/2022	Izin Penyelenggaraan JARTUP PT Aplikanusa Lintasarta.	Operating license for closed fixed line PT Aplikanusa Lintasarta.	24/04/2015 diperbarui pada/updated on 30/06/2020
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis "Packet Switched"/License for Local Fixed Line with Packet Switched ^(*)	No.258/KEP/DJPPI/KOMINFO/06/2015 diperbarui dengan/updated by No.040/TEL.01.02/2020	Izin penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis "Packet Switched" PT Aplikanusa Lintasarta.	Operating license for local fixed line with "Packet Switched" based PT Aplikanusa Lintasarta.	05/06/2015 diperbarui pada/updated on 16/07/2020
Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/License for Internet Service Provider ("ISP")	No. 275/KEP/DJPPI/KOMINFO/12/2016	Izin penyelenggaraan untuk jasa akses internet PT Aplikanusa Lintasarta.	Operating license for PT Aplikanusa Lintasarta ISP.	05/12/2016 diperbarui pada/updated on 16/04/2021
Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/License for "NAP" ^(*)	No. 274/KEP/DJPPI/KOMINFO/08/2014	Izin penyelenggaraan untuk NAP PT Aplikanusa Lintasarta.	Operating license for PT Aplikanusa Lintasarta NAP.	22/08/2014
Izin Penyelenggaraan Jasa Nilai Tambah Teleponi Pusat Layanan Informasi/License for Value Added Services of Telephony Call Center Provider ^(*)	No. 366/KEP/M.KOMINFO/04/2014	Izin penyelenggaraan untuk jasa nilai tambah teleponi pusat layanan informasi PT Aplikanusa Lintasarta.	Operating license for PT Aplikanusa Lintasarta to provide value added services of telephony call center.	02/04/2014 diperbarui pada/updated on 20/03/2019
Izin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data/License for Data Communication System Provider ^(*)	No. 889/KEP/DJPPI/KOMINFO/2015 diperbarui dengan/updated by No. 007/TEL.02.02/2021	Izin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data PT Aplikanusa Lintasarta.	Operating license for PT Aplikanusa Lintasarta Data Communication System Services.	25/01/2021
Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Terrestrial Radio Trunking/License for Radio Trunking Mobile Network Provider ^(*)	No. 1231/KEP/M.KOMINFO/07/2016	Izin penyelenggaraan untuk jaringan bergerak Terrestrial Radio Trunking PT Aplikanusa Lintasarta.	Operating license for PT Aplikanusa Lintasarta to provide Radio Trunking Mobile Network.	18/07/2016
Izin Frekuensi Radio Band 10,5 GHz dan 3,3 GHz/License for Radio Frequency Band 10.5 GHz and 3.3 Ghz ^(*)	No. 688/2020	1. Alokasi pita frekuensi radio untuk akses Broadband Wireless Access ("BWA") dalam pita frekuensi radio 10,5GHz. 2. Pemakaian pita frekuensi radio untuk akses BWA dalam pita frekuensi radio 3,3 GHz sampai tanggal 31 Desember 2022.	1. Allocated radio frequency band range to BWA access 10.5GHz. 2.Usage of radio frequency band range to BWA access 3.3GHz until 31 December 2022.	29/12/2020

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

Izin/ License	No. Izin/ License No.	Keterangan	Description	Tanggal efektif/ Effective date
PT Artajasa Pembayaran Elektronik				
Izin penyelenggara kliring atas transaksi elektronik ritel ATM Bersama/License as clearing administrator for ATM Bersama e-commerce	No. 4/4/KEP.Dir.ASP/2002	Penetapan izin dari Bank Indonesia sebagai penyelenggara sistem pembayaran transaksi elektronik ritel.	License from Bank Indonesia as an administrator for e-commerce payment transaction.	06/11/2022
Izin sebagai prinsipal, penyelenggara kliring dan penyelenggara penyelesaian akhir Kartu ATM dan Kartu Debet/License as principal, clearing organiser and ATM Card and Debit Card final completion organiser	No. 11/418/DASP	Penetapan izin dari Bank Indonesia untuk bertindak sebagai prinsipal, penyelenggara kliring, dan penyelenggara penyelesaian akhir Kartu ATM dan Kartu Debet.	License from Bank Indonesia to act as principal, clearing organiser and ATM Card and Debit Card final completion organiser.	03/07/2009
Izin sebagai acquirer kartu debit/License as debit card acquirer	No. 15/531/DASP	Penetapan izin dari Bank Indonesia untuk bertindak sebagai acquirer kartu debit.	License from Bank Indonesia to act as acquirer of debit card.	15/05/2013
Izin penyelenggaraan pengiriman uang/License as money remitter	No. 14/106/DASP/45	Penetapan izin dari Bank Indonesia sebagai penyelenggara pengiriman uang.	License from Bank Indonesia as money remitter.	11/07/2012
Izin switching dalam Gerbang Pembayaran Nasional/License switching in National Payment Gateway	No. 19/9/DpG-DSSK/Srt/Rhs	Penetapan izin dari Bank Indonesia sebagai lembaga switching dalam Gerbang Pembayaran Nasional.	License from Bank Indonesia as switching institution in National Payment Gateway.	29/11/2017
Persetujuan rencana penyelenggaraan kegiatan sebagai Lembaga Switching untuk pemrosesan transaksi menggunakan QR-Merchant Presented Model/Approval of the plan for organising activities as a Switching Institution for transaction processing using QR-Merchant Presented Mode	No. 21/282/DKSP/Srt/B	Persetujuan dari Bank Indonesia atas rencana penyelenggaraan kegiatan transaksi menggunakan QR-Merchant Presented Mode.	Approval from Bank Indonesia of the plan for organising activities as a Switching Institution for transaction processing using QR-Merchant Presented Mode.	16/08/2019
Penetapan sebagai Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran/Establishment of PT Artajasa Pembayaran Elektronik as Payment System Infrastructure Provider	No. 23/4/KEP.DpG/2021	Penetapan oleh Bank Indonesia sebagai Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran.	Establishment by Bank Indonesia as Payment System Infrastructure Provider.	24/09/2021

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan, dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

<u>Izin/ License</u>	<u>No. Izin/ License No.</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Description</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>
PT Artajasa Pembayaran Elektronik (lanjutan/continued)				
Persetujuan Penyelenggaraan Kegiatan sebagai Lembaga <i>Switching</i> untuk Pemrosesan Transaksi Pembayaran menggunakan <i>Quick Response Code Indonesian Standard Customer Presented Mode (QRIS CPM)</i> /Establishment of PT Artajasa Pembayaran Elektronik to Proceed Payment Transaction with QRIS CPM (**)	No. 24/461/DKSP/Srt/8	Persetujuan dari Bank Indonesia untuk penyelenggaraan kegiatan sebagai Lembaga <i>Switching</i> untuk pemrosesan transaksi pembayaran menggunakan <i>Quick Response Code Indonesian Standard Customer Presented Mode (QRIS CPM)</i> .	Establishment by Bank Indonesia as Payment System Service Provider to proceed payment transactions with QRIS CPM.	01/12/2012
Persetujuan rencana penyelenggaraan kegiatan sebagai Lembaga <i>Switching</i> untuk Pemrosesan Transaksi QRIS-MPM-Lintas Negara bekerjasama dengan <i>Payment Network Malaysia Sdn. Bhd Malaysia/Approval of plans for carrying out activities as a Switching Agency for QRIS-MPM Cross Border Transaction Processing in collaboration with Payment Network Malaysia Sdn. Bhd Malaysia</i>	No. 25/225/DKSP/Srt/B	Persetujuan QRIS MPM Lintas Negara-Malaysia	Approval of QRIS MPM Cross Border-Malaysia	06/05/2023
Persetujuan rencana penyelenggaraan kegiatan sebagai Lembaga <i>Switching</i> untuk Pemrosesan Transaksi QRIS-MPM-Lintas Negara bekerjasama dengan National ITMX Company Limited Thailand/Approval of plans for carrying out activities as a Switching Agency for QRISMPM-Cross Border Transaction Processing in collaboration with National ITMX Company Limited Thailand	No. 24/336/DKSP/Srt/B	Persetujuan QRIS MPM Lintas Negara - Thailand	QRIS MPM Cross Border Approval - Thailand	25/08/2023
Tanggapan Atas Rencana Pengembangan Sistem Artajasa/Response to the Artajasa System Development Plan	No. 20/1647/DSSK/Srt/B	Izin Penyelenggaraan Pengiriman Uang	Permit for money disbursement operations	18/10/2018
(*) Untuk setiap izin, evaluasi dilakukan setiap lima tahun.		(*)	For every license, an evaluation is performed every five years.	
(**) Perusahaan awalnya diberikan izin pada tahun 2006 untuk jangka waktu sepuluh tahun dan kemudian diberikan perpanjangan jangka waktu selama sepuluh tahun dan diwajibkan untuk membayar biaya tahunan.		(**)	The Company was initially granted the license in 2006 for a period of ten years and was later granted an extension period of another ten years and was required to pay for an annual fee.	
(***) Perusahaan menghentikan jasa layanan telepon jaringan tetap nirkabel efektif sejak 30 Juni 2015 dan menggunakan spektrum frekuensi tersebut untuk jaringan selular.		(***)	Effective on 30 June 2015, the Company ceased its fixed wireless access services and utilised the frequency spectrum for cellular network.	
(****) Izin tidak mempunyai jangka waktu - berlaku sampai dengan penghentian oleh otoritas terkait.		(****)	License has no specific term - valid until cessation by the related authority.	
(*****) Perusahaan awalnya diberikan izin pada tahun 2009 untuk jangka waktu sepuluh tahun dan kemudian diberikan perpanjangan jangka waktu selama sepuluh tahun dan diwajibkan untuk membayar biaya tahunan.		(*****)	The Company was initially granted the license in 2009 for a period of ten years and was later granted an extension period of another ten years and was required to pay for an annual fee.	

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perusahaan

Semua saham Seri B Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (entitas baru setelah penggabungan usaha antara Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada bulan November 2007) sejak 1994.

Pada tanggal 31 Desember 2023, obligasi-obligasi yang masih beredar dan diterbitkan ke publik oleh Perusahaan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 16 dan 17) adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings

The Company's B shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange (new entity after the merger of the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange in November 2007) since 1994.

As at 31 December 2023, the outstanding bonds issued to the public by the Company and traded on the Indonesia Stock Exchange (Notes 16 and 17) were as follows:

Obligasi/Bond	Tanggal efektif/ Effective date
PUB I Tahap I/SR I Phase I ^{*)}	12/12/2014
PUB I Tahap II/SR I Phase II ^{*)}	04/06/2015
PUB Ijarah I Tahap II/SR Sharia I Phase II ^{*)}	04/06/2015
PUB I Tahap III/SR I Phase III ^{*)}	08/12/2015
PUB Ijarah I Tahap III/SR Sharia I Phase III ^{*)}	08/12/2015
PUB I Tahap IV/SR I Phase IV ^{*)}	02/09/2016
PUB Ijarah I Tahap IV/SR Sharia I Phase IV ^{*)}	02/09/2016
PUB II Tahap I/SR II Phase I ^{*)}	31/05/2017
PUB Ijarah II Tahap I/SR Sharia II Phase I ^{*)}	31/05/2017
PUB II Tahap II/SR II Phase II ^{*)}	09/11/2017
PUB Ijarah II Tahap II/SR Sharia II Phase II ^{*)}	09/11/2017
PUB II Tahap III/SR II Phase III ^{*)}	03/05/2018
PUB III Tahap I/SR III Phase I ^{*)}	05/03/2019
PUB Ijarah III Tahap I/SR Sharia III Phase I ^{*)}	05/03/2019
PUB III Tahap II/SR III Phase II ^{*)}	23/07/2019
PUB Ijarah III Tahap II/SR Sharia III Phase II ^{*)}	23/07/2019
PUB IV Tahap I/SR IV Phase I ^{*)}	26/10/2022
PUB Ijarah IV Tahap I/SR Sharia IV Phase I ^{*)}	26/10/2022

^{*)} Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB") merupakan rangkaian obligasi/sukuk yang diterbitkan melalui penawaran umum berkelanjutan.

^{*)} Shelf Registration ("SR") represents series of bonds/sharia bonds issued through the shelf registration.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Direksi, Komisaris, dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	2023	2022
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	Halim Alamsyah	Halim Alamsyah
Wakil Komisaris Utama/ <i>Deputy President Commissioner</i>	Aziz Ahmad M.Aluthman Fakhroo	Aziz Ahmad M.Aluthman Fakhroo
Wakil Komisaris Utama/ <i>Deputy President Commissioner</i>	Fok Kin Ning Canning	Fok Kin Ning Canning
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Ahmad Abdulaziz A A Al Neama	Ahmad Abdulaziz A A Al Neama
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Rene Heinz Werner	Rene Heinz Werner
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Woo Chiu Man, Cliff	Woo Chiu Man Cliff
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Cheung Kwan Hoi*	Frank John Sixt*
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Efthymios Tsokanis*	Nigel Thomas Byrne*
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Sugito Walujo (Patrick Walujo)	Sugito Walujo (Patrick Walujo)
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Meirijal Nur	Meirijal Nur
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	Elisa Lumbantoruan	Elisa Lumbantoruan
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	Wijayanto ST	Wijayanto ST
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	Syed Maqbul Quader	Syed Maqbul Quader
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	Hernando	Hernando
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	Rudiantara	Rudiantara

*Berdasarkan akta Nomor 32 tanggal 18 September 2023, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan telah menerima pengunduran diri Frank John Sixt dan Nigel Thomas Byrne sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan mengangkat Cheung Kwan Hoi dan Efthymios Tsokanis sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan/**Based on deed Number 32 dated 18 September 2023, the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders has accepted the resignations of Frank John Sixt and Nigel Thomas Byrne as members of the Company's Board of Commissioners and appointed Cheung Kwan Hoi and Efthymios Tsokanis as members of the Company's Board of Commissioners

Direksi/Board of Directors	2023	2022
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Vikram Sinha	Vikram Sinha
Direktur/ <i>Director</i>	Lee Chi Hung	Lee Chi Hung
Direktur/ <i>Director</i>	Muhammad Buldansyah	Muhammad Buldansyah
Direktur/ <i>Director</i>	Ahmad Zulfikar**	Armand Hermawan**
Direktur/ <i>Director</i>	Irsyad Sahroni	Irsyad Sahroni
Direktur/ <i>Director</i>	Cheung Kwok Tung**	-
Direktur/ <i>Director</i>	Ritesh Kumar Singh**	-

Berdasarkan akta Nomor 47 tanggal 15 Mei 2023, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui memberhentikan dengan hormat Armand Hermawan sebagai Direktur Perusahaan dan mengangkat Ahmad Zulfikar, Cheung Kwok Tung dan Ritesh Kumar Singh sebagai Direktur Perusahaan/Based on deed Number 47 dated 15 May 2023, the Annual General Meeting of Shareholders approved honorably dismissing Armand Hermawan as Company Director and appointing Ahmad Zulfikar, Cheung Kwok Tung and Ritesh Kumar Singh as Company Directors.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

Komite Audit/Audit Committee	2023	2022
Ketua/ <i>Chairman</i>	Syed Maqbul Quader	Syed Maqbul Quader
Anggota/ <i>Member</i>	Wijayanto ST	Wijayanto ST
Anggota/ <i>Member</i>	Unggul Saut Marupa Tampubolon	Unggul Saut Marupa Tampubolon
Anggota/ <i>Member</i>	Elisa Lumbantoruan	Elisa Lumbantoruan

Grup mempunyai sekitar masing-masing 4.041 dan 3.815 karyawan (tidak diaudit), termasuk karyawan tidak tetap, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group has approximately 4,041 and 3,815 employees (unaudited), including non-permanent employees, as at 31 December 2023 and 2022, respectively.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut:

Entitas anak/ Name of subsidiary	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Eliminations)	
	2023	2022
Indosat Singapore Pte. Ltd. ("ISPL")	669,656	630,159
PT Aplikasi Lintasarta ("Lintasarta")	10,328,796	10,932,074
PT Lintas Media Danawa ("LMD") ⁽³⁾	16,338	8,861
PT Arta Integrasi Teknologi ("ARINT") ⁽⁴⁾	4,281,615	3,913,695
PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("APE") ⁽⁵⁾	1,896,213	1,371,431
PT Nusantara Cita Bersama ("Nusacita") ⁽⁶⁾	29,165	-

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company's Subsidiaries

As at 31 December 2023 and 2022, the Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Name of subsidiary	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai beroperasi/ Start of commercial operations	Kepemilikan/ Ownership (%)	
				2023	2022
ISPL	Singapore	Telekomunikasi/Telecommunication	2005	100.00	100.00
PT Indosat Mega Media ("IMM") ⁽¹⁾	Jakarta	Multimedia/Multimedia	2001	99.85	99.85
PT Interaction Vision Media ("IVM") ⁽²⁾	Jakarta	Televisi berbayar/Pay TV	-	99.83	99.83
Lintasarta	Jakarta	Komunikasi data dan jasa TI/ Data communication and IT services	1989	72.36	72.36
LMD ⁽³⁾	Jakarta	Jasa informasi dan komunikasi/ Information and telecommunication	2009	50.65	50.65
ARINT ⁽⁴⁾	Jakarta	Komunikasi data/Data communication	2022	44.86	44.86
APE ⁽⁵⁾	Jakarta	Pembayaran elektronis, pengiriman uang/ Electronic payment, remittance services	2000	24.67	24.67
Nusacita ⁽⁶⁾	Jakarta	Pembayaran elektronis/Electronic payment	2023	24.43	-

⁽¹⁾ Per 31 Desember 2021, Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas IMM sehingga IMM tidak dikonsolidasi ke dalam Grup. Pada tanggal 28 Desember 2022, likuidator IMM mengumumkan hasil akhir likuidasi IMM di surat kabar dan melaporkannya kepada Kementerian Hukum dan HAM. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, IMM sedang dalam proses likuidasi (lihat Catatan 18).

⁽²⁾ IVM, entitas anak IMM, didirikan pada tanggal 21 April 2009 untuk memberikan jasa televisi berbayar. IMM melakukan penyeteroran modal kepada IVM pada tanggal 9 dan 30 Maret 2011, sebesar Rp4.999. Pada tanggal 12 Juli 2011, IVM memperoleh izin usaha untuk menjalankan layanan jasa TV berbayar. Namun, sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, operasi komersial IVM belum berjalan. Sebagai dampak dari tidak dikonsolidasikannya IMM, IVM juga tidak dikonsolidasi ke dalam Grup.

⁽³⁾ Lintasarta memiliki kepemilikan langsung sebesar 70% terhadap LMD.

⁽⁴⁾ Lintasarta memiliki kepemilikan langsung sebesar 62% terhadap ARINT.

⁽⁵⁾ ARINT memiliki kepemilikan langsung sebesar 55% terhadap APE.

⁽⁶⁾ APE memiliki kepemilikan langsung sebesar 99% terhadap Nusacita.

⁽¹⁾ As at 31 December 2021, the Company no longer has control over IMM, so that IMM is not consolidated into the Group. On 28 December 2022, IMM liquidator announced the final liquidation results in newspaper and reported it to Ministry of Law and Human Rights. As at the date of these consolidated financial statements, IMM is in liquidation process (see Note 18).

⁽²⁾ IVM, a subsidiary of IMM, was established on 21 April 2009 to engage in Pay TV services. IMM made capital injections to IVM on 9 and 30 March 2011 totalling Rp4,999. On 12 July 2011, IVM obtained the license to conduct its Pay TV services. However, up to 31 December 2021, IVM has not started its commercial operations. As a result of IMM deconsolidation, IVM was not consolidated either into the Group.

⁽³⁾ Lintasarta owns 70% direct ownership in LMD.

⁽⁴⁾ Lintasarta owns 62% direct ownership in ARINT.

⁽⁵⁾ ARINT owns 55% direct ownership in APE.

⁽⁶⁾ APE owns 99% direct ownership in Nusacita.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penggabungan Usaha Perusahaan

Penggabungan usaha Perusahaan dan H3I telah disetujui oleh (i) Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No. S-242/D.04/2021 tanggal 28 Desember 2021 dan (ii) Menteri Komunikasi dan Informatika ("Menkominfo") berdasarkan surat keputusan No. 7 tanggal 4 Januari 2022 dan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0010904.AH.01.10.TAHUN 2022 tanggal 4 Januari 2022.

Setelah semua persetujuan regulator dan persetujuan pemegang saham telah diterima dan semua syarat dalam perjanjian transaksi definitif telah terpenuhi, pada 4 Januari 2022 penggabungan usaha telah menjadi efektif. Pada tanggal efektif penggabungan usaha, semua aset dan liabilitas H3I dialihkan kepada Perusahaan dan sesuai dengan hukum, badan hukum H3I dibubarkan.

f. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Februari 2024.

1. GENERAL (continued)

e. Merger of the Company

The merger of the Company and H3I has been approved by (i) the Indonesian Financial Services Authority based on its letter No. S-242/D.04/2021 dated 28 December 2021 and (ii) the Minister of Communications and Informatics ("MCI") as stated in its decision letter No. 7 dated 4 January 2022 and the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the decision letter No. AHU-0010904.AH.01.10.TAHUN 2022 dated 4 January 2022.

After all required regulatory and shareholder approvals have been received and all the conditions in definitive transaction agreements have been fulfilled, on 4 January 2022 merger transaction has become effective. At the effective date of merger, all assets and liabilities of H3I were transferred to the Company and according to law, the legal entity of H3I was dissolved.

f. Approval and Authorization for the Issuance of the consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on 6 February 2024.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION**

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh DSAK-IAI pada tanggal 22 November 2023.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan konsolidasian dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi di dalam Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and the Indonesian Financial Services Authority ("OJK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

Effective from 1 January 2024, references to the individual SFAS dan IFAS will be changed as published by DSAK-IAI on 22 November 2023.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements referred to throughout these financial statements represent the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan pada setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dalam jutaan Rupiah dan, jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

1 Januari/January 2023

- Amandemen/Amendment PSAK 1
- Amandemen/Amendment PSAK 1
- Amandemen/Amendment PSAK 16

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's and its subsidiaries' functional currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2023, but do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- : Penyajian Laporan Keuangan terkait pengungkapan kebijakan akuntansi yang diadopsi dari amandemen IAS 1, "Presentation of Financial statements" /Presentations of Financial Statements related to the disclosure of accounting policies that is adopted from amendment of IAS 1, "Presentations of Financial Statements"
- : Penyajian Laporan Keuangan terkait Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang yang di-adopsi dari amandemen IAS 1, "Presentation of Financial statements" /Presentation of Financial Statements related to The Classification of a Liabilities as a Current or Non-current that is adopted from amendment of IAS 1, "Presentations of Financial Statements"
- : Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan yang diadopsi dari IAS 16/Fixed Assets regarding Output Before Intended Use that are adopted from IAS 16, "Property, Plant and Equipment"

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

- Amandemen/*Amendment* PSAK 25

- Amandemen/*Amendment* PSAK 46

- Amandemen/*Amendment* PSAK 46

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2023, but do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements: (continued)

: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi yang diadopsi dari amandemen IAS 8, "*Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*"/*Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors related to definition of accounting estimates that are adopted from amendment of IAS 8, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*

: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amandemen IAS 12, "*Income Taxes*"/*Income Tax about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from Single Transaction that is adopted from amendment of IAS 12, "Income Taxes"*

: Pajak Penghasilan terkait Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua yang diadopsi dari Amandemen IAS 12, "*Income Taxes*". Namun, implementasi atas amandemen ini menunggu publikasi atas regulasi terbaru dari Otoritas Perpajakan Indonesia terkait Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua /*Income Tax related to International Tax Reform – Pillar Two Model Rules that is adopted from amendment of IAS 12, "Income Taxes". However, the implementation of this amendment shall await the publication of upcoming tax regulations from the Indonesian Tax Authority related to the International Tax Reform-Pillar Two Model Rules.*

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Amandemen berikut yang relevan untuk Grup akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari/January 2024

- Amandemen/Amendment PSAK 1
- Amandemen/Amendment PSAK 2
- Amandemen/Amendment PSAK 60
- Amandemen/Amendment PSAK 73

1 Januari/January 2025

- Amandemen/Amendment PSAK 10

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

The following amendments which are relevant to the Group will be effective for the financial year beginning:

- : Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan yang diadopsi dari amandemen IAS 1, "Presentation of Financial Statements" /Non-Current Liabilities with Covenants that is adopted from amendment of IAS 1, "Presentation of Financial Statements"
- : Pengungkapan Laporan Keuangan pada Laporan Arus Kas terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok yang diadopsi dari amandemen IAS 7 "Statement of Cash Flow"/Disclosure of Financial Statement in the Statement of Cash Flows regarding Supplier Finance Arrangements that is adopted from amendment of IAS 7, "Statement of Cash Flows"
- : Pengungkapan Laporan Keuangan pada Instrumen Keuangan terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok yang diadopsi dari amandemen IFRS 7 "Financial Instruments: Disclosures"/Disclosure of Financial Statement in the Financial Instruments regarding Supplier Finance Arrangements that is adopted from amendment of IFRS 7, "Financial Instruments: Disclosures"
- : Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik yang diadopsi dari amandemen IFRS 16, "Lease" /Lease Liability in a Sale and Leaseback that is adopted from amendment of IFRS 16, "Lease"
- : Kurs Valuta Asing terkait Kekurangan Ketertukaran yang diadopsi dari amandemen IAS 21, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"/Foreign exchange rates regarding Lack of Exchangeability that are adopted from amendment of IAS 21, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards to the Group's consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan.

Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian. Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak tetapi pengendalian yang ditahan masih memiliki pengaruh signifikan, Perusahaan:

- i. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas dari entitas anak sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian.
- ii. mengakui investasi yang ditahan atas entitas anak sebelumnya pada nilai wajar ketika pengendalian hilang dan selanjutnya menghitung atas hal tersebut dan untuk setiap jumlah yang dimiliki oleh atau pada entitas anak sebelumnya menggunakan metode ekuitas. Nilai wajar tersebut diatribusikan sebagai nilai wajar pada pengakuan awal atas investasi pada entitas asosiasi.
- iii. mengakui keuntungan atau kerugian yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian yang diatribusikan kepada kepentingan pengendali sebelumnya.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation

Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company.

Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases. When the Company loses control of a subsidiary but retained interest still has significant influence, the Company:

- i. derecognises the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position.*
- ii. recognises any investment retained in the former subsidiary at its fair value when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary using the equity method of accounting. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of the cost on initial recognition of an investment in an associate.*
- iii. recognises the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo, dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

The Group recognizes any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan tetapi bukan pengendalian, umumnya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Ventura bersama adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih.

Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas dan pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas laba rugi entitas pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat investasi dan mengakui selisih tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Associates and joint ventures

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more venturer.

Investments in associates and joint ventures are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investment in associates and joint ventures includes goodwill, if any, identified on acquisition.

The Group's shares of post-acquisition profits or loss are recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate and joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investment and its carrying value and recognises the amount in the consolidated profit or loss.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 33 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Keuntungan dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Namun, eliminasi ini tidak berlaku untuk keuntungan yang diperoleh dari penjualan aset non-keuangan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal Grup. Dalam kasus tersebut, penjualan harus dilakukan secara wajar dan aset non-keuangan tidak boleh dimaksudkan untuk dijual oleh entitas asosiasi dan ventura bersama.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset kualifikasian, dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Selisih kurs yang berkaitan dengan pinjaman diklasifikasikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban lain-lain, sedangkan selisih kurs lainnya diklasifikasikan sebagai bagian dari beban usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs yang digunakan (dalam angka penuh) masing-masing adalah Rp 15.416 dan Rp15.731 untuk USD1, yang merupakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Associates and joint ventures (continued)

Gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate and joint venture. However, this elimination does not apply to gains derived from the sale of a non-financial asset that is not an output of the Group's ordinary activities. In such cases, the sale should be conducted at an arm's length basis, and the non-financial asset should not be intended for sale by the associates and joint ventures.

c. Foreign currency transactions and balance

Transactions involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the date of the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for foreign exchange differences that can be attributed to qualifying assets which are capitalised to properties under construction and installation.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings are classified as part of other income or expenses while all other foreign exchange gains and losses are classified as part of operating expenses.

As at 31 December 2023 and 2022, the foreign exchange rates used (in full amounts) were Rp 15,416 and Rp15,731, respectively, per USD1, which represented the middle rate published by Indonesian Central Bank.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas pada bank, dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk deposito *on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

Kas yang berkaitan dengan Indosat *m-wallet* dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "kas dan setara kas". Kas dan deposito berjangka ini disajikan sebagai bagian dari "kas yang dibatasi penggunaannya".

e. Persediaan

Persediaan, terutama terdiri dari kartu *Subscriber Identification Module* ("SIM"), paket perdana, modem *broadband*, telepon genggam selular (*cellular handset*), dan *voucher* pulsa isi ulang dinilai menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan. Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing persediaan tersebut di masa mendatang.

f. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya persiapan lahan, biaya instalasi, biaya karyawan internal, dan kapitalisasi biaya pinjaman tertentu yang timbul selama tahap konstruksi, dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali hak atas tanah) dan penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks and all unrestricted time deposits (including deposits on call) with original maturities of three months or less.

Cash related to Indosat m-wallet and time deposits which are pledged as collateral for bank guarantees are not classified as part of "cash and cash equivalents". These are presented as "restricted cash".

e. Inventories

Inventories, which mainly consist of Subscriber Identification Module ("SIM") cards, starter packs, broadband modems, cellular handsets and pulse reload vouchers, are valued at the lower of cost or net realisable value. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less selling expenses. Cost is determined using the weighted average method.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

f. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost which includes freight costs, handling costs, site preparation costs, installation costs, internal labor costs and certain capitalised borrowing costs incurred during the construction phase, less accumulated depreciation (except landrights) and impairment in value.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset tetap (lanjutan)

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Penyusutan dimulai pada tanggal aset tersebut digunakan atau siap untuk digunakan, menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	10 - 40
Peralatan teknologi informasi	3 - 10
Peralatan kantor	3 - 10
Sarana penunjang bangunan dan partisi	3 - 25
Kendaraan	3 - 5
Peralatan teknis selular	3 - 8
Peralatan transmisi dan cross-connection	3 -15
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel	8
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran	3 - 5
Peralatan jaringan akses tetap	3 - 10

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dihentikan pengakuannya dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

f. Property and equipment (continued)

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 "Fixed Assets".

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

Buildings
Information technology equipment
Office equipment
Building and leasehold improvements
Vehicles
Cellular technical equipment
Transmission and cross-connection equipment
FWA technical equipment
Operation and maintenance center and measurement unit
Fixed access network equipment

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate asset as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognised from the accounts and any resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali: (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau (ii) nilai wajar dari aset yang diterima atau diserahkan tidak dapat diukur secara andal. Aset yang diperoleh diukur pada nilai wajar, meskipun jika Grup tidak dapat langsung menghentikan pengakuan dari aset yang diserahkan. Jika transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial dan/atau aset yang diperoleh tidak dapat diukur secara andal nilai wajarnya, maka biaya perolehannya diukur dengan jumlah tercatat dari aset yang diserahkan ditambah kas yang dibayarkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman. Semua biaya pinjaman seperti bunga, beban keuangan dalam sewa, dan selisih kurs (diestimasi setiap tiga bulanan sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga dengan membatasi selisih kurs yang diperhitungkan sebagai biaya pinjaman sebesar jumlah biaya pinjaman atas pinjaman yang setara dalam mata uang fungsional) yang dapat diatribusikan ke aset kualifikasian, dikapitalisasi ke harga perolehan aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau pemasangan selesai dan aset yang dibangun atau dipasang tersebut siap untuk digunakan.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

f. Property and equipment (continued)

Property and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values unless: (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably. The acquired assets are measured at fair value even if the Group cannot immediately derecognize the assets given up. If the exchange transaction lacks commercial substance and/or acquired assets cannot be reliably measured at fair value, their value is measured at the carrying amount of the assets given up plus cash consideration.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction and installation. These costs are reclassified to property and equipment when the construction or installation is complete.

Assets under construction and installation are stated at cost, which may include borrowing costs. All borrowing costs such as interest, finance charges in respect of leases and foreign exchange differences (estimated quarterly to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs by capping the exchange differences taken as borrowing costs at the amount of borrowing costs on the functional currency equivalent borrowings) that can be attributed to qualifying assets, are capitalised to the cost of property and equipment under construction and installation.

Other borrowing costs are recognised as an expense in the period in which they are incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the constructed or installed asset is ready for its intended use.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted in appropriate, at the end of each reporting period.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Aset takberwujud

a) Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2b. *Goodwill* atas perolehan entitas anak termasuk di dalam "Goodwill dan Aset Takberwujud".

Untuk keperluan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah di dalam entitas dimana *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan internal manajemen. Untuk pengujian penurunan nilai, unit penghasil kas yang dipantau oleh manajemen adalah segmen operasi selular (unit usaha selular) dan entitas anak tidak langsung APE.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai dibebankan langsung dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

b) Piranti lunak yang tak terintegrasi

Piranti lunak yang tak terintegrasi diperoleh sebesar harga perolehannya dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Intangible assets

a) Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2b. *Goodwill* on acquisitions of subsidiaries is included in "Goodwill and Intangible Assets".

For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the Cash Generating Units ("CGUs"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the business combination.

Each unit or group of units to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes. For impairment test, the CGUs being monitored by management are cellular operating segment level (cellular business unit) and APE indirect subsidiary.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of *goodwill* is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognised immediately as an expense in profit or loss and is not subsequently reversed.

b) Non-integrated software

Non-integrated software are acquired at historical cost and amortised using the straight-line method based on the estimated useful lives of 5 years.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Aset takberwujud (lanjutan)

c) Aset takberwujud lain

Aset takberwujud lainnya diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya:

Tahun/Years

Merek	8
Hubungan pelanggan	10
Kontrak pelanggan	3 - 5

h. Properti Investasi

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan-bangunan yang dikuasai untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi akumulasi depresiasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

g. Intangible assets (continued)

c) Other intangible

Other intangible assets are amortised using straight-line method based on the following useful lives:

Brand
Customer relationship
Customer contract

h. Investment property

Investment properties represent land and buildings held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are measured at its costs, including transaction costs, less any accumulated depreciation and impairment loss, if any.

Investment properties are derecognised when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

j. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceed its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sale and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

j. Leases

Grup sebagai penyewa

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- 1) Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- 2) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Jika harga tersendiri yang dapat diobservasi tidak tersedia, maka Grup mengestimasi harga tersendiri tersebut dengan memaksimalkan penggunaan informasi yang dapat diobservasi. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

j. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- 1) The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- 2) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - The Group has the right to operate the asset;
 - The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. When observable standalone prices are not readily available, the Group estimates the prices by maximising the use of observable information. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- a) pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- b) jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

j. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- a) fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- b) amounts expected to be payable under a residual value guarantee.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property and equipment" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Penilaian kembali liabilitas sewa

Grup mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian jika terdapat:

- perubahan masa sewa; atau
- perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah jika terdapat:

- perubahan dalam jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual; atau
- perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

j. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Reassessment of the lease liability

The Group remeasure lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate if there is:

- *a change in lease term; or*
- *a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

The Group remeasure lease liability by discounting the revised lease payments using unchanged discount rate if there is:

- *a change in the amounts expected to be payable under a residual guarantee; or*
- *a change in future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments.*

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

j. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

The Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik (lanjutan)

Pengalihan aset merupakan penjualan (lanjutan)

Grup mencatat selisih nilai wajar imbalan untuk penjualan aset dengan nilai wajar aset sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup menyajikan penerimaan kas dari pembeli-pesewa dengan mengalokasikan penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa sebagai arus kas dari aktivitas investasi dan saldo yang tersisa terkait proporsi aset hak-guna yang dipertahankan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

j. Leases (continued)

**Sale and leaseback transactions
(continued)**

Transfer of the asset is a sale (continued)

The Group accounts for the difference of the fair value consideration for the sale of an asset and the fair value of the asset as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group presents the cash received from the buyer-lessor by allocating the proceeds attributable to the proportion of the rights transferred to the buyer-lessor as cash flow from investing activities and the remaining balance related to the proportion of the right-of-use being retained as cash flow from financing activities.

k. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Pendapatan Grup berasal dari segmen jasa Selular, MIDI, dan telekomunikasi tetap (lihat Catatan 31).

Pendapatan dari segmen Selular berasal dari data, layanan digital, percakapan dan Short Message Service ("SMS"), jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya. Sumber informasi dari pendapatan tersebut terutama dihasilkan dari sistem Teknologi Informasi yang kompleks dan melibatkan volume data yang besar dengan kombinasi berbagai produk, layanan dan harga terkait.

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**k. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue (continued)

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied.

A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

The Group's revenue is derived from Cellular, MIDI and fixed telecommunication segments (see Note 31).

Revenue from Cellular segment is derived from data, digital services, voice and Short Message Service ("SMS"), interconnection and other telecommunication services. Information regarding the source of such revenue is primarily generated from complex Information Technology systems and involves large volumes of data with a combination of different products, services and related prices.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Selular

Pendapatan selular yang berasal dari pemakaian pulsa dan panggilan jelajah diakui dalam suatu periode waktu yang berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan selular Perusahaan dan disajikan secara bruto. Pendapatan dari biaya koneksi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Pendapatan jasa nilai tambah diakui dalam suatu periode waktu ketika penjualan konten terjadi dan disajikan secara neto jika Grup bertindak sebagai agen, setelah memperhitungkan beban langsung yang terkait, atau disajikan secara bruto apabila Grup bertindak sebagai penyedia jasa.

Untuk pelanggan pasca-bayar, pendapatan jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu sepanjang periode penyediaan jasa.

Penjualan *voucher* paket perdana/isi ulang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu, yakni selama pemakaian pulsa dengan menggunakan *proxy* berdasarkan masa aktif dari paket perdana/*voucher* atau pada berakhirnya masa berlaku pulsa.

Penjualan telepon genggam selular dan modem *broadband* diakui pada suatu titik waktu, yakni saat penyerahan kepada pelanggan.

Pendapatan dari komunikasi data *broadband* nirkabel diakui pada suatu periode waktu berdasarkan durasi pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung perjanjian dengan pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**k. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue (continued)

Cellular

Cellular revenues arising from airtime and roaming calls are recognised over time based on the duration of successful calls made through the Company's cellular network and presented on a gross basis. Revenue from connection fee is not a separate performance obligation and not recognised separately from the service provided.

Value added service revenue is recognised over time when the sales of contents have occurred and is presented on a net basis when the Group acts as agent, after taking into account the underlying direct expenses, and is presented on a gross basis when the Group acts as principal.

For post-paid subscribers, monthly service fees are recognised over time of the service period.

Sales of starter packs/reload vouchers are recorded as unearned revenue and recognised as revenue over time upon usage of the airtime by using a proxy based on the validity period of the starter pack/vouchers or upon expiry of the airtime.

Sales of cellular handsets and broadband modems are recognised at a point in time, which is upon delivery to the customers.

Revenues from wireless broadband data communications are recognised over time based on the duration of usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with the customers.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Selular (lanjutan)

Insentif Agen Penjual

Insentif yang diberikan Grup kepada agen penjual diakui sebagai pengurang pendapatan kecuali Perusahaan menerima suatu manfaat yang teridentifikasi sebagai pertukaran atas imbalan.

Apabila Grup menerima suatu manfaat yang teridentifikasi sebagai pertukaran atas imbalan yang diberikan oleh Perusahaan kepada agen penjual, dan nilai wajar dari manfaat imbalan tersebut dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan dicatat sebagai beban pemasaran.

MIDI

Internet Tetap

Pendapatan dan biaya jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu selama saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan dari pemakaian diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan durasi pemakaian internet atau berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Pendapatan dari jasa instalasi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpidah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Konektivitas Tetap

Pendapatan dari jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu sepanjang saat jasa diberikan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan dari jasa instalasi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**k. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue (continued)

Cellular (continued)

Dealer Incentives

Incentive given by the Group to a dealer is recognised as a reduction of revenue unless the Company receives an identifiable benefit in exchange for the consideration.

If the Group receives an identifiable benefit in exchange for a consideration given by the Company to a dealer and the fair value of such benefit can be reasonably estimated, the consideration is recorded as a marketing expense.

MIDI

Fixed Internet

Revenues from monthly service fees are recognised over period of time during the services are provided.

Revenues from usage charges are recognised over time based on the duration of internet usage or based on the fixed amount of charges, depending on the arrangement with the customers.

Revenue from installation services is not a separate performance obligation and not recognised separately from the services provided.

Fixed Connectivity

Revenue from monthly service fees is recognised over period of time during the services are provided on the straight-line basis over the lease term.

Revenue from installation services is not a separate performance obligation and not recognised separately from the service provided.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

MIDI (lanjutan)

Konektivitas Tetap (lanjutan)

Pendapatan yang berhubungan dengan dengan pembangunan *base transceiver stations* dan infrastruktur pendukung dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan estimasi terakhir atas tingkat penyelesaian sebenarnya dikalikan dengan total nilai kontrak. Tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan oleh keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Jasa TI dan Pembayaran Elektronik

Pendapatan dari jasa TI diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Jasa TI pada umumnya terdiri dari penyediaan peralatan dan jasa pemasangan yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan diakui pada suatu titik waktu.

Pendapatan dari jasa pembayaran elektronik (meliputi jasa *switching*, jasa aplikasi pembayaran elektronik, dan jasa interkoneksi jaringan ATM) diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan jumlah transaksi yang berhasil atau berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**k. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue (continued)

MIDI (continued)

Fixed Connectivity (continued)

Revenues related to construction of base transceiver stations and its supporting infrastructures are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue is recognised over the time based on the latest estimate of actual completion rate multiplied with the total value of the contract. The actual completion rate determined by the physical state of progress of the works (output method).

IT Services and Electronic Payment

Revenue from IT services are recognised over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognised based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

IT services generally comprised provision of equipment and installation services which are separate performance obligations and recognised at point in time.

Revenue from electronic payment (comprised of switching services, electronic payment application services and ATM interconnection services) are recognised over time based on the number of successful transactions or based on the fixed amount of charges, depending on the arrangement with the customers.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Telekomunikasi Tetap

Telepon Internasional

Pendapatan telepon internasional ke luar negeri diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian dan dilaporkan secara bruto.

Telepon Jaringan Tetap

Pendapatan dari pemakaian diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan tetap Perusahaan.

Pendapatan dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan internasional lainnya diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan lalu lintas komunikasi aktual yang tercatat.

Pendapatan dari jasa instalasi telepon jaringan tetap bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Hubungan Keagenan

Pendapatan yang berasal dari hubungan keagenan dicatat berdasarkan jumlah tagihan bruto yang dibebankan kepada pelanggan Ketika Grup bertindak sebagai penyedia jasa.

Jika Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dan penyedia jasa, pendapatan dicatat berdasarkan jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayar oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan penyedia jasa).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**k. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue (continued)

Fixed Telecommunications

International Calls

Revenue from outgoing international call traffic is recognised over time based on usage charges and is reported on a gross basis.

Fixed Line

Revenues from usage charges are recognised over time based on the duration of successful calls made through the Company's fixed network.

Revenues from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are recognised over time on the basis of the actual recorded traffic.

Revenues from fixed line installations is not a separate performance obligation and not recognised separately from the service provided.

Agency Relationships

Revenues from agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customer when the Group acts as a principal in the sale of services.

When the Group acts as an agent and earns commission from the supplier of the service, revenue is recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less the amount paid to the supplier).

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Biaya kontrak dikapitalisasi sebagai aset lancar lain-lain apabila biaya tersebut secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut. Biaya kontrak yang berkaitan dengan kinerja masa lalu (kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan atau kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan sebagian) diakui pada saat terjadinya.

Beban yang berasal dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi domestik dan internasional lainnya dicatat sebagai beban usaha pada periode terjadinya beban.

l. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi dan melibatkan pembayaran pesangon. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai kininya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**k. Revenue and expense recognition
(continued)**

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred.

Contract costs are capitalised as other current assets if those costs directly relate to the contract, generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates. Contract costs that relate to past performance (satisfied performance obligations or partially satisfied performance obligations) are recognised as incurred.

Expenses from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are accounted as operating expenses in the period these are incurred.

l. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognizes termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognizes costs for a restructuring and involves the payment of termination benefits. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Program pensiun

Biaya pensiun berdasarkan program pensiun imbalan pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi tahunan, dan asumsi aktuarial lain.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau liabilitas pensiun bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program pensiun. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laporan laba rugi konsolidasian pada periode berikutnya. Grup menyajikan jumlah yang diakui sebagai bagian yang terpisah pada penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam ekuitas, yang disajikan sebagai keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi dan ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pensiun diakui di laporan laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya bunga dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban atau aset imbalan pasti bersih pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Pension plan

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, annual rate of increase in compensation and other actuarial assumptions.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses and the return of plan assets (excluding net interest) are recognised immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognised in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus from pension program. Remeasurements are not reclassified to the consolidated profit or loss in subsequent periods. The Group presents those amounts recognised as a separate line item in other comprehensive income within equity, which is presented as remeasurement gain (loss) on defined benefit plan

All past service costs are recognised at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognised.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the pension benefit obligation are recognised in the consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The interest cost is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting year.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lain-lain

Grup memiliki penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

n. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

m. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the Collective Labor Agreement. The estimated costs of these benefits are recognised over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in the consolidated profit or loss.

n. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1) Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. Financial assets at amortised cost.
2. Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah pengakuan awal tersebut.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset derivatif, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

1) Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial recognition.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, derivative assets, other current and non-current financial assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

1) Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortised cost

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the consolidated profit or loss.

The Group has investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

2) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrual, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, liabilitas derivatif dan liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

2) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Financial liabilities at amortised cost.
2. Financial liabilities at FVTPL.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, derivative liabilities and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

2) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

2) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities at amortised cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Sharia bond is recognised initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value are recognised in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

Sharia bond, adjusted with unamortised premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

3) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

4) Penurunan nilai dari aset keuangan

Untuk piutang dagang dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

5) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

4) Impairment of financial assets

For trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

5) Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

5) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

6) Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

n. Financial instruments (continued)

5) Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the consolidated profit or loss.

6) Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

6) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

**6) Fair value of financial instruments
(continued)**

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

6) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

**6) Fair value of financial instruments
(continued)**

For assets and liabilities that are recognised at fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

o. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

o. Income tax (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi adalah Dewan Direksi.

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar segmen dieliminasi.

q. Laba per saham dasar dan dilusian

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

r. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK VIII G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012. Berdasarkan Peraturan OJK VIII G.7 tersebut, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah, sebagai pemegang saham dari Perusahaan, dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

p. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments is the Board of Directors.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products and services (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-segment balances and transactions are eliminated.

q. Basic and diluted earnings per share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing earnings for the year attributable to owners of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

r. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures" and OJK VIII G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012. Based on this OJK VIII G.7, government related entities are entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government. The government, a stockholder of the Company, is the Minister of Finance or Regional Government.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 28.

s. Provisi

Provisi, termasuk provisi atas penghentian aset, diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu; besar kemungkinan bahwa arus keluar sumber daya akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk mengakui kerugian operasi di masa depan.

t. Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja dan aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai kelompok lepasan ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual kelompok lepasan. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual kelompok lepasan, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan kelompok lepasan diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**r. Transactions with related parties
(continued)**

The details of significant accounts and transactions entered into with related parties are presented in Note 28.

s. Provision

A provision, which includes provision for asset retirement, is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated. A provision is not recognised for future operating losses.

t. Disposal groups classified as held for sale

Disposal groups are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits and financial assets that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write down of the disposal group to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of a disposal group, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the disposal group is recognised at the date of derecognition.

Assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual (lanjutan)

Untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama, atau bagian yang dijual, harus memenuhi ketentuan untuk diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual dan akan diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Bagian laba dan pengukuran kembali jumlah tercatat harus dilakukan sesuai dengan aturan normal entitas asosiasi dan ventura bersama, sampai pada titik klasifikasi yang dimiliki untuk dijual.

Ketika suatu investasi, atau sebagian dari suatu investasi, pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tidak lagi memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan, hal itu harus dicatat dengan menggunakan metode ekuitas secara retrospektif sejak tanggal klasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Oleh karena itu, laporan keuangan untuk periode sejak klasifikasi dimiliki untuk dijual harus diubah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

t. Disposal groups classified as held for sale (continued)

For investment in an associate or joint venture, or portion thereof to be sold, must meet the conditions to be classified as held for sale and it will be measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell. The share of profits and remeasurement of carrying amounts should be done in accordance with normal associate and joint venture rules, up to the point of classification as held for sale.

When an investment, or a portion of an investment, in an associate or a joint venture previously classified as held for sale no longer meets the criteria to be so classified, it shall be accounted for using the equity method retrospectively as from the date of its classification as held for sale. Financial statements for the periods since classification as held for sale shall be amended accordingly.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset atau liabilitas yang terdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

a. Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah:

- Adanya aset identifikasian yang disebutkan dalam perjanjian. Aset identifikasian bisa disebutkan secara eksplisit maupun implisit dalam perjanjian. Bahkan jika aset disebutkan, Grup tidak memiliki hak untuk menggunakan aset identifikasian jika pemasok memiliki hak substantif untuk mensubstitusi aset selama periode penggunaan.
- Perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan
- Adanya hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Sewa menara

Untuk sewa menara, satuan hitung (*unit of account*) ditentukan pada slot atau tingkat ruang (*site space*) karena sewa tergantung pada penggunaan ruang yang spesifik pada menara dimana Perusahaan menempatkan peralatanannya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements (continued)

- Leases

Determining whether an arrangement is, or contains a lease requires careful judgement to assess whether:

- *There is an identified assets specified in the arrangement. The underlying assets can be explicitly or implicitly specified in the arrangement. Even if an asset is specified, the Group does not have the right to use an identified asset if the supplier has the substantive right to substitute the asset throughout the period of use.*
- *The arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use*
- *There is a right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly.*

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 73, which requires the Group to make judgements of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Tower leases

For tower leases, the unit of account is considered at the level of the slot or site space because the lease is dependent on the use of a specific space in the tower where the Company places its equipment.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Lisensi

Pada tahun 2006, Perusahaan mendapatkan izin penggunaan pita frekuensi radio 2,1 GHz (teknologi komunikasi bergerak generasi ketiga "3G") oleh Menteri Komunikasi dan Informatika ("Menkominfo"). Perusahaan berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi selama 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus. Pada tahun 2016, izin ini diperpanjang untuk jangka waktu selama 10 tahun.

Pada tahun 2009, Perusahaan mendapatkan izin tambahan 3G. Perusahaan berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi sepanjang 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada tahun 2017, Perusahaan mendapatkan tambahan izin penggunaan pita frekuensi radio 2,1 GHz (teknologi komunikasi bergerak generasi ketiga "3G") oleh Menkominfo. Perusahaan berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi selama 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus.

Manajemen berkeyakinan bahwa izin 3G tersebut dapat dikembalikan setiap saat tanpa adanya kewajiban finansial untuk membayar biaya penggunaan pita frekuensi radio tahunan yang tersisa. Oleh karena itu, Grup mengakui biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan sebagai beban dibayar di muka yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa hak penyelenggaraan izin 3G. Manajemen melakukan evaluasi atas keberlangsungan penggunaan izin-izin tersebut setiap tahun yang dapat berpengaruh terhadap penilaian beban dibayar di muka.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements (continued)

- Licenses

In 2006, the Company was granted a license to use 2.1 GHz radio frequency spectrum (a 3G mobile communications technology) by the Minister of Communications and Informatics ("MCI"). The Company was obliged to, among others, pay upfront fee and annual radio frequency fee for 10 years. The upfront fee is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortised over the 10-year license term using the straight-line method. In 2016, this license was extended for another 10 years.

In 2009, the Company was granted additional 3G license. The Company was obliged to, among others, pay upfront fee and annual radio frequency fee for 10 years. The upfront fee is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortised over the 10-year license term using the straight-line method.

In 2017, the Company was granted additional license to use 2.1 GHz radio frequency spectrum (a 3G mobile communications technology) by the MCI. The Company was obliged to, among others, pay upfront fee and annual radio frequency fee for 10 years. The upfront fee is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortised over the 10-year license term using the straight-line method.

Management believes that the 3G licenses may be returned at any time without any financial obligation to pay the remaining outstanding annual radio frequency fees. Accordingly, the Group recognised the annual radio frequency fee as prepaid expense, amortised using the straight-line method over the term of the rights to operate the 3G licenses. Management evaluates its plan to continue to use the licenses on an annual basis which could affect the valuation of the prepaid expenses.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Investasi pada APE

Manajemen melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh dan pengendalian Grup atas APE dan menyimpulkan meskipun memiliki 55% kepemilikan saham APE namun Grup dianggap hanya memiliki pengaruh yang signifikan disebabkan Grup hanya memiliki 20% hak suara dan tidak memiliki pengendalian atas aktivitas APE melalui perwakilan dalam Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai akibatnya, investasi ini sebelumnya diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

Pada November 2022, Grup memperoleh pengendalian atas APE melalui ARINT dimana ARINT memperoleh 55% kepemilikan beserta hak suara dan kemampuan untuk mengendalikan aktivitas relevan APE melalui perwakilannya di Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karena itu, APE dikonsolidasikan sebagai anak perusahaan sejak saat itu.

- Hilangnya pengendalian IMM

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh dan pengendalian Perusahaan atas IMM selama proses likuidasi dengan mempertimbangkan kekuasaan, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Manajemen menyimpulkan bahwa Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas IMM.

Dalam proses likuidasi, Perusahaan tidak lagi memiliki kemampuan untuk mengatur kegiatan operasional dan pembiayaan IMM dan hanya memiliki kemampuan terbatas untuk melakukan supervisi atas proses likuidasi. Selain itu, eksposur atas imbal hasil variabel juga minimum.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements (continued)

- Investment in APE

Management assessed the level of influence and control that the Group had on APE and determined that the Group only had significant influence, despite the 55% ownership of APE shares, because the Group only had 20% of the voting rights and did not have the ability to control APE's relevant activities through its representatives in Board of Commissioners and Directors. Consequently, this investment was previously classified as an associate.

In November 2022, the Group obtained control over APE through ARINT, as ARINT obtained 55% of ownership along its voting rights and ability to control APE's relevant activities through its representatives in Board of Commissioners and Directors. As a result, since then APE has been consolidated as a subsidiary.

- Loss of control IMM

Management has assessed the level of influence and control that the Company has on IMM during the liquidation process by assessing power, exposure or rights to variable return and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns. Management determined that the Company no longer has control over IMM.

During the liquidation process, the Company no longer has ability to direct IMM's operating and financing activities and only has limited power to supervise the liquidation process. In addition, the exposure to variable return is also minimum.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Kombinasi kontrak

Pertimbangan yang cermat diperlukan dalam menentukan apakah hak dan kewajiban yang timbul dari kelompok atau serangkaian kontrak perlu diperlakukan sebagai unit akun tunggal untuk merepresentasikan secara tepat substansi dari transaksi memerlukan pertimbangan yang cermat.

- Kombinasi Bisnis - penentuan pelaku pasar

Grup mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak untuk kepentingan terbaik terhadap ekonomi mereka.

Dalam mengembangkan asumsi tersebut, Grup tidak perlu mengidentifikasi pelaku pasar secara khusus. Sebaliknya, Grup harus mengidentifikasi karakteristik yang membedakan pelaku pasar secara umum, dengan mempertimbangkan faktor-faktor khusus untuk semua hal berikut:

- 1) aset atau liabilitas;
- 2) pasar utama (atau yang paling menguntungkan) untuk aset atau liabilitas tersebut; dan
- 3) pelaku pasar dengan siapa Grup akan melakukan transaksi di pasar tersebut.

Dalam menetapkan pelaku pasar yang relevan untuk mengestimasi nilai wajar aset tetap yang diperoleh melalui penggabungan, khususnya untuk aset di lokasi yang tumpang tindih, manajemen telah menilai karakteristik di atas dan menetapkan bahwa pelaku pasar yang relevan terbatas pada operator telekomunikasi di Indonesia.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements (continued)

- Combination of contracts

Determining whether it may be necessary to treat rights and obligations arising from a group or series of contracts as a single unit of account to faithfully represent the substance of the transaction requires careful judgement.

- Business Combination - determination of market participant

The Group shall measure the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

In developing those assumptions, the Group need not identify specific market participants. Rather, the Group shall identify characteristics that distinguish market participants generally, considering factors specific to all the following:

- 1) the asset or liability;*
- 2) the principal (or most advantageous) market for the asset or liability; and*
- 3) market participants with whom the Group would enter into a transaction in that market.*

In determining the relevant market participant for estimating fair value of fixed assets acquired from merger, specifically for overlapping assets, management has assessed the characteristics above and determined that the relevant market participants are limited to telecommunications operators in Indonesia.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 69 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Akuisisi atas suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset

Grup mengevaluasi setiap transaksi akuisisi atas suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset untuk menentukan rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi merupakan suatu bisnis atau sekelompok aset. Dalam menilai rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi, Grup melakukan pengujian konsentrasi opsional. Dalam melakukan pengujian konsentrasi, Grup menentukan apakah secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa, rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan suatu bisnis dan dicatat sebagai akuisisi aset.

Jika pengujian konsentrasi tidak terpenuhi, Grup selanjutnya menilai apakah akuisisi rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi merupakan suatu bisnis dengan mengevaluasi apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi memiliki input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output. Jika akuisisi memenuhi definisi kombinasi bisnis, Grup menerapkan metode akuntansi untuk akuisisi bisnis atas aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih yang dicatat pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui *goodwill*. Jika akuisisi bukan merupakan suatu bisnis, Grup mencatat akuisisi sebagai akuisisi aset dengan mengalokasikan biaya perolehan dari kelompok aset kepada masing-masing aset teridentifikasi dan liabilitas berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian, tanpa pengakuan *goodwill*.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements (continued)

- Acquisition of integrated set of activities and assets

The Group evaluates each acquisition of integrated set of activities and assets to determine whether the set of activities and assets acquired constitute a business or a group of assets. In assessing the set of activities and assets acquired, the Group exercises the optional concentration test. In applying the concentration test, the Group determines whether substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets, the set of activities and assets acquired is not considered a business and accounted as an asset acquisition.

If the concentration test is not meet, the Group further assesses whether the set of activities and assets acquired consist of a business by evaluating whether the set of assets acquired have an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. If the acquisition meets business combination definition, the Group applies the accounting for business acquisition method for assets acquired and liabilities assumed which are recorded at fair value at the acquisition date and recognizes goodwill. If the acquisition does not constitute a business, the Group accounted the acquisition as an assets acquisition by allocating the cost of the group of assets to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase, without the recognition of goodwill.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan, penerimaan aset tetap, dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model arus kas yang didiskontokan dan penilaian relatif.

Input untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak memungkinkan, suatu tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan dan dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 27.

Dalam menentukan nilai wajar yang pantas untuk penerimaan aset tetap, manajemen memperkirakan harga dimana transaksi untuk memindahkan kewajiban akan terjadi antara setiap pelaku pasar untuk memperoleh aset tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below:

- *Determination of fair values of financial assets, receipts of fixed assets and financial liabilities*

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques, including the discounted cash flow model and relative valuation.

The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value.

The judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of the financial instruments. Determination of fair values of financial assets and liabilities are disclosed and further explained in Note 27.

In determining the appropriate fair value for fixed assets received, management estimates the price at which an orderly transaction to transfer the liability would take place between any market participants to acquire the assets.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal, dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial, dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below: (continued)

- *Estimating useful lives of property and equipment and intangible assets*

The Group estimates the useful lives of its property and equipment and intangible assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud (lanjutan)

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasional dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap Grup menurunkan beban operasional dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

- Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi, tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Estimating useful lives of property and equipment and intangible assets (continued)

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's property and equipment increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets. An extension in the estimated useful lives of the Group's property and equipment decreases the recorded operating expenses and increases non-current assets.

- Estimating provision for impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

- Pengakuan pendapatan

Kebijakan pengakuan pendapatan Grup mensyaratkan penggunaan estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan piutang yang dilaporkan.

Penjualan paket data awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu, yaitu selama pemakaian paket data atau pada berakhirnya masa berlaku paket.

Penggunaan paket data diakui dengan menggunakan *proxy* atas periode waktu yang merupakan masa berlaku dari paket data. Paket data akan mulai diamortisasi ketika diaktivasi oleh pelanggan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa berlaku dari paket data.

Grup melaksanakan proyek yang berlangsung lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai pendapatan yang berhubungan dengan pembangunan *base transceiver stations* dan infrastruktur pendukung. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan manajemen untuk membentuk suatu estimasi atas total pendapatan yang diharapkan pada akhir periode. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Estimating provision for impairment loss on receivables (continued)

The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

- Revenue recognition

The Group's revenue recognition policies require making use of estimates and assumptions that may affect the reported amounts of revenues and receivables.

Sales of data package are initially recorded as unearned revenue and recognised as revenue over time upon usage of the data package or upon expiration of the data package.

The usage of the data package is recognised by using a proxy of time passage which is the validity period of the data package. The data package will start to be amortised once it is activated by the subscriber using a straight-line method based on validity period of the data package.

The Group undertakes projects that span more than one accounting period and are accounted for as revenue related to construction of base transceiver stations and its supporting infrastructures. The Group's accounting policies for these projects require management to apply judgement in estimating the total revenue expected at period end. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan yang berhubungan pembangunan base transceiver stations dan infrastruktur pendukung secara material.

- Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Revenue recognition (continued)

Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenue related to construction of base transceiver stations and its supporting infrastructures.

- Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow part or all of the deferred tax assets to be utilised.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan kompensasi di masa yang akan datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Untuk tingkat kenaikan kompensasi masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban imbalan kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate and future compensation increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefits obligation.

For the rate of future compensation increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for employee benefits obligations are based partly on current market conditions.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Grup mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada "Beban Pajak Penghasilan" di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.

The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in "Income Tax Expense" in consolidated profit or loss.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Sewa

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Potensi arus kas keluar di masa depan untuk menggunakan opsi perpanjangan dengan asumsi masa dan pembayaran sewa tidak akan mengalami perubahan adalah sebesar Rp58.682.141. Nilai tersebut belum termasuk dalam liabilitas sewa karena tidak dapat dipastikan bahwa sewa akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Leases

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). Potential future cash outflows to exercise the extension option under the assumptions that rental period and payments will not change is amounting to Rp58,682,141. This amount has not been included in the lease liability because it is not reasonably certain that the leases will be extended (or not terminated).

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Sewa (lanjutan)

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan sewa.

- Provisi restorasi aset

Kebijakan akuntansi Grup terhadap pengakuan provisi restorasi aset membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan terkait biaya yang diperlukan untuk penghentian aset yang sejenis. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara jumlah biaya aktual yang terjadi di masa depan dengan nilai yang tersedia saat ini. Provisi diakui untuk setiap aset secara berkala ditinjau dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

- Jual dan sewa balik aset

Grup juga menerapkan estimasi dalam menentukan banyak aspek, diantaranya, nilai wajar dari aset yang dijual dan pengukuran dari aset hak-guna yang dipertahankan oleh Grup yang meliputi penentuan jangka waktu sewa dan tingkat diskonto yang tepat dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Pada transaksi jual dan sewa balik menara, Grup juga mengakui provisi untuk klaim jaminan selama periode klaim jaminan sesuai dengan persyaratan dan kondisi dalam perjanjian jual dan sewa balik. Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia, meliputi tetapi tidak terbatas pada informasi yang tersedia pada saat proses uji tuntas, hasil dari audit lokasi menara yang dilakukan oleh pihak ketiga dan tingkat potensi klaim berdasarkan informasi yang tersedia pada saat dan setelah tanggal penandatanganan perjanjian jual dan sewa balik.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Leases (continued)

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended 31 December 2023, there was no revision on lease terms to reflect the effect of exercising extension and lease.

- Asset Retirement Provision

The Group's accounting policy for the recognition of assets retirement provision requires significant estimate and assumption related to costs required for similar asset retirement. These uncertainties may result in actual future expenditure that differs from the amounts currently provided. The provision recognised for each asset is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

- Assets sale and leaseback

The Group also applies estimates in determining many aspects, among others, the fair value of the assets sold and the measurement of the right-of-use asset retained by the Group which included determining an appropriate lease term and discount rate to calculate the present value of the minimum lease payment.

On the tower sale and leaseback transactions, the Group also recognises provision for warranty claim during the warranty claim period in accordance with the terms and conditions of the sale and leaseback agreements. The Group used judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, information available during the due diligence process, tower site audit results conducted by a third party and the level of potential claims based on information available at the time and subsequent to the sale and leaseback agreements signing date.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Penentuan nilai wajar relatif dari penerimaan aset tetap dalam suatu kontrak yang memiliki beberapa elemen pengaturan

Ketika terdapat beberapa elemen pengaturan di dalam sebuah kontrak, Grup memperlakukan hak dan kewajiban yang timbul dari kontrak tersebut sebagai unit akun tunggal. Grup mengalokasikan jumlah estimasi hak dan kewajiban ke masing-masing aset teridentifikasi dalam pengaturan kontrak tersebut berdasarkan nilai wajar relatifnya.

Dalam menentukan nilai wajar relatif yang pantas atas aset yang diterima, manajemen memperkirakan nilai imbalan yang dialihkan untuk perolehan aset dalam pengaturan tersebut. Suatu tingkat pertimbangan diperlukan dalam menentukan aset yang akan diterima di masa depan.

- Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar (*arm's length transaction*) dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya tambahan (*incremental costs*) untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan menambah kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa depan (*future cash inflows*) yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Asumsi kunci yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan atas bisnis unit selular, salah satu dari UPK Grup, diungkapkan pada Catatan 11.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Determination of relative fair values of assets acquired in a multiple-element arrangement contract

When there is multiple-element arrangement involved in a contract, the Group treats the rights and obligations arising from the contract as a single unit of account. The Group allocates the total estimated rights and obligations to the individual identifiable assets within those arrangements of contract based on their relative fair value.

In determining the appropriate relative fair value of assets acquired, management estimates the total consideration transferred for the acquisition of assets in those arrangements. A degree of judgement is required in determining assets to be acquired in the future.

- Impairment of non-financial assets

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount calculation is sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key assumptions used to determine the recoverable amount for the cellular business unit, one of the Group's CGUs, is disclosed in Note 11.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Kombinasi Bisnis

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar dari aset tetap dan aset tidak berwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada biaya penggantian atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar, dan kemampuan manajemen untuk mengukur dengan andal imbalan kontinjensi dari entitas yang diakuisisi akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Business Combination

The initial process on the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the acquired entities. The fair value of fixed assets and intangible assets are determined by independent valuers by reference to replacement cost or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022
Kas/Cash on hand		
Rupiah	999	1,083
Kas pada bank/Cash in banks		
Pihak berelasi (Catatan 28)/Related parties (Note 28)		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	1,392,865	2,505,987
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	65,667	10,270
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	38,491	16,084
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	8,322	2,742
PT Bank Pembangunan Daerah Yogyakarta	7,183	2,906
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat	6,336	20,871
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	5,803	9,953
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	5,372	119
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	5,048	2,173
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	4,006	6,187
PT Bank DKI	3,813	50,758
PT Bank Pembangunan Daerah NTT	2,449	6,967
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	1,234	9,022
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	628	32,942
Lain-lain/Others (masing-masing/each < Rp5,000)	23,846	32,081
U.S. Dollar		
Mandiri	113,012	100,892
PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNBI")	5,678	5,790
BNI	1,928	2,320
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	210	-
	1,691,891	2,818,064

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 81 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas pada bank (lanjutan)/ <i>Cash in banks (continued)</i>		
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	420,745	217,489
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	216,210	254,624
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	180,054	59,883
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	97,645	305,826
PT Bank CIMB Niaga ("CIMB Niaga")	27,714	36,487
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing/ <i>each</i> < Rp20,000)	17,012	37,973
<i>U.S. Dollar</i>		
PT Bank UOB Indonesia	127,004	49,665
HSBC	43,510	33,945
Citibank N.A ("Citibank")	17,420	59,305
Deutsche Bank AG ("DB") Jakarta	3,632	3,542
CIMB Niaga	2,801	9,221
	<u>1,153,747</u>	<u>1,067,960</u>
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i> / <i>Time deposits and deposits on call</i>		
Pihak berelasi (Catatan 28)/ <i>Related parties (Note 28)</i>		
Rupiah		
BRI	800,000	100,000
BSI	755,000	920,000
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	300,000	340,000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	5,500	500
PT Bank Pembangunan Jambi	5,000	-
Bank NTB Syariah	5,000	-
Mandiri	500	219,781
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	-	100,000
Bank DKI	-	50,000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	-	10,000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	-	5,000
PT Bank Nagari	-	5,000
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing/ <i>each</i> < Rp5,000)	2,350	2,350
<i>U.S. Dollar</i>		
QNBI	92,496	62,924
BSI	15,416	15,731
BRI	-	629,240
Mandiri	-	423,112
	<u>1,981,262</u>	<u>2,883,638</u>

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i> (lanjutan)/ <i>Time deposits and deposits on call (continued)</i>		
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	185,222	-
PT Bank Mega Syariah	30,000	-
Danamon	-	50,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	700,000
PT Bank Mega Tbk ("Mega")	-	150,000
CIMB Niaga	-	150,000
PT Bank BTPN Tbk	-	350,000
U.S. Dollar		
Maybank	123,328	314,620
Mega	23,124	314,620
HSBC	-	157,310
Danamon	-	314,620
BTPN	-	235,965
	<u>361,674</u>	<u>2,737,135</u>
	<u>5,189,573</u>	<u>9,507,880</u>

Deposito berjangka dan deposito *on call* memperoleh bunga per tahun sebagai berikut:

Time deposits and deposits on call earned the following annual interest rates:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	2.25% - 7.30%	1.15% - 6.50%
U.S. Dollar	0.75% - 5.35%	0.20% - 3.80%

Suku bunga deposito *on call* dan deposito berjangka dengan pihak berelasi sebanding dengan yang ditawarkan oleh pihak ketiga.

The interest rates on deposits on call and time deposits with related parties are comparable to those offered by third parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28):			<i>Related parties (Note 28):</i>
- PT Telekomunikasi Indonesia ("Telkom")	137,252	154,496	PT Telekomunikasi Indonesia -
- Lain-lain	<u>852,154</u>	<u>801,332</u>	("Telkom") -
	989,406	955,828	Others -
Dikurangi:			
Provisi penurunan nilai	<u>(78,858)</u>	<u>(49,514)</u>	Less: Allowance for impairment
	<u>910,548</u>	<u>906,314</u>	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 83 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Perusahaan lokal	2,546,496	2,020,045	Local companies -
- Carriers internasional	498,033	423,872	International carriers -
- Pelanggan pasca-bayar dari:			Post-paid subscribers: -
- Selular	1,100,498	905,793	Cellular -
- Telekomunikasi tetap	<u>114,582</u>	<u>88,019</u>	Fixed telecommunications -
	4,259,609	3,437,729	
Dikurangi:			Less:
Provisi penurunan nilai	<u>(2,030,678)</u>	<u>(2,011,276)</u>	Allowance for impairment
	<u>2,228,931</u>	<u>1,426,453</u>	
	<u>3,139,479</u>	<u>2,332,767</u>	

Piutang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Trade receivables in foreign currency were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi	58,702	18,581	Related parties
Pihak ketiga	<u>457,370</u>	<u>367,676</u>	Third parties
	<u>516,072</u>	<u>386,257</u>	

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The detail aging schedule of the trade receivables were as follows:

	<u>2023</u>		<u>2022</u>		
	<u>Bruto/ Gross</u>	<u>Provisi penurunan nilai/ Allowance for impairment</u>	<u>Bruto/ Gross</u>	<u>Provisi penurunan nilai/ Allowance for impairment</u>	
Belum jatuh tempo	1,824,760	9,682	1,665,500	19,099	Not past due
Jatuh tempo:					Past due:
- ≤ 6 bulan	698,189	52,014	554,424	44,428	≤ 6 months -
- > 6 - 12 bulan	577,569	13,005	42,303	27,351	> 6 - 12 months -
- > 12 - 24 bulan	160,173	55,067	227,977	120,944	> 12 - 24 months -
- > 24 bulan	<u>1,988,324</u>	<u>1,979,768</u>	<u>1,903,353</u>	<u>1,848,968</u>	> 24 months -
	<u>5,249,015</u>	<u>2,109,536</u>	<u>4,393,557</u>	<u>2,060,790</u>	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal tahun	2,060,790	2,448,900
Penambahan provisi	72,113	153,319
Selisih kurs	(23,367)	(42,401)
Saldo penggabungan usaha dari H3I	-	1,496
Penghapusan piutang yang diprovisikan sepenuhnya	-	(447,764)
Pemindahan ke aset tidak lancar lain-lain	-	(52,760)
Saldo akhir tahun	<u>2,109,536</u>	<u>2,060,790</u>

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Efek bersih penyesuaian kurs disebabkan oleh menguatnya atau melemahnya Rupiah terhadap mata uang asing atas piutang dalam mata uang asing yang sebelumnya telah diprovisikan dan dikreditkan atau dibebankan pada "Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih".

Informasi tentang risiko kredit Grup diungkapkan dalam Catatan 32.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment of trade receivables were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Balance at beginning of year	2,060,790	2,448,900
Additional provision	72,113	153,319
Foreign exchange	(23,367)	(42,401)
Balance of merger from H3I	-	1,496
Write-off of fully provided receivables	-	(447,764)
Reclassification to other non-current assets	-	(52,760)
Balance at end of year	<u>2,109,536</u>	<u>2,060,790</u>

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The net effect of foreign exchange adjustment was due to the strengthening or weakening of the Rupiah vis-à-vis the foreign currency in relation to foreign currency accounts previously provided with allowance and was charged or credited to "Gain (loss) on foreign exchange - net".

Information about the Group's exposure to credit risk is disclosed in Note 32.

Management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

6. PERPAJAKAN

a. Klaim restitusi pajak dan pajak dibayar dimuka

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Klaim restitusi pajak:		
- Pajak penghasilan badan	65,154	-
- Pajak lain-lain	52,583	-
	<u>117,737</u>	<u>-</u>
Pajak lain-lain:		
- PPN	379,544	363,947
- Pajak lain-lain	6,782	10,776
	<u>386,326</u>	<u>374,723</u>
	<u>504,063</u>	<u>374,723</u>

6. TAXATION

a. Claims for tax refunds and prepaid taxes

Claims for tax refunds:
Corporate income taxes -
Other taxes -

Other taxes:
VAT -
Other taxes -

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Klaim restitusi pajak dan pajak dibayar dimuka (lanjutan)

Klaim restitusi pajak dari pajak penghasilan badan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan dan diperkirakan akan diterima pengembaliannya oleh Grup dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal pelaporan, disajikan sebagai pajak dibayar di muka dan diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Sedangkan klaim restitusi pajak dari pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan atau masih dalam proses keberatan atau banding disajikan sebagai "Klaim restitusi pajak" (Catatan 7). Klaim restitusi pajak tersebut diperkirakan akan dipulihkan lebih dari 12 bulan dari tanggal pelaporan sehingga diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Setelah Otoritas Perpajakan mengeluarkan ketetapan atas klaim tersebut dan jika tidak terdapat pengajuan keberatan atau banding, maka Grup akan mereklasifikasi klaim restitusi pajak tersebut ke pajak dibayar di muka sebagai bagian dari aset lancar.

b. Utang pajak

6. TAXATION (continued)

a. Claims for tax refunds and prepaid taxes (continued)

Claims for tax refunds of corporate income tax which have been confirmed by the Tax Authorities and expected to be received by the Group within 12 months from the reporting date, are presented as prepaid taxes and classified as current assets.

While claims for tax refunds of corporate income tax and other taxes, which either have not been confirmed by the Tax Authority or are under objections or appeals, are presented as "Claims for tax refunds" (Note 7). These are classified as non-current assets as it is expected that they may be recovered more than 12 months from the reporting date. Once the Tax Authority confirms the claims and if there are no objections or appeals, the Group will then reclassify those balances into prepaid taxes in the current assets.

b. Taxes payables

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
- Pasal 29	850,446	690,090	Article 29 -
- Pasal 25	<u>3,039</u>	<u>-</u>	Article 25 -
	<u>853,485</u>	<u>690,090</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPN	486,457	240,358	VAT -
- Pasal 4(2)	73,908	48,975	Article 4(2) -
- Pasal 21	70,632	86,554	Article 21 -
- Pasal 26	15,359	4,668	Article 26 -
- Pasal 23	14,443	23,785	Article 23 -
- Lain-lain	<u>38</u>	<u>11,552</u>	Others -
	<u>660,837</u>	<u>415,892</u>	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 86 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Perusahaan		
Kini	1,105,877	159,210
Tangguhan	<u>(83,906)</u>	<u>368,471</u>
	<u>1,021,972</u>	<u>527,681</u>
Entitas anak		
Kini	190,046	809,935
Tangguhan	<u>(56,175)</u>	<u>(172,030)</u>
	<u>133,870</u>	<u>637,905</u>
Konsolidasian		
Kini	1,295,924	969,145
Tangguhan	<u>(140,081)</u>	<u>196,441</u>
	<u><u>1,155,843</u></u>	<u><u>1,165,586</u></u>

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	5,931,583	6,535,789
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,304,948	1,437,874
Ketetapan pajak	13,094	283,226
Beban yang tidak dapat dikurangkan	17,882	72,240
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(184,096)	(100,244)
Keuntungan bersih yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	-	74,565
Penghasilan dividen dari entitas luar negeri	-	13,756
Aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	-	(547,742)
Penghasilan dividen dari entitas asosiasi	-	(58,245)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	(283)
Lain-lain	<u>4,014</u>	<u>(9,561)</u>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>1,155,842</u></u>	<u><u>1,165,586</u></u>

6. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (benefit)

The components of income tax expense (benefit) for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

The Company
Current
Deferred

Subsidiaries
Current
Deferred

Consolidated
Current
Deferred

The reconciliation between the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax and the consolidated income tax expense is as follows:

Consolidated profit before income tax

Tax calculated at applicable tax rate

Tax assessments

Non-deductible expenses

Income subject to final tax

Net gain associated with the loss of control of a subsidiary

Dividend income from foreign investment

Previously unrecognised deferred tax assets

Dividend income from associates

Unrecognised deferred tax assets

Others

Consolidated income tax expense

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 87 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

6. TAXATION (continued)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (benefit) (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan estimasi laba fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and its estimated taxable income for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	5,931,583	6,535,789	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak, disesuaikan dengan eliminasi konsolidasian	<u>(403,219)</u>	<u>(2,881,241)</u>	Profit before income tax of subsidiaries, adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	5,528,364	3,654,548	Profit before income tax of the Company
Penyesuaian fiskal:			Fiscal adjustments:
Sewa	3,057,199	197,989	Leases
Penerimaan dan insentif sewa	405,600	-	Proceeds from lease incentive
Insentif dealer	33,911	13,491	Dealer incentives
Ketetapan pajak	57,091	563,709	Tax assessments
Beban yang tidak dapat dikurangkan	65,595	306,972	Non-deductible expenses
Imbalan kerja	97,495	1,024,311	Employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	(2,381,041)	(2,491,570)	Depreciation and amortisation
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(730,730)	(344,435)	Income subject to final tax
Provisi penurunan nilai piutang	(383,629)	107,646	Impairment of receivable
Penghasilan dividen		62,529	Dividend income
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-		Investment at fair value through profit or loss
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	-	(222,160)	Gain associated with the loss of control of a subsidiary
Lain-lain	<u>(73,773)</u>	<u>18,950</u>	Others
Laba fiskal Perusahaan	5,666,639	2,957,981	Taxable profit of the Company
Penyesuaian rugi fiskal dan koreksi tahun lalu	(105,383)	116,362	Tax loss adjustments and prior year correction
Pemanfaatan rugi fiskal	<u>(536,971)</u>	<u>(2,764,181)</u>	Utilisation of tax losses
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>5,024,285</u>	<u>-</u>	Estimated taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	1,105,342	-	Current income tax expense of the Company
Penyesuaian tahun lalu	<u>535</u>	<u>-</u>	Prior year adjustment
Total pajak penghasilan kini Perusahaan	<u>1,105,877</u>	<u>-</u>	Total current income tax expense of the Company

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan estimasi laba fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Total pajak penghasilan kini Perusahaan	1,105,877	-
Pembayaran pajak dimuka perusahaan	(290,546)	-
Taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan	815,331	-
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	190,046	357,659
Pembayaran pajak dimuka - entitas anak	(151,892)	(77,608)
Taksiran utang pajak penghasilan - entitas anak	38,154	280,051
Taksiran utang pajak penghasilan konsolidasian	853,485	280,051
Akumulasi rugi fiskal pada awal periode	-	(3,611,314)
Akumulasi rugi fiskal pada akhir periode	-	(847,133)

Dalam laporan konsolidasian ini, jumlah laba fiskal didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

6. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (benefit) (continued)

The reconciliation between profit before income tax of the Company and its estimated taxable income for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows: (continued):

Total current income tax expense of the Company
Prepaid tax of the Company
Estimated income tax payable of the Company
Current income tax expense of the subsidiaries
Prepaid tax - subsidiaries
Estimated income tax payable of the subsidiaries
Consolidated estimated income tax payable
Accumulated tax losses at the beginning of the period
Accumulated tax losses at the end of the period

In these consolidated financial statements the amounts of the taxable profit were based on preliminary calculation, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

6. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities)

2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan:						The Company:
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Imbalan kerja	396,227	21,449	12,302	-	429,978	Employee benefits
Liabilitas sewa	6,053,687	1,017,187	-	-	7,070,874	Lease liabilities
Aset-hak-guna	(5,766,434)	(255,371)	-	-	(6,021,805)	Right-of-use
						Trade
Piutang usaha	404,631	(86,784)	-	-	317,847	receivables
Akumulasi rugi pajak	118,134	(141,318)	-	23,184	-	Tax loss carry forwards
Aset tetap dan aset tak berwujud	(615,496)	(523,829)	-	-	(1,139,325)	Property and equipment and intangible assets
Lain-lain	(58,880)	29,388	-	-	(29,492)	Others
	<u>531,869</u>	<u>60,722</u>	<u>12,302</u>	<u>23,184</u>	<u>628,077</u>	
Entitas anak:						Subsidiaries:
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Aset tetap dan aset tak berwujud	-	106,558	-	-	106,558	Property and equipment and intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	2,001	-	-	2,001	Investment in associates
Lain-lain	-	112,822	-	-	112,822	Others
	<u>-</u>	<u>221,381</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>221,381</u>	
Entitas anak:						Subsidiaries:
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Aset tetap dan aset tak berwujud	(125,924)	(76,269)	-	-	(202,193)	Property and equipment and intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	12,597	(12,597)	-	-	-	Investment in associates
Lain-lain	88,225	(76,340)	(2,102)	-	9,783	Others
	<u>(25,102)</u>	<u>(165,206)</u>	<u>(2,102)</u>	<u>-</u>	<u>(192,410)</u>	
2022 ¹⁾						
	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo penggabungan dan akuisi usaha/ Balance of merger and acquisition	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan:						The Company:
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Imbalan kerja	125,183	47,501	225,349	(834)	(972)	396,227
Liabilitas sewa	3,113,774	2,362	2,944,185	-	(6,634)	6,053,687
Aset-hak-guna	(2,865,807)	-	(2,900,627)	-	-	(5,766,434)
						Trade
Piutang usaha	382,725	1,288	20,618	-	-	404,631
Akumulasi rugi pajak	246,747	-	(650,755)	-	522,142	118,134
						receivables Tax loss carry forwards
Aset tetap dan aset tak berwujud	(67,675)	-	(548,145)	-	324	(615,496)
Lain-lain	(84,924)	-	27,838	-	(1,794)	(58,880)
	<u>850,023</u>	<u>51,151</u>	<u>(881,537)</u>	<u>(834)</u>	<u>513,066</u>	<u>531,869</u>
						Property and equipment and intangible assets Others
Entitas anak:						Subsidiaries:
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Aset tetap dan aset tak berwujud	102,580	-	(34,108)	-	-	68,472
						Property and equipment and intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	(201,190)	10,312	203,475	-	(194,396)	(181,799)
Lain-lain	83,043	-	2,663	2,147	371	88,224
	<u>(15,567)</u>	<u>10,312</u>	<u>172,030</u>	<u>2,147</u>	<u>(194,025)</u>	<u>(25,103)</u>
						Investment in associates Others

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 35.

¹⁾ As restated, see Note 35.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 90 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Ketetapan pajak

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, Grup menerima sejumlah ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menerima pengembalian pajak, menyetujui sebagian dari ketetapan pajak tersebut dan membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp44.448 dan Rp3.898 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 dalam laporan laba rugi konsolidasian. Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah ketetapan pajak (tanpa adanya klaim restitusi pajak terkait yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian) yang masih dalam proses banding dan peninjauan kembali adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Pajak penghasilan badan	516,956
Pajak lain-lain	20,381

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki argumen yang kuat untuk mempertahankan posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang dicatat terkait dengan ketetapan pajak tersebut.

f. Administrasi

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

6. TAXATION (continued)

e. Tax assessments

In the years ended 31 December 2023 and 2022, the Group received a number of tax assessments for various fiscal years. The Group received the tax refunds, accepted some of these assessments and booked an additional tax expense of Rp44,448 and Rp3,898 for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively, in the consolidated profit or loss. For the remaining amounts, the Group has filed objections.

As at 31 December 2023 and 2022, the amount of tax assessments (with no associated claims for tax refunds reported on the consolidated statement of financial position) that were still in process of appeal and judicial review were as follows:

	<u>2022</u>	
	516,956	Corporate income tax
	20,381	Other taxes

Management believes the Group has a strong case to defend its position. Therefore, no provision was recorded related to the assessment.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that the Company and its local subsidiaries to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self-assessment.

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 91 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

7. KLAIM RESTITUSI PAJAK

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian dari klaim restitusi pajak, dikurangi estimasi provisi penyesuaian pajak adalah sebagai berikut:

7. CLAIMS FOR TAX REFUNDS

As at 31 December 2023 and 2022, the details of claims for tax refunds, net of estimated allowance for tax adjustments, are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- Belum ditetapkan oleh otoritas pajak	-	137,575	Not yet confirmed by the tax authority -
- Dalam proses keberatan atau banding	<u>423,537</u>	<u>423,537</u>	Under objections or appeals -
	<u>423,537</u>	<u>561,112</u>	
Pajak lain-lain dalam proses keberatan atau banding:			Other taxes under objections or appeals:
- PPN	127,318	310,885	VAT -
- Pajak lain-lain	<u>909,139</u>	<u>973,350</u>	Other taxes -
	<u>1,036,457</u>	<u>1,284,235</u>	
	1,459,994	1,845,347	
Provisi penyesuaian pajak	<u>(920,128)</u>	<u>(920,128)</u>	Provision for tax adjustment
	<u><u>539,866</u></u>	<u><u>925,219</u></u>	

Berdasarkan penelaahan atas ketidakpastian pajak terkait klaim restitusi pajak, Grup menentukan provisi penyesuaian pajak atas klaim restitusi pajak jika diperlukan.

Based on the assessment of the tax uncertainties inherent in the claims for tax refunds, the Group determines whether an allowance for tax adjustments on the claims for tax refunds is necessary.

Provisi atas dampak ketidakpastian pajak dalam hal tidak terdapat aset pajak yang diakui, disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas jangka panjang lain-lain".

Provision for uncertain tax exposures for which there are no corresponding tax assets recognised is presented as part of "Other non-current liabilities".

8. BEBAN FREKUENSI DAN LISENSI DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID FREQUENCY FEE AND LICENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban frekuensi tahunan 3G dan BWA upfront fee	4,825,338	4,990,784	Annual frequency fee 3G and BWA upfront fee
	<u>1,442,563</u>	<u>1,611,797</u>	
	6,267,901	6,602,581	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(5,157,000)</u>	<u>(5,075,401)</u>	Less: current portion
Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka jangka panjang	<u><u>1,110,901</u></u>	<u><u>1,527,180</u></u>	Long-term prepaid frequency fee and licenses

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 92 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, ringkasan dari entitas asosiasi dan ventura bersama Grup adalah sebagai berikut:

Entitas/Entity	Nilai tercatat/Carrying value	
	2023	2022
PT Starone Mitra Telekomunikasi ("SMT")	1,077,226	1,136,691
SB ISAT Fund, L.P.	186,665	174,339
PT Multi Media Asia Indonesia	56,300	56,300
PT Portal Bursa Digital ("PBD")	-	37,539
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Indonesia ("PTEN")	1,500	1,500
	1,321,691	1,406,369
Dikurangi:		
Penurunan nilai/Less: allowance for impairment	(56,300)	(56,300)
	1,265,391	1,350,069

Entitas/Entity	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
			2023	2022
SMT	Indonesia	Penyewaan pusat data/data center rental	25.00%	25.00%
SB ISAT Fund, L.P.	Cayman Island	Manajemen investasi pada industri mid-stage growth digital/Investment management in mid-stage digital industry	43.48%	43.48%
PT Multi Media Asia Indonesia	Indonesia	Penyelenggaraan telekomunikasi satelit dan sudah tidak beroperasi/Satellite telecommunication provider and is no longer operating	26.67%	26.67%
PBD	Indonesia	Portal web/web portal	50.00%	50.00%
PTEN ⁽¹⁾	Indonesia	Telekomunikasi/telecommunication	7.50%	7.50%

⁽¹⁾ APE memiliki kepemilikan langsung sebesar 7,50% terhadap PTEN.

⁽¹⁾ APE owns 7.50% direct ownership in PTEN.

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama merupakan perusahaan tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

All associates and joint ventures are private companies in which there are no quoted market share price available.

Perusahaan telah membukukan provisi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama masing-masing sebesar Rp56.300 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang menurut keyakinan manajemen cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas investasi.

The Company has recorded allowance for impairment of its investments in associates and joint ventures amounting to 56,300 as at 31 December 2023 and 2022, respectively, which the management believes is adequate to cover impairment losses on the investments.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 93 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

PBD

Pada 11 Agustus 2023, Perusahaan dan Smaato, sebagai pemegang saham PBD, menyetujui pembubaran PBD melalui likuidasi dan menunjuk serta menugaskan likuidator untuk mengelola proses likuidasi. Perusahaan menghapus investasinya di PBD sejumlah Rp30.671 yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, PBD masih dalam proses penyelesaian harta likuidasi untuk membayar kepada kreditur dan pemegang saham.

SMT

Pada tanggal 2 Juni 2022, telah dilakukan pengalihan saham 52,5% kepemilikan Perusahaan dan 22,5% kepemilikan Lintasarta kepada BDX Asia Data Center Holdings Pte Ltd, sehingga komposisi kepemilikan SMT menjadi 75% BDX, 17,5% Perusahaan dan 7,5% Lintasarta. Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas SMT. Dengan demikian, SMT sudah tidak menjadi entitas anak Perusahaan dan investasi yang ditahan dicatat sebagai investasi pada asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas.

Pada bulan Desember 2022, Perusahaan dan Lintasarta melakukan transfer tanah dan bangunan di lokasi Jatiluhur dan Taman Tekno, yang menjadi tambahan perolehan saham bagi Perusahaan dan Lintasarta di SMT pada nilai wajar masing-masing sebesar Rp103.400 dan Rp102.300.

Selanjutnya, di bulan Desember 2022, dilakukan juga penjualan saham milik Perusahaan dan Lintasarta di SMT ke BDX pada nilai wajar masing-masing sebesar Rp77.550 dan Rp76.725. Setelah transaksi penjualan tersebut, Grup masih memiliki 25% saham SMT dan sisa kepemilikan 75% dimiliki oleh BDX.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES, AND LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates and joint ventures (continued)

PBD

On 11 August 2023, the Company and Smaato, as the shareholder of PBD, approved the dissolution of PBD through liquidation and appointment and assignment of liquidator to manage the liquidation process. The Company written off its investment in PBD amounting to Rp30,671 which was recorded in the current period consolidated profit or loss. As at the date of these consolidated financial statements, PBD is in the process of settlement of liquidation estate to pay the creditors and shareholders.

SMT

On 2 June 2022, 52.5% ownership of the Company and 22.5% ownership of Lintasarta were transferred to BDX Asia Data Center Holdings Pte Ltd, so that the composition of SMT's ownership is 75% BDX, 17.5% the Company and 7.5% Lintasarta. The Company no longer has control over SMT. Thus, SMT was no longer a subsidiary of the Company and the retained investments were recorded as investment in associates under equity method.

In December 2022, the Company and Lintasarta transferred land and buildings located in Jatiluhur and Taman Tekno resulting in that the Company and Lintasarta obtaining additional shares in SMT at fair value of Rp103,400 and Rp102,300, respectively.

Furthermore, in December 2022, the Company and Lintasarta sold their shares in SMT to BDX at the consideration of Rp77,550 and Rp76,725, respectively. After the transactions, the Group retained 25% of SMT's shares and the remaining 75% are owned by BDX.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 94 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG
(lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan SMT pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (dalam jutaan Rupiah).

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Aset lancar	834,492	347,999
Aset tidak lancar	<u>7,082,295</u>	<u>4,317,539</u>
Jumlah aset	<u>7,916,787</u>	<u>4,665,538</u>
Liabilitas jangka pendek	422,857	111,586
Liabilitas jangka panjang	<u>3,185,025</u>	<u>7,186</u>
Jumlah liabilitas	<u>3,607,882</u>	<u>118,772</u>
Aset bersih	<u>4,308,905</u>	<u>4,546,766</u>
% kepemilikan efektif	25%	25%
Jumlah tercatat	<u>1,077,226</u>	<u>1,136,691</u>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan	510,706	301,360
Pendapatan bunga	10,618	3,186
Beban operasional	(281,067)	(162,319)
Depresiasi dan amortisasi	(365,943)	(188,762)
Beban pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>1,144</u>
Rugi tahun berjalan	(125,686)	(45,391)
Laba komprehensif lain	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(125,686)</u>	<u>(45,391)</u>
Dividen yang dideklarasikan	<u>-</u>	<u>-</u>

Investasi jangka panjang merupakan investasi langsung di saham ekuitas dengan kepemilikan kurang dari 20% sebagai berikut:

	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Kepemilikan/Ownership (%)</u>	<u>Pengukuran Measurement</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
		<u>2023</u>			
Asean Cableship Pte. Ltd. ("ACPL")	Singapore	16.67	Nilai wajar/ Fair value	313,111	304,455
Lain-lain/Others		Kurang dari/Less than 0.1 - 14.29	Nilai wajar/ Fair value	<u>9,100</u>	<u>8,313</u>
				<u>322,211</u>	<u>312,768</u>

b. Investasi jangka panjang

ACPL bergerak di bidang jasa perbaikan dan pemeliharaan kabel laut. PT First Media Tbk bergerak di bidang televisi kabel dan penyedia jasa jaringan internet.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES, AND LONG-TERM INVESTMENTS
(continued)

a. Investments in associates and joint ventures (continued)

The following table is the summarised financial information of SMT as at 31 December 2023 and 2022 (in millions of Rupiah).

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			Current assets
			Non-current assets
Total assets			
			Current liabilities
			Non-current liabilities
Total liabilities			
Net assets			
% of effective ownership			
Total carrying value			
			Revenue
			Interest income
			Operational expense
			Depreciation and amortisation
			Income tax expense
			Loss for the year
			Other comprehensive income
			Total comprehensive loss for the year
			Dividend declared

Long-term investments represent direct investments in equity shares with ownership of interests less than 20% as follows:

b. Long-term investments

ACPL mainly engages in submarine cable repair and maintenance operation. PT First Media Tbk mainly engages in cable television and internet network service provider.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Investasi jangka panjang (lanjutan)

Nilai wajar atas ACPL ditentukan berdasarkan teknik penilaian relatif. Pendekatan penilaian relatif menghasilkan perhitungan menggunakan rasio perusahaan sebanding dalam industri yang sama. Perusahaan mengalikan saham penilaian pasar dengan menggunakan pembobotan dari nilai perusahaan terhadap pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EV/EBITDA - 80%) dan pembobotan dari nilai pasar modal yang diinvestasikan ke nilai buku dari modal yang diinvestasikan (MVIC/BVIC - 20%). Teknik pengukuran nilai wajar ini termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023:

- Asumsi perbandingan - Perusahaan menghitung nilai wajar menggunakan data pada perusahaan yang sebanding untuk rasio EV/EBITDA dan MVIC/BVIC masing-masing sebesar 8,13 dan 1,76.
- Discount on lack of marketability - perhitungan menggunakan 30% discount on lack of marketability, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.04/2020.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES, AND LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

b. Long-term investments (continued)

The fair value of ACPL has been determined using relative valuation technique. The relative valuation approach generates the calculation using the ratio of comparable companies in the same industry. The Company multiplied market valuation shares with weightage of enterprise value to earnings before interest, taxes, depreciation and amortisation (EV/EBITDA - 80%) and weightage of market value of invested capital to book value of invested capital (MVIC/BVIC - 20%). This fair value technique is in the fair value measurement hierarchy level 2.

Key assumptions used in the fair value calculation as at 31 December 2023 are:

- Comparable assumptions - the Company calculate the fair value using data of comparable companies for ratio EV/EBITDA and MVIC/BVIC amounted 8.13 and 1.76, respectively.
- Discount on lack of marketability - the calculation used 30% discount on lack of marketability, based on Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2020.

10. ASET TETAP

Aset tetap dikelompokkan menjadi kategori berikut ini untuk keperluan pengungkapan mutasi:

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

Property and equipment are grouped into the following categories for the purpose of the disclosure of mutation:

Kelompok		Classification
Hak atas tanah	Tanah/Land	Landrights
Bangunan	Bangunan/Buildings	Buildings
Peralatan teknologi informasi	TI/IT	Information technology equipment
Peralatan kantor	Kantor/Office	Office equipment
Sarana penunjang bangunan dan partisi	Penunjang/Improvements	Building and leasehold improvements
Kendaraan	Kendaraan/Vehicles	Vehicles
Peralatan teknis selular	Selular/Cellular	Cellular technical equipment
Peralatan transmisi dan cross-connection	Transmisi/Transmission	Transmission and cross-connection equipment
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel	Nirkabel/Wireless	FWA technical equipment
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran	Pusat operasi/Operation center	Operation and maintenance center and measurement unit
Peralatan jaringan akses tetap	Akses tetap/Fixed access	Fixed access network equipment
Aset dalam pembangunan dan pemasangan	Konstruksi/Construction	Assets under construction and installation

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 96 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

				Pemindahan dari (ke) kelompok lainnya/ Transfer from (to) other categories**	
	01/01/2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31/12/2023
Biaya perolehan/Cost					
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownerships</u>					
Tanah/Land	187,047	30,000	-	-	245,002
Bangunan/Buildings	797,727	3,208	-	(10,695)	489,075
Ti/IT	11,278,081	216,027	(322,143)	493,978	11,665,943
Kantor/Office	603,226	27,205	(30,517)	26,197	626,111
Penunjang/Improvements	14,541,895	28	(1,141,715)	812,458	14,212,666
Kendaraan/Vehicles	14,470	986	-	1,377	16,833
Selular/Cellular	67,585,956	-	(4,541,689)	7,144,678	70,188,945
Transmisi/Transmission	41,239,263	532,912	(780,617)	3,049,865	44,041,423
Nirkabel/Wireless	995,430	-	(1,119)	-	994,311
Pusat operasi/Operation center	1,963,779	-	(428)	172,415	2,135,766
Akses tetap/Fixed access	2,113,732	-	-	53,705	2,167,437
Konstruksi/Construction	5,215,477	10,846,874	-	(11,743,978)	4,318,373
<u>Aset hak-guna/Right-of-use assets</u>					
Penunjang (Catatan 2)/Improvements (Note 2)	30,386,491	2,224,527	(1,566,787)	(15,397)	31,028,834
Ti (Catatan 2)/IT (Note 2)	57,148	48	-	15,397	72,593
Transmisi (Catatan 2)/Transmission (Note 2)	2,313,559	144,290	-	-	2,457,849
Akses tetap/Fixed access	6,788,061	5,410,661	-	-	12,198,722
	<u>186,081,342</u>	<u>19,436,766</u>	<u>(8,385,015)</u>	<u>-</u>	<u>196,859,883</u>
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai					
<u>Accumulated depreciation and impairment in value</u>					
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownerships</u>					
Bangunan/Buildings	(412,316)	(26,228)	-	-	(286,720)
Ti/IT	(9,685,116)	(695,719)	320,426	-	(10,060,409)
Kantor/Office	(561,128)	(28,770)	30,517	-	(559,381)
Penunjang/Improvements	(11,656,808)	(894,896)	690,240	-	(11,861,464)
Kendaraan/Vehicles	(11,982)	(813)	-	-	(12,795)
Selular/Cellular	(50,202,949)	(4,351,951)	4,403,483	-	(50,151,417)
Transmisi/Transmission	(28,102,683)	(2,510,015)	745,925	-	(29,866,773)
Nirkabel/Wireless	(995,430)	-	1,119	-	(994,311)
Pusat operasi/Operation center	(1,745,465)	(87,688)	428	-	(1,832,725)
Akses tetap/Fixed access	(1,709,632)	(85,016)	-	-	(1,794,648)
<u>Aset hak-guna/Right-of-use assets</u>					
Penunjang (Catatan 2)/Improvements (Note 2)	(9,801,849)	(4,154,500)	845,456	-	(13,110,893)
Ti (Catatan 2)/IT (Note 2)	(50,441)	(11,612)	-	-	(62,053)
Transmisi (Catatan 2)/Transmission (Note 2)	(1,190,576)	(500,987)	-	-	(1,691,563)
Akses tetap/Fixed access	(772,901)	(941,011)	-	-	(1,713,912)
	<u>(116,899,276)</u>	<u>(14,289,206)</u>	<u>7,037,594</u>	<u>-</u>	<u>(123,999,064)</u>
Nilai buku bersih/Net book value	<u>69,182,066</u>			<u>151,824</u>	<u>72,860,819</u>

	01/01/2022	Dampak kombinasi bisnis/Impact from business combination	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification
Biaya perolehan/Cost					
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownerships</u>					
Tanah/Land	115,162	80,125	-	(8,240)	187,047
Bangunan/Buildings	985,839	111,984	132	(300,228)	797,727
Ti/IT	9,292,869	882,011	278,617	(17,015)	11,278,081
Kantor/Office	553,836	30,159	15,358	(10,357)	603,226
Penunjang/Improvements	13,829,170	481,691	3,906	(276,236)	14,541,895
Kendaraan/Vehicles	11,325	3,145	-	-	14,470
Selular/Cellular	61,132,777	2,413,502	34,093	(104,209)	67,585,956
Transmisi/Transmission	37,396,364	1,267,913	628,542	(246,552)	41,239,263
Nirkabel/Wireless	996,463	-	-	(1,033)	995,430
Pusat operasi/Operation center	1,847,559	42,850	13,509	(14,361)	1,963,779
Akses tetap/Fixed access	2,126,704	-	-	(43,684)	2,113,732
Konstruksi/Construction	1,145,528	432,167	10,728,513	-	5,215,477
<u>Aset hak-guna/Right-of-use assets</u>					
Penunjang (Catatan 2)/Improvements (Note 2)	15,254,841	10,366,215	5,940,804	(1,175,369)	30,386,491
Ti (Catatan 2)/IT (Note 2)	733,333	-	-	-	57,148
Transmisi (Catatan 2)/Transmission (Note 2)	1,407,288	427,158	479,113	-	2,313,559
Akses tetap/Fixed access	3,185,786	-	3,602,275	-	6,788,061
	<u>150,014,844</u>	<u>16,538,920</u>	<u>21,724,862</u>	<u>(2,197,284)</u>	<u>186,081,342</u>
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai					
<u>Accumulated depreciation and impairment in value</u>					
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownerships</u>					
Bangunan/Buildings	(460,278)	(32,332)	(20,985)	101,279	(412,316)
Ti/IT	(7,710,944)	(503,117)	(812,414)	16,790	(9,685,116)
Kantor/Office	(529,826)	(11,763)	(29,211)	9,672	(561,128)
Penunjang/Improvements	(10,805,826)	-	(963,837)	112,855	(11,656,808)
Kendaraan/Vehicles	(10,514)	(990)	(478)	-	(11,982)
Selular/Cellular	(46,090,971)	-	(4,216,188)	104,210	(50,202,949)
Transmisi/Transmission	(25,860,837)	(54,667)	(2,361,929)	174,750	(28,102,683)
Nirkabel/Wireless	(996,463)	-	-	1,033	(995,430)
Pusat operasi/Operation center	(1,684,140)	-	(74,929)	13,604	(1,745,465)
Akses tetap/Fixed access	(1,651,856)	-	(88,544)	30,768	(1,709,632)
<u>Aset hak-guna/Right-of-use assets</u>					
Penunjang (Catatan 2)/Improvements (Note 2)	(6,964,320)	(12,817)	(4,000,081)	1,175,369	(9,801,849)
Ti (Catatan 2)/IT (Note 2)	(705,990)	-	(19,882)	-	(50,441)
Transmisi (Catatan 2)/Transmission (Note 2)	(743,298)	-	(447,278)	-	(1,190,576)
Akses tetap/Fixed access	(284,397)	-	(488,504)	-	(772,901)
	<u>(104,499,660)</u>	<u>(615,686)</u>	<u>(13,524,260)</u>	<u>1,740,330</u>	<u>(116,899,276)</u>
Nilai buku bersih/Net book value	<u>45,515,184</u>				<u>69,182,066</u>

¹ Disajikan kembali, lihat catatan 35/ As restated, see Note 35

^{**} Pemindahan dari dan ke kelompok lainnya meliputi pemindahan dari aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan pemindahan ke properti investasi/Transfer from and to other categories consisting of transfer from assets classified as held for sale and transfers to investment properties.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 97 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Sebagian kabel bawah laut (disajikan sebagai bagian dari peralatan transmisi dan cross-connection) merupakan bagian investasi Perusahaan pada sirkuit kabel bawah laut yang dibangun, dioperasikan, dipelihara, dan dimiliki bersama-sama dengan operator dari negara lain, berdasarkan kontrak dan/atau perjanjian pembangunan dan pemeliharaan.

Tanah dimiliki berdasarkan "Sertifikat Hak Guna Bangunan" dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2024-2048. Hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi sebesar Rp14.289.206 dan Rp13.524.260 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Lihat Catatan 15, 16, dan 17 untuk keterangan mengenai aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah mengasuransikan aset tetapnya (kecuali kabel bawah laut internasional dan hak atas tanah) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp36.450.695. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutup kemungkinan kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir, kerusakan pesawat udara, gangguan bisnis, dan bencana alam lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp57.336.762 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai jual objek pajak ("NJOP") tanah dan bangunan Grup sebesar Rp3.196.022. NJOP ditentukan oleh pemerintah daerah.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tingkat persentase penyelesaian aset dalam pembangunan berkisar antara 1% - 99% dari nilai kontrak dengan perkiraan tanggal penyelesaian sebagian besar pada tahun 2024. Aset dalam pembangunan terutama terdiri dari selular, sarana penunjang, transmisi, TI, dan akses tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki aset kualifikasian yang signifikan untuk kapitalisasi biaya pinjaman.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Several submarine cables (presented as part of transmission and cross-connection equipment) represent the Company's proportionate investment in submarine cable circuits jointly constructed, operated, maintained and owned with operator from other countries, based on the respective contracts and/or the construction and maintenance agreements.

Land is held under "Building Rights Title", which will expire between 2024-2048. The landrights are renewable.

Depreciation expense charged to profit or loss amounted to Rp14,289,206 and Rp13,524,260 for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

Refer to Notes 15, 16 and 17 for description related to property and equipment pledged as collateral to any borrowings and credit facilities.

As at 31 December 2023, the Group insured its property and equipment (except for international submarine cables and landrights) with a sum insured of Rp36,450,695. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses arising from fire, explosion, lightning, aircraft damage, business interruption and other natural disasters.

As at 31 December 2023, the Group had property and equipment with total cost amounting to Rp57,336,762 which have been fully depreciated but are still being used.

As at 31 December 2023, the Sale Value of the Tax Object ("NJOP") of the Group's land and buildings amounted to Rp3,196,022. The NJOP is determined by the regional government.

As at 31 December 2023, the level of percentage completion of assets under construction was ranging about 1% - 99% of the contract value with estimated completion dates mostly in 2024. The assets under construction consisted mainly of cellular, improvements, transmission, IT and fixed access.

As at 31 December 2023 and 2022, the Group has no significant qualifying asset for capitalisation of borrowing costs.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 98 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, penerimaan dan keuntungan bersih atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Penerimaan	4,847,343	-
Nilai buku bersih	<u>(789,637)</u>	<u>-</u>
	4,057,706	-
Penyesuaian keuntungan terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa	<u>(2,128,986)</u>	<u>-</u>
Keuntungan bersih	<u><u>1,839,720</u></u>	<u><u>-</u></u>

Penerimaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebagian besar berkaitan dengan penerimaan dari jual dan sewa balik (Catatan 19) yang diatribusikan kepada proporsi hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa. Dengan demikian, keuntungan bersih merupakan keuntungan terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

For the years ended 31 December 2023 and 2022, the proceeds of, and net gain from the sales of certain property and equipment were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	4,847,343	-	Proceeds
	<u>(789,637)</u>	<u>-</u>	Net book value
	4,057,706	-	
Adjustment of gain related to the rights transferred to the buyer-lessor	<u>(2,128,986)</u>	<u>-</u>	
Net gain	<u><u>1,839,720</u></u>	<u><u>-</u></u>	

Proceeds for the year ended 31 December 2023 were mainly related to proceeds from the sales and leaseback (Note 19) that was attributable to the proportion of the rights transferred to the buyer-lessor. Accordingly, the net gain represented the gain related to right transferred to the buyer-lessor.

11. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD LAIN

11. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS

	Harga perolehan/ Cost	Dampak kombinasi bisnis/Impact from business combination	Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortisation	Nilai buku bersih/ Net book value
Saldo/Balance, 1 Januari/January 2022				
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	1,063,973	-	(762,291)	301,682
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	597,607	-	(597,607)	-
Goodwill	<u>2,944,362</u>	<u>-</u>	<u>(1,619,979)</u>	<u>1,324,383</u>
	<u>4,605,942</u>	<u>-</u>	<u>(2,979,877)</u>	<u>1,626,065</u>
Penambahan/Addition*)				
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	307,764	-	(120,189)	187,575
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	-	1,152,109	(58,709)	1,093,400
Goodwill	<u>-</u>	<u>16,802,345</u>	<u>-</u>	<u>16,802,345</u>
	<u>307,764</u>	<u>17,954,454</u>	<u>(178,898)</u>	<u>18,083,320</u>
Saldo/Balance, 31 Desember/December 2022*)				
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	1,371,737	-	(882,480)	489,257
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	597,607	1,152,109	(656,316)	1,093,400
Goodwill	<u>2,944,362</u>	<u>16,802,345</u>	<u>(1,619,979)</u>	<u>18,126,728</u>
	<u>4,913,706</u>	<u>17,954,454</u>	<u>(3,158,775)</u>	<u>19,709,385</u>
Penambahan/Addition				
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	235,704	-	(178,712)	56,992
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	890,412	-	(152,642)	737,770
Goodwill	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>1,126,116</u>	<u>-</u>	<u>(331,354)</u>	<u>794,762</u>
Saldo/Balance, 31 Desember/December 2023				
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	1,607,441	-	(1,061,192)	546,249
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	1,488,019	1,152,109	(808,958)	1,831,170
Goodwill	<u>2,944,362</u>	<u>16,802,345</u>	<u>(1,619,979)</u>	<u>18,126,728</u>
	<u>6,039,822</u>	<u>17,954,454</u>	<u>(3,490,129)</u>	<u>20,504,147</u>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 35.

*) As restated, see Note 35.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 99 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**11. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD LAIN
(lanjutan)**

Aset tak berwujud lain sebagian besar terdiri dari (i) izin spektrum, basis pelanggan, dan merek diperoleh dari akuisisi Satelindo pada tahun 2002 yang sudah diamortisasi secara penuh, (ii) merek diperoleh dari transaksi penggabungan usaha dengan H3I efektif 4 Januari 2022, (iii) hubungan pelanggan dan kontrak pelanggan diperoleh dari transaksi akuisisi APE efektif 31 Oktober 2022, dan (iv) perolehan kontrak pelanggan *fibre-to-the-home* ("FTTH") dari PT MNC Kabel Mediacom ("MNC") pada 16 November 2023.

Pada tanggal 24 Oktober 2023, MNC menandatangani perjanjian pembelian aset dengan Perusahaan dan PT Asianet Media Teknologi ("Asianet"), dimana MNC setuju untuk menjual kontrak pelanggan "MNC Play" kepada Perusahaan dengan jumlah kas yang dibayarkan sebesar Rp876.865 dan aset "MNC Play" kepada Asianet. Perjanjian tersebut berlaku efektif pada 16 November 2023.

Sehubungan dengan transaksi ini, Perusahaan dan MNC juga turut menandatangani sejumlah perjanjian lainnya untuk mendukung penyediaan layanan kepada pelanggan Perusahaan. Perusahaan juga menandatangani perjanjian dengan Asianet untuk menyediakan jasa jaringan FTTH kepada pelanggan perusahaan (Catatan 29).

Amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp331.354 dan Rp178.898 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Goodwill diperoleh melalui:

- Akuisisi kepemilikan atas Bimagraha dan Satelindo masing-masing pada tahun 2001 dan 2002, dan dari akuisisi tambahan kepemilikan atas Lintasarta pada tahun 2005, dan LMD pada tahun 2010. *Goodwill* sebesar Rp1.322.668 dan Rp1.715 masing-masing telah dialokasikan ke segmen selular dan MIDI.
- Transaksi penggabungan usaha dengan H3I efektif per 4 Januari 2022 (Catatan 30). *Goodwill* sebesar Rp15.214.335 telah dialokasikan ke segmen selular.
- Akuisisi bertahap atas investasi di APE dari investasi pada asosiasi ke anak perusahaan efektif per 8 November 2022 (Catatan 30). *Goodwill* sebesar Rp1.588.010 telah dialokasikan ke segmen MIDI.

**11. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

Other intangible assets are mainly consist of (i) spectrum license, customer base and brand arising from the acquisition of Satelindo in 2002 which have been fully amortised, (ii) brand arising from merger transaction with H3I effective 4 January 2022, (iii) customer's relationship and customer's contract arising from acquisition of APE effective 31 October 2022 and (iv) acquisition of fibre-to-the-home ("FTTH") customer contracts from PT MNC Kabel Mediacom ("MNC") on 16 November 2023.

On 24 October 2023, MNC entered into an asset purchase agreement with the Company and PT Asianet Media Teknologi ("Asianet") whereby MNC agreed to sell the "MNC Play" customer contracts to the Company for the total cash consideration of Rp876,865 and "MNC Play" assets to Asianet. The agreement was effective on 16 November 2023.

With regards to this transaction, the Company and MNC have also entered into several other agreements to support the provision of services to the Company's customers. The Company also entered into an agreement with Asianet to provide FTTH network service to the Company's customers (Note 29).

Amortisation expense charged to profit or loss amounted to Rp331,354 and Rp178,898 for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

Goodwill arose from:

- *The acquisition of ownership in Bimagraha and Satelindo in 2001 and 2002, respectively, and from the acquisition of additional ownership in Lintasarta in 2005, and LMD in 2010. Goodwill of Rp1,322,668 and Rp1,715 were allocated to the cellular and MIDI segments, respectively.*
- *Merger transaction with H3I effective 4 January 2022 (Note 30). Goodwill of Rp15,214,335 was allocated to cellular segment.*
- *Step acquisition on investment in APE from investment in associate to subsidiary effective 8 November 2022 (Note 30). Goodwill of Rp1,588,010 was allocated to the MIDI segment.*

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 100 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**11. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD LAIN
(lanjutan)**

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Untuk pengujian penurunan nilai, nilai terpulihkan dari unit usaha selular dan entitas anak APE ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual [*fair value less costs of disposal* ("FVL COD")] dengan menggunakan Pendekatan Penghasilan. Nilai tersebut berada dalam kategori pengukuran nilai wajar Level 3.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan FVL COD pada tanggal 31 Desember 2023:

- Tingkat diskonto - Perusahaan memilih menggunakan biaya modal rata-rata tertimbang [*weighted average cost of capital* ("WACC")] sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. Estimasi WACC sebelum pajak yang digunakan untuk mengestimasi nilai terpulihkan adalah antara 11,6% dan 12,6% untuk unit usaha selular dan 13,2% untuk entitas anak APE.
- *Compounded Annual Growth Rate* ("CAGR") - Proyeksi CAGR untuk periode anggaran 5 tahun atas pendapatan adalah 6,8% untuk unit usaha selular, dan antara 7,9% sampai 12,05% untuk unit entitas anak APE.
- Biaya pelepasan - Karena nilai terpulihkan atas unit usaha selular dan entitas anak APE ditentukan menggunakan FVL COD, maka estimasi biaya pelepasan usaha dihitung berdasarkan persentase tertentu atas nilai buku ekuitas. Estimasi biaya pelepasan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sekitar 0,17% entitas anak APE dari nilai perusahaan.

Tidak ada penurunan nilai *goodwill* yang diidentifikasi.

Nilai terpulihkan dari segmen selular, yang dihitung oleh penilai independen pada tanggal 31 Desember 2023, adalah antara Rp96.478.000 hingga Rp106.292.000. Kenaikan tingkat diskonto menjadi 15,5% akan menghapus kelebihan yang tersisa.

Nilai terpulihkan dari entitas anak APE yang dihitung oleh penilai independen pada tanggal 31 Desember 2023, adalah Rp2.378.000.

**11. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate the carrying value may be impaired. For impairment test, the recoverable amount of the cellular business unit and APE subsidiary has been determined based on fair value less costs of disposal ("FVL COD") that uses the Income Approach. The value is within the category of fair value measurement Level 3.

Key assumptions used in the FVL COD calculation at 31 December 2023:

- *Discount rate* - The Company has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flows. The estimated pre-tax WACC applied in determining the recoverable amount was between 11.6% and 12.6% for cellular business unit and 13.2% for APE subsidiary.
- *Compounded Annual Growth Rate ("CAGR")* - The CAGR projection for the 5-year budget period of revenue is 6.8% for cellular business unit and between 7.9% until 12.05% for APE subsidiary.
- *Cost of disposal* - As the recoverable amount of the cellular business unit and APE subsidiary is determined using FVL COD, the estimated cost of disposal of the business is based on a certain percentage of the equity value. The estimated cost of disposal used for this calculation was at approximately 0.17% of the enterprise value.

No impairment of the goodwill was identified.

The recoverable amount of cellular segment, calculated by an independent valuer at 31 December 2023, was in the range of Rp96,478,000 to Rp106,292,000. A rise in discount rate to become 15.5% would remove the remaining headroom.

The recoverable amount from APE subsidiary calculated by an independent valuer at 31 December 2023, was Rp2,378,000

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 101 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

12. UTANG PENGADAAN

Akun ini terdiri dari jumlah yang terutang untuk pengeluaran barang modal dan operasional.

Utang pengadaan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	10,543,707	10,566,401
Mata uang asing	<u>91,356</u>	<u>107,036</u>
	<u>10,635,063</u>	<u>10,673,437</u>
Pihak berelasi		
Rupiah	87,197	53,189
Mata uang asing	<u>161</u>	<u>164</u>
	<u>87,358</u>	<u>53,353</u>
	10,722,421	10,726,790
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(10,713,725)</u>	<u>(10,705,717)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>8,696</u></u>	<u><u>21,073</u></u>

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

12. PROCUREMENT PAYABLES

This account consists of amounts payable related to capital and operating expenditures.

Procurement payables detail by currency are as follows:

Third parties
Rupiah
Foreign currencies

Related parties
Rupiah
Foreign currencies

Less: current portion
Non-current portion

Refer to Note 28 for related parties information.

13. AKRUAL

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Sewa	1,119,068	672,751
Pemasangan	470,556	555,630
Perbaikan dan pemeliharaan	416,452	553,206
Insentif agen penjual	399,179	161,912
Kewajiban pelayanan universal	340,827	333,336
Pemasaran	269,168	282,619
Utilitas	268,947	245,048
Jasa profesional	261,591	109,289
Biaya hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi	135,982	116,430
Bunga	105,431	364,574
Umum dan administrasi	100,354	160,523
Klaim jaminan (Catatan 19)	73,069	-
Biaya penjualan aset	55,000	-
Lain-lain (masing-masing < Rp20.000)	<u>72,504</u>	<u>70,148</u>
	<u><u>4,088,128</u></u>	<u><u>3,625,466</u></u>

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

13. ACCRUALS

Rent
Installation
Repair and maintenance
Dealer incentives
Universal Service Obligation ("USO")
Marketing
Utilities
Professional fees
Telecommunications service concession fee
Interest
General and administrative
Warranty claim (Note 19)
Cost of assets sales
Others (each < Rp20,000)

Refer to Note 28 for related parties information.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 102 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA

14. EMPLOYEE BENEFITS

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bonus karyawan	1,265,764	1,201,509	Employee bonus
Pesangon pemutusan kontrak kerja	11,388	21,665	Termination benefits
Kompensasi kepada pensiunan	-	8,217	Compensation for pensioners
Lain-lain	<u>107,744</u>	<u>124,201</u>	Others
	<u>1,384,896</u>	<u>1,355,592</u>	

Imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama	873,966	752,095	Obligation under Collective Labor Agreement
Imbalan kerja jangka panjang lain-lain	<u>66,214</u>	<u>60,102</u>	Other long-term employee benefits
	940,180	812,197	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(87,872)</u>	<u>(76,071)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>852,308</u>	<u>736,126</u>	Non-current portion

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The details of expenses were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama	126,569	73,643	Obligation under Collective Labor Agreement
Imbalan kerja jangka panjang lain-lain	<u>15,998</u>	<u>25,681</u>	Other long-term employee benefits
	<u>142,567</u>	<u>99,324</u>	

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amount recognised in other comprehensive income are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kerugian pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(46,361)	(5,968)	Remeasurement (loss) on defined benefit plans
Manfaat pajak terkait	<u>10,200</u>	<u>1,313</u>	Related income tax benefit
	<u>(36,161)</u>	<u>(4,655)</u>	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 103 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama

Pada 31 Maret 2023, Pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

Grup telah menerapkan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang dan peraturan penerapan terkait (Peraturan Pemerintah No. 35 / 2021) sebagai basis dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan.

Biaya pensiun berkala bersih Grup dihitung berdasarkan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Penilaian aktuarial dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, dengan asumsi utama berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto tahunan			Annual discount rate
- Perusahaan	6.70%	7.10%	The Company -
- Lintasarta	6.70%	7.00%	Lintasarta -
Tingkat kenaikan kompensasi tahunan			Annual rate of increase in compensation
- Perusahaan	6.50%	6.50%	The Company -
- Lintasarta	6.50%	6.50%	Lintasarta -
Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:			The movements of the defined benefit obligation are as follows:
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pada awal tahun	752,095	522,308	At the beginning of the year
Saldo penggabungan usaha dari H3I	-	215,912	Balance of merger from H3I
Biaya jasa kini	93,186	83,647	Current service cost
Biaya bunga	47,010	40,679	Interest cost
Biaya jasa lalu	(13,627)	(50,683)	Past service cost
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	18,456	6,432	Loss from changes in actuarial assumptions
- Kerugian (keuntungan) pengalaman	26,245	(2,114)	Experience loss (gains)-
Kewajiban hak penggantian	4,485	4,704	Projected Benefit Obligation ("PBO") reimbursement rights
Imbalan yang dibayar	(53,884)	(68,790)	Benefit paid
Pada akhir tahun	873,966	752,095	At the end of the year
Dikurangi: bagian jangka pendek	(74,952)	(63,884)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>799,014</u>	<u>688,211</u>	Non-current portion

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Obligations under Collective Labor Agreement

On 30 June 2023, Government has issued Law No 6 of 2023 which Stimulated Government Regulation Change Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law.

The Group has implemented Law No. 6 of 2023 regarding Stimulated Government Regulation Change Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law and related implemented regulation (PP No. 35 / 2021) as basis in calculating the employee benefits obligation.

The net periodic pension cost of the Group was calculated based on actuarial valuations as at 31 December 2023 and 2022. The actuarial valuations were prepared by an independent actuary, using the projected-unit-credit method, with the following principal assumptions:

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 104 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Analisis sensitivitas kewajiban imbalan pasti

Sensitivity analysis on defined benefit obligation

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya jasa kini	93,186	83,647	Current service cost
Biaya bunga	47,010	40,679	Interest cost
Biaya jasa lalu	<u>(13,627)</u>	<u>(50,683)</u>	Past service cost
	<u>126,569</u>	<u>73,643</u>	

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefit obligation as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	74,952	63,884	Within the next 12 months
Antara 1 dan 5 tahun	341,284	290,541	Between 1 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	710,830	626,508	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	<u>3,206,171</u>	<u>2,858,017</u>	Above 10 years
	<u>4,333,237</u>	<u>3,838,950</u>	

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk perubahan 1% atas asumsi yang signifikan berikut ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Quantitative sensitivity analysis for each 1% change in the following significant assumptions as at 31 December 2023 are as follows:

**Dampak perubahan asumsi terhadap kewajiban imbalan pasti/
Impact of change in assumptions to defined benefit obligation**

	<u>Kenaikan/Increase</u>	<u>Penurunan/Decrease</u>
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama/Obligation under Collective Labor Agreement		
- Tingkat diskonto/Discount rate	Penurunan/Decrease by 5.62% - 6.94%	Kenaikan/Increase by 6.33% - 7.77%

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 105 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas kewajiban imbalan pasti (lanjutan)

Analisis sensitivitas atas kewajiban imbalan pasti didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut (dalam tahun):

	<u>2023</u>
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama	7.7 - 8.3

Jumlah penyesuaian pengalaman terhadap nilai kini imbalan kerja untuk periode tahun ini dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama		
Nilai kini kewajiban (Kerugian) keuntungan	(873,966) (26,245)	(752,095) 2,114

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan pada imbal hasil obligasi Pemerintah berperingkat tinggi dapat menyebabkan kenaikan liabilitas program.

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Sensitivity analysis on defined benefit obligation (continued)

The sensitivity analysis on defined benefit obligation is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected-unit-credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Average duration of defined benefit plan

The average duration of defined benefit obligation are as follows (in years):

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama	7.7 - 8.3	7.2 - 8.4

Amounts of experience adjustments to the present value of benefit obligations for current annual period and previous four annual periods are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama					
Nilai kini kewajiban (Kerugian) keuntungan	(873,966) (26,245)	(752,095) 2,114	(522,308) 18,680	(569,296) (59,383)	(476,537) (13,365)

The Group is exposed to a number of risks through its pension benefit plan. The most significant risks are as follow:

Changes in bond yields

A decrease in yield from high quality Government bond will increase plan liabilities.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 106 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN

15. LOANS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pinjaman	7,420,000	13,727,259	Loans
Dikurangi:			Less:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(11,089)</u>	<u>(14,466)</u>	Unamortised transaction cost
	7,408,911	13,712,793	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(970,000)</u>	<u>(4,056,209)</u>	Current maturities
Bagian jangka panjang	<u>6,438,911</u>	<u>9,656,584</u>	Non-current portion
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah</u>	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>
			<u>Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah</u>
Institusi keuangan/Financial institutions:			
a. Mandiri			
- Pinjaman berjangka/Term loan	Rp 4,750,000	4,750,000	Rp 5,000,000
- Pinjaman revolving/Revolving time loan	Rp 70,000	70,000	Rp -
b. BCA			
- Fasilitas kredit investasi/Investment credit facility 3	Rp 900,000	900,000	Rp 2,000,000
c. BTPN			
- Pinjaman berjangka/Term loan	Rp 900,000	900,000	Rp 1,000,000
d. Permata			
- Pinjaman berjangka/Term loan	Rp 800,000	800,000	Rp 2,000,000
e. QNBI			
- Pinjaman berjangka/Term loan	Rp -	-	Rp 490,000
		<u>7,420,000</u>	<u>10,490,000</u>
Institusi lain/Other institutions:			
a. Hutchison Asia Telecommunication Limited ("HATL") (Catatan 28)/(Note 28)	Rp -	-	Rp 3,236,209
b. PT Medialand International	Rp -	-	Rp 700
c. PT Danawa Indonesia	Rp -	-	Rp 350
		<u>-</u>	<u>3,237,259</u>
		7,420,000	13,727,259
Dikurangi/Less:			
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/Unamortised transaction cost		(11,089)	(14,466)
Bagian jangka pendek/Current maturities		<u>(970,000)</u>	<u>(4,056,209)</u>
Bagian jangka panjang/Non-current portion		<u>6,438,911</u>	<u>9,656,584</u>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 107 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Rincian fasilitas yang digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

15. LOANS (continued)

The details of facilities used by the Group as at 31 December 2023 were as follows:

Pihak dalam kontrak/ Counter parties	Jenis pinjaman dan jumlah fasilitas/ Type of loan and total facility	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date
a. Mandiri	Pinjaman berjangka/ Term loan: Rp5,000,000	Cicilan setiap tahun/Installment every year (23/11/2023 - 31/10/2027)	Triwulanan/Quarterly	31/10/2027
	Fasilitas pinjaman revolving/Revolving time loan: Rp250,000	18/12/2024	Triwulan/Quarterly	18/12/2024
b. BCA	Fasilitas kredit Investasi / Investment credit facility 3: Rp2,000,000	Cicilan setiap tahun/Installment every year (17/06/2023 - 17/06/2027)	Triwulanan/Quarterly	17/06/2027
c. BTPN	Pinjaman berjangka/ Term loan: Rp1,000,000	Cicilan setiap tahun/Installment every year (10/06/2023 - 10/06/2027)	Triwulanan/Quarterly	10/06/2027
d. Permata	Pinjaman berjangka/ Term loan: Rp2,000,000	Cicilan setiap tahun/Installment every year (14/03/2023 - 14/03/2027)	Triwulanan/Quarterly	14/03/2027

Pada tanggal 31 Desember 2023, suku bunga efektif pinjaman dari bank berkisar antara 6,64% sampai dengan 8,27% (berkisar antara 4,25% sampai dengan 7,45% pada tahun 2022).

As at 31 December 2023, the effective interest rate for bank loans ranged from 6.64% to 8.27% (ranged from 4.25% to 7.45% in 2022).

Perusahaan diperbolehkan membayar lebih awal seluruh atau sebagian dari pinjaman sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam perjanjian. Fasilitas kredit di atas ditujukan untuk pembiayaan modal kerja, pengeluaran modal, dan pembiayaan umum.

The Company may prepay the whole or any part of the loan based on the terms and conditions in the agreement. The above credit facilities were utilised for financing working capital, capital expenditures and general funding requirement.

Seluruh pinjaman yang diperoleh dari institusi lainnya diperuntukkan untuk pembiayaan modal kerja dan pengembangan bisnis.

Purpose of the loan from other institution is to finance working capital and business development.

Pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat fasilitas pinjaman yang belum digunakan berupa revolving time loan dari QNBI, Mizuho, Permata, Bank of China (Cabang Jakarta), dan Mandiri sebesar Rp2.030.000.

As at 31 December 2023, there were unused revolving time loan facilities from QNBI, Mizuho, Permata, Bank of China (Jakarta Branch) and Mandiri amounting to Rp2,030,000.

Fasilitas pinjaman revolving time loan dan term loan di atas digunakan untuk membiayai modal kerja operasional, pembelian barang modal, dan pembiayaan umum.

The above revolving time loan and term loan facilities were utilised for financing the Company's operational working capital, capital expenditure and general funding requirement.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 108 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Seluruh pinjaman tidak dijamin dengan aset tertentu milik Grup maupun oleh pihak lain. Semua aset Grup digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Grup termasuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mematuhi seluruh rasio keuangan yang diharuskan dalam perjanjian pinjaman.

Jumlah pembayaran pinjaman selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp3.141.050 dan USD216.541 terkait fasilitas kredit dari BCA, BTPN, Permata, QNBI, Mandiri, HATL, Medialand International, dan Danawa Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup melakukan pembayaran lebih awal sebesar Rp2.491.050 terkait fasilitas kredit dari QNBI, Permata, BCA, Medialand International, dan Danawa Indonesia.

15. LOANS (continued)

All loans are neither collateralised by any specific Group assets nor guaranteed by other parties. All of the Group's assets are used as pari-passu security to all of the Group's liabilities including the loans.

As at 31 December 2023, the Group complied with all financial ratios required under the loan agreements.

The loan repayments made during the years ended 31 December 2023 amounted to Rp3,141,050 and USD216,541 in relation to credit facilities obtained from BCA, BTPN, Permata, QNBI, Mandiri, HATL, Medialand International and Danawa Indonesia.

As at 31 December 2023, the Group made early repayments amounted to Rp2,491,050 in relation to credit facilities obtained from QNBI, Permata, BCA, Medialand International and Danawa Indonesia.

16. UTANG OBLIGASI

16. BONDS PAYABLE

	2023	2022
PUB IV Tahap I/SR IV Phase I	1,750,000	1,750,000
PUB II Tahap I/SR II Phase I	916,000	916,000
PUB II Tahap III/SR II Phase III	782,000	880,000
PUB II Tahap II/SR II Phase II	532,000	532,000
PUB I Tahap II/SR I Phase II	427,000	427,000
PUB I Tahap I/SR I Phase I	360,000	360,000
PUB III Tahap I/SR III Phase I	277,000	277,000
PUB I Tahap IV/SR I Phase IV	201,000	316,000
PUB I Tahap III/SR I Phase III	162,000	162,000
PUB III Tahap II/SR III Phase II	142,000	142,000
	5,549,000	5,762,000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/Unamortised transaction cost	(7,679)	(10,608)
	5,541,321	5,751,392
Dikurangi: bagian jangka pendek/Less: current maturities	(1,010,702)	(212,943)
Bagian jangka panjang/Non-current portion	4,530,619	5,538,449

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

The details of bonds payable are as follows:

No.	Obligasi dan nilai nominal/ Bond and nominal amount	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Maturity
a.	PUB IV Tahap I Seri/SR IV Phase I Series: A: Rp875,000 B: Rp875,000	7.00% 7.70%	26/10/2025 26/10/2027
b.	PUB II Tahap I Seri/SR II Phase I Series: D: Rp378,000 E: Rp538,000	8.90% 9.25%	31/05/2024 31/05/2027

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 109 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

16. BONDS PAYABLE (continued)

No.	Obligasi dan nilai nominal/ Bond and nominal amount	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Maturity
c.	PUB II Tahap III Seri/SR II Phase III Series: D: Rp266,000 E: Rp516,000	8.20% 8.70%	03/05/2025 03/05/2028
d.	PUB II Tahap II Seri/SR II Phase II Series: D: Rp21,000 E: Rp511,000	7.95% 8.65%	09/11/2024 09/11/2027
e.	PUB I Tahap II Seri/SR I Phase II Series: E: Rp427,000	10.40%	04/06/2025
f.	PUB I Tahap I Seri/SR I Phase I Series: D: Rp360,000	10.70%	12/12/2024
g.	PUB III Tahap I Seri/SR III Phase I Series: C: Rp185,000 D: Rp45,000 E: Rp47,000	9.75% 10.10% 10.35%	05/03/2024 05/03/2026 05/03/2029
h.	PUB I Tahap IV Seri/SR I Phase IV Series: E: Rp201,000	9.15%	02/09/2026
i.	PUB I Tahap III Seri/SR I Phase III Series: D: Rp162,000	11.20%	08/12/2025
j.	PUB III Tahap II Seri/SR III Phase II Series: C: Rp67,000 D: Rp75,000	9.25% 10.00%	23/07/2024 23/07/2029

Periode pembayaran bunga untuk semua obligasi di atas adalah setiap tiga bulan.

The interest payment schedule for all of the above bonds is on a quarterly basis.

Utang obligasi di atas ditujukan untuk membiayai biaya frekuensi, biaya izin, pengeluaran modal, pembelian Base Station System ("BSS"), pembelian kembali obligasi, dan pelunasan pinjaman.

The above mentioned bonds payables were utilised to finance frequency fee, license fee, capital expenditures, purchase of Base Station System ("BSS"), repurchase of bonds and refinance of loans.

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi pada harga pasar, setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") dan Fitch, peringkat obligasi Perusahaan adalah *id*AAA (stable outlook) dan AA+(idn) (stable outlook).

*The Company can buy back part or all of the bonds, after the first anniversary of the bonds, at market price. Based on the latest rating report issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") and Fitch, rating of the Company's bonds are *id*AAA (stable outlook) and AA+(idn) (stable outlook).*

Semua utang obligasi ini tidak dijamin dengan aset tertentu Perusahaan maupun oleh pihak lain. Seluruh aset Perusahaan digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Perusahaan lainnya termasuk obligasi ini.

*All bonds are neither collateralised by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties. All of the Company's assets are used as *pari-passu* security to all of the Company's other liabilities including the bonds.*

Pada tanggal 2 Mei 2023, Perusahaan melakukan pembayaran Obligasi PUB II Tahap III Seri C sebesar Rp98.000.

On 2 May 2023, the Company made repayment of bond SR II Phase III Serie C amounting to Rp98,000.

Pada tanggal 2 September 2023, Perusahaan melakukan pembayaran Obligasi PUB I Tahap IV Seri D sebesar Rp115.000.

On 2 September 2023, the Company made repayment of bond SR I Phase IV Serie D amounting to Rp115,000.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 110 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

17. SUKUK

17. SHARIA BONDS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PUB Ijarah IV Tahap I/SR Sharia IV Phase I	750,000	750,000
PUB Ijarah III Tahap II/SR Sharia III Phase II	424,000	424,000
PUB Ijarah II Tahap II/SR Sharia II Phase II	206,000	206,000
PUB Ijarah I Tahap II/SR Sharia I Phase II	175,000	175,000
PUB Ijarah II Tahap I/SR Sharia II Phase I	123,000	123,000
PUB Ijarah III Tahap I/SR Sharia III Phase I	61,000	61,000
PUB Ijarah I Tahap IV/SR Sharia I Phase IV	54,000	54,000
PUB Ijarah I Tahap III/SR Sharia I Phase III	<u>41,000</u>	<u>41,000</u>
	1,834,000	1,834,000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/Unamortised transaction cost	<u>(2,614)</u>	<u>(3,869)</u>
	1,831,386	1,830,131
Dikurangi: bagian jangka pendek/Less: current maturities	<u>(505,830)</u>	<u>-</u>
Bagian jangka panjang/Non-current portion	<u><u>1,325,556</u></u>	<u><u>1,830,131</u></u>

Rincian sukuk adalah sebagai berikut:

The details of the sharia bonds were as follows:

No.	Sukuk dan nilai nominal/ Sharia bonds and nominal amount	Imbal hasil Ijarah tetap tahunan/Annual fixed Ijarah return	Jatuh tempo/ Maturity
a.	PUB Ijarah IV Tahap I Seri/SR Sharia IV Phase I Series: A: Rp375,000 B: Rp375,000	Rp26,250 Rp28,875	26/10/2025 26/10/2027
b.	PUB Ijarah III Tahap II Seri/SR Sharia III Phase II Series: C: Rp404,000 D: Rp20,000	Rp37,370 Rp2,000	23/07/2024 23/07/2029
c.	PUB Ijarah II Tahap II Seri/SR Sharia II Phase II Series: D: Rp13,000 E: Rp193,000	Rp1,034 Rp16,695	09/11/2024 09/11/2027
d.	PUB Ijarah I Tahap II Seri/SR Sharia I Phase II Series: E: Rp175,000	Rp18,200	04/06/2025
e.	PUB Ijarah II Tahap I Seri/SR Sharia II Phase I Series: C: Rp60,000 D: Rp63,000	Rp5,340 Rp5,828	31/05/2024 31/05/2027
f.	PUB Ijarah III Tahap I Seri/SR Sharia III Phase I Series: C: Rp29,000 D: Rp11,000 E: Rp21,000	Rp2,828 Rp1,111 Rp2,174	05/03/2024 05/03/2026 05/03/2029
g.	PUB Ijarah I Tahap IV Seri/SR Sharia I Phase IV Series: D: Rp54,000	Rp4,941	02/09/2026
h.	PUB Ijarah I Tahap III Seri/SR Sharia I Phase III Series: B: Rp41,000	Rp4,592	08/12/2025

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 111 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

17. SUKUK (lanjutan)

Imbal hasil tetap untuk semua sukuk dibayar setiap tiga bulan.

Utang sukuk di atas ditujukan untuk membiayai biaya frekuensi, biaya izin, pengeluaran modal, pembelian Base Station System ("BSS"), pembelian kembali obligasi, dan pelunasan pinjaman.

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh sukuk pada harga pasar, setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh Pefindo dan Fitch, peringkat sukuk Perusahaan adalah *id*AAA(sy) (*stable outlook*) dan AA+(idn) (*stable outlook*).

Seluruh sukuk ini tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan maupun oleh pihak lain. Semua aset Perusahaan digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Perusahaan termasuk sukuk.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas aset peralatan telekomunikasi tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan.

Sukuk telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai wali amanat.

18. KASUS HUKUM IMM

Pada tanggal 18 Januari 2012, Perusahaan dan IMM, entitas anak, diperiksa oleh Kejaksaan Agung sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara Perusahaan dan IMM terkait penyediaan layanan *internet broadband* berbasis 3G. IMM dituduh menggunakan izin 3G Perusahaan (Catatan 1a) secara ilegal tanpa membayar biaya frekuensi tahunan, biaya hak penyelenggaraan telekomunikasi (*concession fee*), dan *upfront fee* tender (*tender upfront fee*) (selanjutnya disebut "Kasus Litigasi").

Setelah melalui proses peradilan hingga kasasi serta peninjauan kembali, putusan atas kasus ini berkekuatan hukum tetap dimana Mahkamah Agung melalui putusannya tanggal 10 Juli 2014 menetapkan bahwa (i) Indar Atmanto terbukti bersalah dan dijatuhi hukuman pidana penjara delapan tahun serta dikenakan denda sebesar Rp300 (jika denda tidak dibayar, maka Indar Atmanto akan dikenakan tambahan hukuman pidana penjara selama sembilan bulan), dan (ii) IMM untuk membayar uang pengganti sebesar Rp1.358.343 sebagai penggantian kerugian Negara.

17. SHARIA BONDS (continued)

Fixed ijarah return for all sharia bonds are paid on quarterly basis.

The above mentioned sharia bonds payables were utilised to finance frequency fee, license fee, capital expenditures, purchase of Base Station System ("BSS"), repurchase of bonds and refinance of loans.

*The Company can buy back part or all of the sharia bonds, after the first anniversary of the sharia bonds, at market price. Based on the latest rating report issued by Pefindo and Fitch, rating of the Company's sharia bonds are *id*AAA(sy) (*stable outlook*) and AA+(idn) (*stable outlook*).*

*All sharia bonds are neither collateralised by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties. All of the Company's assets are used as *pari-passu* security to all of the Company's other liabilities including the sharia bonds.*

Ijarah objects underlying the issuance of sharia bonds are the relevant beneficial interest of certain telecommunications equipment owned by the Company.

Sharia bonds have been registered in Indonesian Stock Exchange with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as a trustee.

18. IMM LEGAL CASE

On 18 January 2012, the Company and IMM, a subsidiary, were investigated by the Attorney General's Office ("AGO") in connection with the cooperation agreement between the Company and IMM to provide 3G-based broadband internet services. IMM has been accused of illegally using the Company's 3G license (Note 1a) without paying annual frequency fee, telecommunication concession fee and tender upfront fee (hereafter known as the "Litigation Case").

Through judicial process until cassation and judicial review, the court decision of the case is final and binding where Supreme Court in its decision on 10 July 2014 stated that (i) Mr. Indar Atmanto was found guilty and sentenced to eight years imprisonment and charged with penalty of Rp300 (if the penalty was not paid, Mr. Indar Atmanto would serve an additional nine-months imprisonment), and (ii) IMM had to pay the losses sustained by the State amounting to Rp1,358,343.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 112 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

18. KASUS HUKUM IMM (lanjutan)

Sehubungan dengan putusan Mahkamah Agung atas Kasus Litigasi, IMM telah membukukan penyisihan untuk kasus hukum sebesar Rp1.358.643 (termasuk denda yang dikenakan pada Indar Atmanto).

Pada bulan Agustus 2021, Kejaksaan Agung memulai proses eksekusi terkait dengan Putusan Mahkamah Agung tahun 2014 dengan mengenakan sita pada aset substantif IMM yang mencakup tanah, bangunan dan kendaraan IMM. Proses eksekusi tersebut difinalisasi pada tanggal 29 November 2021. Menimbang dampak praktikal dari sita tersebut dan juga keadaan finansial IMM, para pemegang saham IMM telah menyetujui pembubaran, likuidasi, dan penunjukkan likuidator IMM pada tanggal 8 Desember 2021.

Sebagai dampak atas hilangnya pengendalian atas IMM (sehubungan dengan pembubaran dan likuidasi), Perusahaan sudah tidak mengkonsolidasikan IMM ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Perusahaan juga mengestimasi nilai wajar dari investasi atas saham IMM yang masih dimiliki adalah nol rupiah. Sebagai tambahan, Perusahaan tidak memberikan jaminan apapun atas utang IMM atau kewajiban-kewajiban lain yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak manapun terkait dengan proses likuidasi. Sehingga, selisih antara jumlah aset dan liabilitas IMM pada saat hilangnya pengendalian oleh Perusahaan sebesar Rp978.063 dicatat sebagai keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021. Selain itu, manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada provisi yang perlu dicatat oleh Perusahaan atas kasus hukum IMM berdasarkan PSAK 57.

Perusahaan, dalam kapasitasnya sebagai kreditor IMM, mendaftarkan klaim atas piutang nya sebesar Rp413.713 kepada likuidator IMM pada 8 Februari 2022. Pada bulan September 2022, Perusahaan menerima penyelesaian piutang dari likuidator IMM sebesar Rp406.819.

18. IMM LEGAL CASE (continued)

In conjunction with the Supreme Court's decision on the Litigation Case, IMM recognised a provision for the legal case amounting to Rp1,358,643 (including the penalty imposed on Mr. Indar Atmanto).

In August 2021, the AGO started the execution process in pursuit of the 2014 Supreme Court Decision by placing a confiscation on IMM's substantive assets, being the land, building and cars of IMM. This process was completed on 29 November 2021. Given the practical impact of the execution and IMM's financial condition, the shareholders of IMM have approved the dissolution, liquidation and appointment of liquidator of IMM on 8 December 2021.

As a result of loss of control over IMM (due to dissolution and liquidation), the Company has deconsolidated IMM from the Group's consolidated financial statements. The Company also estimated that the fair value of its investment in form of IMM's shares is nil rupiah. In addition, the Company does not provide any guarantees of IMM's debt or other obligations for which any parties relevant to the liquidation process might hold the Company responsible for. Thus, the difference between IMM's assets and liabilities when the Company lost its control of Rp978,063 was recognised as gain associated with the loss of control in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2021. Furthermore, management believes that as at 31 Desember 2023 and 2022, there was no provision to be recorded by the Company on the IMM legal case in accordance with PSAK 57.

The Company, in its capacity as a creditor of IMM, registered a claim of the receivables amounting to Rp413,713 to IMM liquidator on 8 February 2022. In September 2022, the Company received a settlement from IMM liquidator amounting to Rp406,819.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 113 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

18. KASUS HUKUM IMM (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2022, likuidator IMM mengumumkan hasil akhir likuidasi IMM di surat kabar dan melaporkannya kepada Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Surat No.2/AT/XII/2022 tertanggal 28 Desember 2022. Kementerian Hukum dan HAM telah mencatat berakhirnya status badan hukum IMM dan menghapus nama IMM dari Daftar Perseroan berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.03-00093 tertanggal 20 Februari 2023. Pemberitahuan ke Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") serta pengumuman terkait melalui BNRI akan dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

18. IMM LEGAL CASE (continued)

On 28 December 2022, IMM liquidator announced the final liquidation results in newspaper and reported it to Ministry of Law and Human Rights based on Letter No. 2/AT/XII/2022 dated 28 December 2022. The Ministry of Law and Human Rights has recorded the termination of legal entity status of IMM and removed registration of IMM from the Company's Registration, based on Letter Number AHU-AH.01.03-00093 dated 20 February 2023. Notification to the State Gazette of the Republic of Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI")) and the relevant announcement through BNRI will be made by the Ministry of Law and Human Rights.

19. TRANSAKSI JUAL DAN SEWA BALIK

a. PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") dan PT Dhost Telekomunikasi Nusantara ("Dhost")

Pada tanggal 15 Februari 2023, Perusahaan (penjual-penyewa) menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual 997 menara telekomunikasi kepada Mitratel (pembeli-pesewa). Perusahaan juga menandatangani perjanjian sewa masing-masing satu ruang menara atas 983 menara telekomunikasi dengan Mitratel untuk periode 10 tahun yang dimulai pada tanggal penutupan transaksi.

Pada tanggal 15 Februari 2023, Perusahaan (penjual-penyewa) juga menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual 633 infrastruktur *indoor* kepada Dhost (pembeli-pesewa). Perusahaan juga menandatangani perjanjian sewa masing-masing satu antena atas 544 infrastruktur *indoor* dengan Dhost untuk periode 10 tahun yang dimulai pada tanggal penutupan transaksi.

Pada tanggal 1 Maret 2023, transaksi jual dan sewa diselesaikan dengan nilai transaksi keseluruhan sebesar Rp2.129.819 (meliputi Rp2.128.400 untuk nilai menara telekomunikasi dan infrastruktur *indoor*, serta Rp1.419 untuk nilai penyewaan lahan dan sebelum pajak).

19. SALE AND LEASEBACK TRANSACTION

a. PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") and PT Dhost Telekomunikasi Nusantara ("Dhost")

On 15 February 2023, the Company (seller-lessee) entered into sale and purchase agreement for the sale of 997 telecommunication towers to Mitratel (buyer-lessor). The Company also entered into lease agreement for one space in each of 983 telecommunication towers with Mitratel for a 10 year-period starting from the closing date of transaction.

On 15 February 2023, the Company (seller-lessee) also entered into sale and purchase agreement for the sale of 633 indoor infrastructure to Dhost (buyer-lessor). The Company also entered into lease agreement for one antenna in each of 544 indoor infrastructures with Dhost for a 10 year-period starting from the closing date of transaction.

On 1 March 2023, these sale and leaseback transactions were consummated with a total consideration of Rp2,129,819 (consisting of Rp2,128,400 for value of telecommunication towers and indoor infrastructure and Rp1,419 for land lease value and excluding tax).

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 114 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

19. TRANSAKSI JUAL DAN SEWA BALIK (lanjutan)

a. PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") dan PT Dhost Telekomunikasi Nusantara ("Dhost") (lanjutan)

Sebagai hasil dari transaksi jual dan sewa balik tersebut, Perusahaan membukukan (i) pelepasan aset tetap sebesar Rp626.213; (ii) aset hak-guna atas sewa balik ruang menara sebesar Rp260.825; (iii) liabilitas sewa dari sewa balik ruang menara sebesar Rp768.588 dan (iv) keuntungan atas jual dan sewa balik menara dan infrastruktur *indoor* yang terkait dengan hak-guna yang dialihkan ke pembeli-pesewa sebesar Rp955.918 (setelah pajak). Keuntungan bersih atas jual dan sewa balik menara dan infrastruktur *indoor* tersebut sebesar Rp722.388 setelah dikurangi dengan biaya transaksi dan provisi atas jaminan klaim masing-masing sebesar Rp160.461 dan Rp73.069.

b. PT Starone Mitra Telekomunikasi ("SMT")

Pada tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan (penjual-penyewa) menandatangani perjanjian jual beli dengan SMT (pembeli-pesewa) untuk menjual aset pusat datanya. Perusahaan juga menandatangani perjanjian sewa dengan SMT atas aset pusat data tersebut untuk periode 14 tahun yang dimulai pada tanggal penutupan transaksi.

Pada tanggal 21 Desember 2023, transaksi jual dan sewa balik diselesaikan dengan nilai transaksi keseluruhan sebesar Rp2.625.000 (meliputi imbalan kas sebesar Rp2.340.000, serta imbalan yang ditangguhkan sebesar Rp285.000). Sebagai hasil dari transaksi jual dan sewa balik tersebut, Perusahaan membukukan (i) pelepasan aset tetap sebesar Rp145.840; (ii) aset hak-guna atas sewa balik aset pusat data sebesar Rp96.130; (iii) liabilitas sewa dari sewa balik aset pusat data sebesar Rp1.718.129 dan (iv) keuntungan atas jual dan sewa balik aset pusat data yang terkait dengan hak-guna yang dialihkan ke pembeli-pesewa sebesar Rp806.443. Keuntungan bersih atas jual dan sewa balik aset pusat data tersebut sebesar Rp620.133 setelah dikurangi dengan biaya transaksi sebesar Rp186.310.

**19. SALE AND LEASEBACK TRANSACTION
(continued)**

a. PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Mitratel") and PT Dhost Telekomunikasi Nusantara ("Dhost") (continued)

As a result of these sale and leaseback transactions, the Company recorded (i) the disposal of fixed assets amounted to Rp626,213; (ii) right-of-use assets of tower space leaseback amounted to Rp260,825; (iii) lease liabilities from the tower space leaseback amounted to Rp768,588 and (iv) gain on sale and leaseback of towers and indoor infrastructure that was related to the right-of-use transferred to the buyer-lessor amounted to Rp955,918 (net of tax). The net gain on sale and leaseback of towers and indoor infrastructure was amounting to Rp722,388 after deducted by transaction costs and provision for warranty claim amounted to Rp160,461 and Rp73,069, respectively.

b. PT Starone Mitra Telekomunikasi ("SMT")

On 18 December 2023, the Company (seller-lessee) entered into a sale and purchase agreement with SMT (buyer-lessor) for the sale its data center assets. The Company also entered into a lease agreement with SMT on the data centers assets for a 14-year period starting from the closing date of the transaction.

On 21 December 2023, the sale and leaseback were consummated with a total consideration of Rp2,625,000 (consisting of Rp2,340,000 of cash consideration and Rp285,000 of deferred consideration). As a result of the sale and leaseback transaction, the Company recorded (i) the disposal of fixed assets amounted to Rp145,840; (ii) right-of-use assets from the leaseback of the data center assets amounted to Rp96,130; (iii) lease liabilities from the data center assets leaseback amounted to Rp1,718,129 and (iv) gain on sale and leaseback of the data center assets that was related to the right-of-use transferred to the buyer-lessor amounted to Rp806,443. The net gain on sale and leaseback of the data center assets was amounting to Rp620,133 after deducted by transaction costs of Rp186,310.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 115 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Saham "Seri A" adalah saham khusus yang dimiliki oleh Pemerintah dan mempunyai hak suara khusus. Hak dan batasan yang berlaku pada saham "Seri B" juga berlaku bagi saham "Seri A". Pemegang saham "Seri A" yang mempunyai hak veto sehubungan dengan: (i) perubahan maksud dan tujuan Perusahaan; (ii) penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu; (iii) penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan; (iv) perubahan atas ketentuan-ketentuan yang mengatur hak-hak saham "Seri A" sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar; dan (v) pembubaran, kepailitan, dan likuidasi Perusahaan. Pemegang saham "Seri A" juga memiliki hak untuk menunjuk satu direktur dan satu komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 4 Januari 2022, sebagai imbalan sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha, Perusahaan menerbitkan 2.628.769.240 saham seri B dengan nilai nominal Rp100,00 (dalam Rupiah penuh) per lembar kepada pemegang saham H3I, yaitu CAC Holdings (Netherlands) B.V. ("CAC"), HATL, dan PT Tiga Telekomunikasi Indonesia ("TTI"). Pada hari yang sama, CAC dan HATL mengalihkan kepemilikannya atas saham Perusahaan ke Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (sebelumnya Ooredoo Asia Pte. Ltd.). Nilai wajar per lembar saham yang digunakan dalam transaksi penggabungan usaha adalah Rp6.250 (dalam Rupiah penuh) berdasarkan harga pasar penutupan atas saham Perusahaan pada tanggal 4 Januari 2022. Jumlah imbalan yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam transaksi penggabungan usaha adalah sebesar Rp16.429.808.

20. CAPITAL STOCK

The "A" share is a special share held by the Government and has special voting rights. The material rights and restrictions which are applicable to the "B" share are also applicable to the "A" share. The holder of "A" share, which has a veto right with respect to: (i) amendment to the objective and purposes of the Company; (ii) increase of capital without pre-emptive rights; (iii) merger, consolidation, acquisition and demerger; (iv) amendment to the provisions regarding the rights of "A" share as stipulated in the Articles of Association; and (v) dissolution, bankruptcy and liquidation of the Company. The holder of "A" share also has the right to appoint one director and one commissioner of the Company.

On 4 January 2022, as consideration of the merger, the Company issued 2,628,769,240 B shares with a par value of Rp100.00 (in full Rupiah amount) per share to the shareholders of H3I, which are CAC Holdings (Netherlands) B.V. ("CAC"), HATL and PT Tiga Telekomunikasi Indonesia ("TTI"). On the same day, CAC and HATL transferred their ownership in the Company's shares to Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (previously Ooredoo Asia Pte. Ltd.). The fair value per share used in the merger was Rp6,250 (in full Rupiah amount) based on the closing market price of the Company's share on 4 January 2022. Total consideration transferred by the Company in the merger was Rp16,429,808.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 116 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kepemilikan modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetorkan penuh/Number of shares issued and fully paid	Jumlah/ Amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Shareholders
Saham Seri A				A - Share
Pemerintah	1	-	0.00%	Government
Saham Seri B				B - Share
Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (sebelumnya dikenal sebagai Ooredoo Asia Pte. Ltd.)	5,292,710,752	529,271	65.64%	Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (previously known as Ooredoo Asia Pte. Ltd.)
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	776,624,999	77,662	9.63%	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
TTI	671,755,088	67,176	8.33%	TTI
Muhammad Buldansyah (Direktur)	245,000	25	0.00%	Muhammad Buldansyah (Director)
Publik (masing-masing persentase kepemilikan < 5%)	1,321,346,000	132,013	16.38%	Public (each holding < 5%)
Jumlah saham beredar	8,062,681,840	806,147	99.98%	Total shares outstanding
Saham treasuri	20,900	123	0.02%	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	8,062,702,740	806,270	100.00%	Number of shares issued and fully paid

Kepemilikan modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetorkan penuh/Number of shares issued and fully paid	Jumlah/ Amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Shareholders
Saham Seri A				A - Share
Pemerintah	1	-	0.00%	Government
Saham Seri B				B - Share
Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (sebelumnya dikenal sebagai Ooredoo Asia Pte Ltd)	5,292,710,752	529,271	65.64%	Ooredoo Hutchison Asia Pte. Ltd. (previously known as Ooredoo Asia Pte. Ltd.)
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	776,624,999	77,662	9.63%	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
TTI	671,755,088	67,176	8.33%	TTI
Muhammad Buldansyah (Direktur)	245,000	25	0.00%	Muhammad Buldansyah (Director)
Armand Hermawan (Direktur)	500	-	0.00%	Armand Hermawan (Director)
Publik (masing-masing persentase kepemilikan < 5%)	1,321,345,500	132,013	16.38%	Public (each holding < 5%)
Jumlah saham beredar	8,062,681,840	806,147	99.98%	Total shares outstanding
Saham treasuri	20,900	123	0.02%	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	8,062,702,740	806,270	100.00%	Number of shares issued and fully paid

Saham treasuri

Perusahaan membeli kembali sebanyak 20.900 lembar saham B pada bulan Januari 2022. Saham tersebut dibeli kembali oleh Perusahaan dari para pemegang saham yang tidak menyetujui penggabungan usaha antara Perusahaan dengan H3I dan memutuskan untuk menjual saham miliknya dengan harga Rp5.850 (dalam jumlah penuh) per saham sesuai dengan harga yang telah disepakati.

20. CAPITAL STOCK (continued)

The Company's capital stock ownership as at 31 December 2023 were as follows:

The Company's capital stock ownership as at 31 December 2022 were as follows:

Treasury shares

The Company repurchased 20,900 shares of its own B shares in January 2022. These shares were repurchased by the Company from the Company's shareholders who disagreed with the Company's merger with H3I and decided to sell their shares at the price of Rp5,850 (in full amount) per share based on the agreed price with the shareholders.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 117 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Selisih antara imbalan yang diberikan dengan nilai nominal yang berasal dari penggabungan usaha dengan H3I	16,166,931	16,166,931
Pelaksanaan Opsi Saham Karyawan Tahap I dan II tahun 2004 - 2006	873,512	873,512
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal yang berasal dari penawaran umum perdana	<u>673,075</u>	<u>673,075</u>
Jumlah	<u><u>17,713,518</u></u>	<u><u>17,713,518</u></u>

Dividen

Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Mei 2023 telah menyetujui pembagian dividen kas final sebesar Rp255,7 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan jumlah sebesar Rp2.061.628 untuk tahun buku 2022. Dividen tersebut sebagian besar dibayarkan pada bulan Juni 2023.

Komponen ekuitas lain-lain

Berdasarkan Akta Penggabungan Usaha dari notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 57 tanggal 20 November 2003 ("tanggal penggabungan usaha"), Perusahaan, Satelindo, PT Bimagraha Telekomindo ("Bimagraha"), dan IM3 sepakat untuk melakukan penggabungan usaha. Perusahaan adalah entitas yang dipertahankan. Seluruh aset dan liabilitas yang dimiliki oleh Satelindo, Bimagraha, dan IM3 dialihkan kepada Perusahaan pada tanggal penggabungan usaha. Ketiga perusahaan tersebut bubar secara hukum tanpa kewajiban untuk melakukan proses likuidasi.

Selisih yang timbul dari penggabungan usaha di atas dan akuisisi Satelindo pada tahun 2001 dicatat pada ekuitas sebagai "Komponen ekuitas lain-lain".

20. CAPITAL STOCK (continued)

Additional paid-in capital

The additional paid-in capital as at 31 December 2023 and 2022 consist of the following:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Excess of consideration transferred over par value coming from the merger with H3I	16,166,931	16,166,931
Exercise of Employee Stock Option Phase I and II in 2004 - 2006	873,512	873,512
Excess of proceeds over par value in the initial public offering	<u>673,075</u>	<u>673,075</u>
Total	<u><u>17,713,518</u></u>	<u><u>17,713,518</u></u>

Dividend

The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 May 2023 approved the distribution of final cash dividend of Rp255.7 (in full Rupiah amount) per share totaling to Rp2,061,628 related to 2022 financial year. The dividends were mostly paid in June 2023.

Other equity component

Based on Merger Deed No. 57 dated 20 November 2003 ("merger date") of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company, Satelindo, PT Bimagraha. Telekomindo ("Bimagraha") and IM3 agreed to merge. The Company is the surviving entity. All assets and liabilities owned by Satelindo, Bimagraha and IM3 were transferred to the Company on the merger date. These three companies were dissolved without the need to undergo the regular liquidation process.

The differences arising from the above merger and the acquisition of Satelindo in 2001 were recorded in equity as "Other equity component".

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 118 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (continued)

Kepentingan non-pengendali

Non-controlling interests

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas-entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022^{*)}</u>	
Lintasarta	2,962,891	3,025,594	Lintasarta
Kepentingan non-pengendali	<u>2,962,891</u>	<u>3,025,594</u>	Non-controlling interests

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan (sebelum eliminasi) untuk entitas anak yang mempunyai kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup:

Below is the summarised financial information (before elimination) for a subsidiary that has non-controlling interest which was considered material to the Group:

	<u>Lintasarta dan Entitas Anak/ Lintasarta and Subsidiaries</u>		
	<u>2023</u>	<u>2022^{*)}</u>	
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian			Summarised consolidated statements of financial position
Aset lancar	3,870,798	4,846,935	Current assets
Liabilitas jangka pendek	<u>(2,868,322)</u>	<u>(2,872,462)</u>	Current liabilities
Jumlah aset bersih - lancar	<u>1,002,476</u>	<u>1,974,473</u>	Total current net assets
Aset tidak lancar	6,457,998	6,075,450	Non-current assets
Liabilitas jangka panjang	<u>(482,515)</u>	<u>(348,467)</u>	Non-current liabilities
Jumlah aset bersih - tidak lancar	<u>5,975,483</u>	<u>5,726,983</u>	Total non-current net assets
Jumlah aset bersih	<u>6,977,959</u>	<u>7,701,456</u>	Total net assets
Kepentingan non-pengendali	<u>1,431,668</u>	<u>1,570,125</u>	Non-controlling interests

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 35.

^{*)} As restated, see Note 35.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 119 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (continued)

Kepentingan non-pengendali (lanjutan)

Non-controlling interests (continued)

	Lintasarta dan Entitas Anak/ Lintasarta and Subsidiaries Tahun yang berakhir/ Years ended		
	2023	2022	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	4,093,213	3,781,900	Revenue
Laba sebelum pajak penghasilan	512,676	2,861,736	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(116,550)	(622,946)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	396,126	2,238,790	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif	403,580	2,231,180	Total comprehensive income
Laba tahun berjalan/jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	220,933	30,995	Profit for the year/total comprehensive income attributable to non-controlling interests
Dividen yang dibagikan kepada kepentingan non-pengendali	334,113	40,572	Dividends declared to non-controlling interests
Ringkasan laporan arus kas			Summarised statements of cash flows
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	458,199	1,450,940	Net cash provided from operating activities
Arus kas yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(743,419)	1,387,063	Net cash (used in) provided from investing activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,041,052)	(429,639)	Net cash used in financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(600)	2,394	Effect of exchange rate on cash and cash equivalents
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(1,326,872)	2,410,758	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	2,995,908	585,150	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,669,036	2,995,908	Cash and cash equivalents at end of the year

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 120 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

21. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

21. EARNINGS PER SHARE

The calculation of the basic and diluted earnings per share were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,506,392	4,723,415	Profit for the year attributable to owners of the parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	8,062,681,840	8,041,076,892	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>558.92</u>	<u>587.41</u>	Basic earnings per share (in full Rupiah amount)
Perusahaan tidak memiliki saham biasa dan instrumen lain yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.			The Company has no potential dilutive ordinary shares and other instruments. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

22. PENDAPATAN

22. REVENUE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Selular			Cellular
Data	41,206,821	37,000,700	Data
Jasa nilai tambah	2,933,715	2,865,698	Value added services
Telepon	898,800	1,207,239	Voice
Jasa interkoneksi	867,693	819,173	Interconnection services
Short Message Service ("SMS")	190,585	158,564	Short Message Service ("SMS")
Sewa menara	2,680	51,941	Tower leasing
Lain-lain	787,144	695,942	Others
	46,887,438	42,799,257	
Dikurangi: diskon	<u>(3,137,573)</u>	<u>(2,556,471)</u>	Less: discount
	<u>43,749,865</u>	<u>40,242,786</u>	
MIDI			MIDI
Konektivitas tetap	2,939,185	3,242,143	Fixed connectivity
Jasa TI	1,918,486	1,109,657	IT services
Fixed internet	1,615,278	1,374,088	Fixed internet
	<u>6,472,949</u>	<u>5,725,888</u>	
Telekomunikasi tetap			Fixed telecommunications
Telepon internasional	807,305	590,967	International calls
Telepon jaringan tetap	198,663	192,678	Fixed line
	<u>1,005,968</u>	<u>783,645</u>	
	<u>51,228,782</u>	<u>46,752,319</u>	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 121 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN (lanjutan)

22. REVENUE (continued)

Rincian pendapatan selular-jasa nilai tambah yang diperoleh dari hubungan keagenan adalah sebagai berikut:

The details of cellular revenue-value added services received from agency relationships were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan bruto	3,589,742	4,041,215	Gross revenue
Kompensasi untuk penyelenggara jasa nilai tambah	<u>(656,027)</u>	<u>(1,175,517)</u>	Compensation to value added service providers
Pendapatan bersih	<u>2,933,715</u>	<u>2,865,698</u>	Net revenue

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 28 for related parties information.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Aset kontrak ⁽ⁱ⁾			Contract assets ⁽ⁱ⁾
MIDI			MIDI
- Pihak berelasi	60,536	48,321	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>277,732</u>	<u>258,444</u>	Third parties -
	<u>338,268</u>	<u>306,765</u>	
Liabilitas kontrak ⁽ⁱⁱ⁾			Contract liabilities ⁽ⁱⁱ⁾
MIDI			MIDI
- Pihak berelasi	39,781	27,873	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>213,624</u>	<u>195,621</u>	Third parties -
	<u>253,405</u>	<u>223,494</u>	

⁽ⁱ⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Piutang usaha"/Presented as part of "Trade receivables"

⁽ⁱⁱ⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan diterima di muka"/Presented as part of "Unearned revenue"

Kewajiban pelaksanaan yang tersisa akan dipenuhi antara tahun 2024 dan 2033.

The remaining performance obligation will be satisfied between 2024 and 2033.

Biaya kontrak yang diakui sebagai aset pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

Contract costs that were recognised as an asset at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya yang terjadi untuk memenuhi kontrak	111,524	94,128	Cost incurred to fulfill a contract
Biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak	<u>174,667</u>	<u>41,551</u>	Cost incurred to obtain a contract
	<u>286,191</u>	<u>135,679</u>	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 122 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN (lanjutan)

Amortisasi atas biaya kontrak yang diakui untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban penyelenggaraan jasa	573,414	356,349
Beban pemasaran (Catatan 25)	<u>378,018</u>	<u>155,375</u>
	<u>951,432</u>	<u>511,724</u>

Pendapatan diterima di muka pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Selular	4,023,143	4,579,429
MIDI	550,697	478,609
Telekomunikasi tetap	<u>527</u>	<u>538</u>
	<u>4,574,367</u>	<u>5,058,576</u>

Pendapatan diterima di muka selular terkait dengan penjualan *voucher* paket perdana/isi ulang dan pendapatan diterima di muka MIDI terkait dengan pendapatan yang diterima atas transaksi konektivitas tetap, *fixed internet*, dan jasa TI.

22. REVENUE (continued)

Amortisation over contract costs recognised for the years ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Cost of telecommunication services	573,414	356,349	
Marketing expense (Note 25)	<u>378,018</u>	<u>155,375</u>	
	<u>951,432</u>	<u>511,724</u>	

Unearned revenue as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Selular	4,023,143	4,579,429	Cellular
MIDI	550,697	478,609	MIDI
Telekomunikasi tetap	<u>527</u>	<u>538</u>	Fixed telecommunications
	<u>4,574,367</u>	<u>5,058,576</u>	

Unearned revenue cellular is related to sales of starter packs/reload vouchers and unearned revenue MIDI is related to income received for fixed connectivity, fixed internet and IT services.

23. BEBAN PENYELENGGARAAN JASA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Biaya hak penggunaan frekuensi radio	6,738,926	7,280,793
Sewa dan jasa	4,539,598	4,044,609
Pemeliharaan	2,986,724	3,486,847
Utilitas	2,170,328	2,165,755
Interkoneksi	1,430,949	1,127,461
Pemasangan	988,355	1,096,832
USO	653,470	589,116
Biaya kemitraan	545,371	493,632
Paket perdana dan <i>voucher</i>	457,922	300,017
Biaya hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi	244,132	236,851
Biaya penagihan dan penerimaan	125,603	128,389
Pengiriman dan transportasi	37,177	48,493
Perangkat telekomunikasi	30,368	29,450
Biaya akses dan perizinan	24,134	28,899
Lain-lain (masing-masing < Rp20.000)	<u>111,823</u>	<u>92,230</u>
	<u>21,084,880</u>	<u>21,149,374</u>

23. COST OF SERVICES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Radio frequency fee	6,738,926	7,280,793	
Rental and services	4,539,598	4,044,609	
Maintenance	2,986,724	3,486,847	
Utilities	2,170,328	2,165,755	
Interconnection	1,430,949	1,127,461	
Installation	988,355	1,096,832	
USO	653,470	589,116	
Partnership cost	545,371	493,632	
Starterpack and voucher	457,922	300,017	
Telecommunication services concession fee	244,132	236,851	
Billing and collection	125,603	128,389	
Delivery and transportation	37,177	48,493	
Telecommunication devices	30,368	29,450	
Access and license fee	24,134	28,899	
Others (each < Rp20,000)	<u>111,823</u>	<u>92,230</u>	
	<u>21,084,880</u>	<u>21,149,374</u>	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 123 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

23. BEBAN PENYELENGGARAAN JASA (lanjutan)

Interkoneksi terkait dengan beban untuk interkoneksi antara jaringan telekomunikasi Grup dengan jaringan yang dimiliki Telkom atau penyelenggara telekomunikasi lainnya (Catatan 2k).

Perusahaan membayar USO dan Biaya Hak Penyelenggaraan (BHP) jasa telekomunikasi masing-masing sebesar 1,25% dan 0,50% dari pendapatan bruto tahunan (setelah dikurangi piutang tak tertagih dan biaya interkoneksi) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2009.

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

23. COST OF SERVICES (continued)

Interconnection relates to the expenses for the interconnection between the Group's telecommunications networks and those owned by Telkom or other telecommunications carriers (Note 2k).

The Company pays the USO and the service concession fee 1.25% and 0.50%, respectively, of the annual gross revenue (after deducting bad debts and interconnection charges) based on the Government Regulation No. 7 Year 2009.

Refer to Note 28 for related parties information.

24. BEBAN KARYAWAN

24. EXPENSES - PERSONNEL

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji	1,262,820	1,140,336	Salaries
Tunjangan pajak penghasilan karyawan	754,854	753,096	Employee income tax allowance
Bonus	745,217	835,668	Bonuses
Insentif dan imbalan kerja karyawan lainnya	607,145	576,827	Incentives and other employee benefits
Beban pengobatan	143,832	129,530	Medical expense
Biaya imbalan pasca kerja (Catatan 14)	142,567	99,324	Post employment benefit expense (Note 14)
Pesangon pemutusan kontrak kerja	36,743	243,844	Termination benefits
Lain-lain (masing-masing < Rp10.000)	<u>1,439</u>	<u>3,479</u>	Others (each < Rp10,000)
	<u><u>3,694,617</u></u>	<u><u>3,782,104</u></u>	

Beban karyawan yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp250.269 dan Rp219.992.

The personnel expenses capitalised to assets under construction and installation for the years ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp250,269 and Rp219,992, respectively.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 124 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

25. BEBAN PEMASARAN, UMUM, DAN ADMINISTRASI

a. Beban pemasaran

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya akuisisi pelanggan (Catatan 22)	378,018	155,375	Subscriber acquisition cost (Note 22)
Iklan	296,370	293,604	Advertising
Pameran	205,766	177,350	Exhibition
Promosi	203,583	117,979	Promotion
Pelayanan pelanggan	203,294	157,456	Customer service
Agen pemasaran	172,090	201,160	Marketing agency
Jaringan pemasaran	145,228	228,971	Channel marketing
Riset pemasaran	29,864	16,820	Market research
Biaya pemasaran bersama	27,602	35,907	Joint marketing cost
Lain-lain (masing-masing < Rp5.000)	<u>14,839</u>	<u>12,347</u>	Others (each < Rp5,000)
	<u><u>1,676,654</u></u>	<u><u>1,396,969</u></u>	

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 28 for related parties information.

b. Beban umum dan administrasi

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jasa profesional	298,669	252,440	Professional fees
Hubungan masyarakat	79,136	148,107	Public relations
Transportasi	76,906	62,157	Transportation
Provisi penurunan nilai piutang bersih (Catatan 5)	72,113	153,319	Provision for impairment of trade receivables - net (Note 5)
Sewa	72,077	64,872	Rent
Asuransi	60,671	80,021	Insurance
Pelatihan, pendidikan, dan penelitian	57,226	60,391	Training, education, and research
Jasa pengelolaan	47,139	63,992	Managed services
Aktivitas sosial	20,397	14,002	Social activities
Pajak bumi dan bangunan	11,051	12,549	Land and building taxes
Beban administrasi	10,624	5,622	Administrative expenses
Keanggotaan	5,402	5,192	Membership
Utilitas	4,938	5,804	Utilities
Lain-lain (masing-masing < Rp5.000)	<u>18,318</u>	<u>26,724</u>	Others (each < Rp5,000)
	<u><u>834,667</u></u>	<u><u>955,192</u></u>	

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 28 for related parties information.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 125 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

26. BIAYA KEUANGAN

26. FINANCE COSTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya keuangan atas liabilitas sewa (Catatan 29)	3,266,417	2,870,842	Finance charges under lease liabilities (Note 29)
Bunga pinjaman	1,433,943	1,416,000	Interest on loan
Amortisasi biaya transaksi	17,925	19,757	Amortisation of transaction cost
Bunga penangguhan pembayaran utang pengadaan	30	30,961	Interest on deferred payment of procurement payables
Lain-lain	<u>6,294</u>	<u>7,454</u>	Others
	<u>4,724,609</u>	<u>4,345,014</u>	

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 28 for related parties information.

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Grup memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas, kas yang dibatasi dan tidak dibatasi penggunaannya, investasi jangka panjang, dan aset keuangan lain-lain yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Grup. Liabilitas keuangan pokok Grup, terdiri dari pinjaman, utang obligasi dan sukuk, utang pengadaan, utang usaha, akrual, dan lain-lain.

The Group has various financial assets such as trade and other receivables, cash and cash equivalents, restricted and unrestricted cash, long-term investments and other financial assets which arise directly from the Group's operations. The Group's principal financial liabilities, consist of loans, bonds payable and sharia bonds, procurement payables, trade payables, accruals and others.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

		<u>2023</u>		<u>2022</u>		
		<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset keuangan						Financial assets
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi						At amortised cost
Kas dan setara kas		5,189,573	5,189,573	9,507,880	9,507,880	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya		66,595	66,595	56,186	56,186	Restricted cash
Piutang usaha dan lain-lain - bersih		3,143,782	3,143,782	2,374,384	2,374,384	Trade receivables and others - net
Piutang pihak berelasi		232,188	226,569	232,646	226,782	Due from related parties
Lain-lain ^(*)		709,758	709,144	888,553	887,684	Others ^(*)

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 126 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian: (lanjutan)

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position: (continued)

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					At fair value through profit or loss
Investasi jangka panjang	322,211	322,211	312,768	312,768	Long-term investments
Jumlah aset keuangan	9,664,107	9,657,874	13,372,417	13,365,684	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					At amortised cost
Utang usaha	745,799	745,799	849,574	849,574	Trade payables
Utang pengadaan	10,722,421	10,721,097	10,726,790	10,726,528	Procurement payables
Akrual	4,088,128	4,088,128	3,625,466	3,625,466	Accruals
Pinjaman	7,408,911	7,408,911	13,712,793	13,712,793	Loans
Utang obligasi	5,541,321	5,724,813	5,751,392	6,051,847	Bonds payable
Sukuk	1,831,386	1,876,476	1,830,131	1,911,720	Sharia bonds
Liabilitas sewa	39,089,424	41,129,956	34,689,575	37,405,293	Lease liabilities
Lain-lain ^(*)	168,454	162,516	245,212	232,736	Others ^(**)
Jumlah liabilitas keuangan	69,595,844	71,857,696	71,430,933	74,515,957	Total financial liabilities

(*) Lain-lain disajikan sebagai bagian dari aset keuangan lancar lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lain-lain.

(**) Lain-lain termasuk uang muka pelanggan yang dapat dikembalikan, liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, utang pihak berelasi, dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

(*) Others are presented as part of other current financial assets and other non-current financial assets.

(**) Others comprise of refundable deposits from customers, other current financial liabilities, due to related parties and other non-current financial liabilities.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Short-term financial assets and liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- Instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

- *Financial instruments at amortised cost*

Dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas kas dan setara kas, bagian lancar kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha, utang pengadaan, akrual, serta aset dan liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, nilai tercatat dianggap mencerminkan nilai wajar instrumen keuangan tersebut.

Due to the short-term maturities of cash and cash equivalents, current portion of restricted cash, trade and other receivables, trade payables, procurement payables, accruals, and other current financial assets and liabilities, their carrying amounts are considered to approximate the fair values of the instruments.

Nilai wajar atas bagian tidak lancar kas yang dibatasi penggunaannya, piutang/utang pihak berelasi, liabilitas sewa, serta aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain diestimasi berdasarkan nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak dalam perjanjian (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan). Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 2 pada hierarki nilai wajar.

The fair values of non-current portion of restricted cash, due from/to related parties, lease liabilities, and other non-current financial assets and liabilities are estimated based on discounted value of future cash flows that are adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities). These instruments are classified as Level 2 in the fair value hierarchy.

Pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel tidak diperjualbelikan pada pasar aktif sehingga nilai wajar ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dan transaksi pasar kini yang dapat diobservasi untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 2 pada hierarki nilai wajar.

Fixed-rate and variable-rate loans are not traded in active market and therefore, the fair value is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risks and remaining maturities. These instruments are classified as Level 2 in the fair value hierarchy.

Nilai wajar dari utang obligasi dan sukuk dengan harga kuotasian diukur berdasarkan harga pasar kuotasian pada tanggal posisi keuangan. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 1 pada hierarki nilai wajar.

The fair values of quoted bonds and sharia bonds payable are based on quoted market prices at the financial position date. These instruments are classified as Level 1 in the fair value hierarchy.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 128 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

**Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
(lanjutan)**

**Short-term financial assets and liabilities
(continued)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut: (lanjutan)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value: (continued)

- Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- Financial instruments at fair value through profit or loss

Nilai wajar dari investasi ekuitas pada perusahaan terbuka ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal posisi keuangan. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 1 pada hierarki nilai wajar.

The fair value of equity investment in public listed companies are determined based on quoted market price at the financial position date. These instruments are classified as Level 1 in the fair value hierarchy.

Investasi jangka panjang lainnya diukur berdasarkan penilaian relatif, diklasifikasikan dalam Level 2 pada hierarki nilai wajar.

Other long-term investments which are measured based on relative valuation, classified as Level 2 in the fair value hierarchy.

Investasi jangka panjang yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur menggunakan Level 3 dalam hierarki nilai wajar yang mencerminkan jumlah yang dibayarkan atau harga perolehan.

Other long-term investments which fair values can not be reliably measured are measured using Level 3 of fair value hierarchy which represent consideration payment or cost.

Hierarki nilai wajar

Fair value hierarchy

Hierarki pengukuran nilai wajar Grup adalah sebagai berikut:

The Group's fair value measurement hierarchy is as follows:

	2023				
	Total	Level 1	Level 2	Level 3	
Aset keuangan					Financial assets
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					At amortised cost
Kas yang dibatasi penggunaannya – tidak lancar	48,877	-	48,877	-	Restricted cash - non-current
Piutang pihak berelasi – bersih	226,569	-	226,569	-	Due from related parties - net
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	564,726	-	564,726	-	Other non-current financial assets
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					At fair value through profit or loss
Investasi jangka panjang	322,211	1,105	321,096	10	Long-term investments
	<u>1,162,383</u>	<u>1,105</u>	<u>1,161,268</u>	<u>10</u>	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 129 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

**Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
(lanjutan)**

**Short-term financial assets and liabilities
(continued)**

Hierarki nilai wajar (lanjutan)

Fair value hierarchy (continued)

Hierarki pengukuran nilai wajar Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The Group's fair value measurement hierarchy is as follows: (continued)

2023					
	Total	Level 1	Level 2	Level 3	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					At amortised cost
Utang pengadaan	10,721,097	-	10,721,097	-	<i>Procurement payables</i>
Pinjaman	7,408,911	-	7,408,911	-	<i>Loans</i>
Utang obligasi	5,724,813	5,724,813	-	-	<i>Bonds payable</i>
Sukuk	1,876,476	1,876,476	-	-	<i>Sharia bonds</i>
Liabilitas sewa	41,129,956	-	41,129,956	-	<i>Lease liabilities</i>
Lain-lain (*)	162,516	-	162,516	-	<i>Others (*)</i>
	<u>67,023,769</u>	<u>7,601,289</u>	<u>59,422,480</u>	<u>-</u>	
2022					
	Total	Level 1	Level 2	Level 3	
Aset keuangan					Financial assets
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					At amortised cost
Kas yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar	48,387	-	48,387	-	<i>Restricted cash – non-current</i>
Piutang pihak berelasi – bersih	226,782	-	226,782	-	<i>Due from related parties – net</i>
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	678,496	-	678,496	-	<i>Other non-current financial assets</i>
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					At fair value through profit or loss
Investasi jangka panjang	312,768	1,648	311,110	10	<i>Long-term investments</i>
	<u>1,266,433</u>	<u>1,648</u>	<u>1,264,775</u>	<u>10</u>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					At amortised cost
Utang pengadaan	10,726,528	-	10,726,528	-	<i>Procurement payables</i>
Pinjaman	13,712,793	-	13,712,793	-	<i>Loans</i>
Utang obligasi	6,051,847	6,051,847	-	-	<i>Bonds payable</i>
Sukuk	1,911,720	1,911,720	-	-	<i>Sharia bonds</i>
Liabilitas sewa	37,405,293	-	37,405,293	-	<i>Lease liabilities</i>
Lain-lain (*)	232,736	-	232,736	-	<i>Others (*)</i>
	<u>70,040,917</u>	<u>7,963,567</u>	<u>62,077,350</u>	<u>-</u>	

(*) Lain-lain termasuk uang muka pelanggan yang dapat dikembalikan, liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, utang pihak berelasi, dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain.

(*) Others comprise of refundable deposits from customers, other current financial liabilities, due to related parties and other non-current financial liabilities.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar Level 1 dan Level 2.

For the years ended 31 December 2023 and 2022, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 130 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

No.	Hubungan/ Relationship	Pihak Berelasi/ Related Parties	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
1.	Entitas di bawah kendali pemerintah/ <i>Entities controlled by government</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Bank: bank milik negara dan bank pemerintah daerah/<i>Banks: state-owned banks and regional development banks</i> - Badan usaha milik negara, termasuk Telkom/<i>State-owned companies, including Telkom</i> 	Penempatan dana, sewa, penjualan jasa MIDI, sewa fasilitas, penjualan dan pembelian jasa interkoneksi, biaya hak penggunaan frekuensi radio, beban utilitas, asuransi, dan perolehan pinjaman/ <i>Placement of fund, leases, sale of MIDI services, facility rent, sale and purchase of interconnection services, radio frequency fee, utilities, insurance and acquisition of loan.</i>
2.	Entitas induk utama dan entitas sepengendali/ <i>Ultimate parent company and entities under common control</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Ooredoo: Ooredoo dan entitas anak dan entitas asosiasi Ooredoo/<i>Ooredoo and other subsidiaries and associates of Ooredoo</i> - HATL - Hutchison International Ltd 	Penggantian biaya, penjualan dan pembelian jasa interkoneksi, perolehan pinjaman, biaya keuangan, jasa TI, dan piutang/ <i>Reimbursement of expense, sale and purchase of interconnection services, acquisition of loan, finance cost, IT service and receivables.</i>
3.	Entitas di bawah pengaruh signifikan/ <i>Entities under significant influence</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kopindosat - PT Personel Alih Daya - SMT - PBD 	Pembelian jasa <i>outsources</i> , pemeliharaan, dan jasa lainnya, penjualan jasa MIDI, piutang, dan sewa/ <i>Purchase of outsourcing, maintenance and other services, sale of MIDI services, receivables and leases.</i>
4.	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Personil manajemen kunci (terdiri dari anggota Dewan Direksi dan Komisaris dan seluruh pihak yang melapor secara langsung kepada Dewan Direksi)/ <i>Key management personnel (consisting of members of the Board of Directors and Commissioners and those who directly report to the Board of Directors)</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration.</i>
5.	Pemegang saham yang memiliki pengaruh signifikan/ <i>Shareholder with significant influence</i>	Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of the Republic of Indonesia</i>	Obligasi Negara/ <i>Government Bonds</i>
6.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	QNBI	Penempatan dana, penjualan jasa MIDI, dan perolehan pinjaman/ <i>Placement of fund, sale of MIDI services and acquisition of loan.</i>

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 131 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4):			Cash and cash equivalents (Note 4):
- Bank	3,570,225	5,630,276	Banks -
- QNBI	<u>102,928</u>	<u>71,426</u>	QNBI -
	<u>3,673,153</u>	<u>5,701,702</u>	
Piutang usaha (Catatan 5):			Trade receivables (Note 5):
- Badan usaha milik negara	622,078	631,946	State-owned company -
- Bank	346,211	269,606	Banks -
- SMT	13,050	49,518	SMT -
- QNBI	5,029	3,932	QNBI -
- PBD	3,001	-	PBD -
- PT Personel Alih Daya	37	37	PT Personel Alih Daya -
- Ooredoo	<u>-</u>	<u>789</u>	Ooredoo -
	989,406	955,828	
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(78,858)</u>	<u>(49,514)</u>	Allowance for impairment
	<u>910,548</u>	<u>906,314</u>	
Bagian lancar dari beban dibayar di muka:			Current portion of prepayments:
- Badan usaha milik negara	70,578	49,459	State-owned companies -
- Personil manajemen kunci	9,447	14,391	Key management personnel -
			Government of the -
- Pemerintah Republik Indonesia	2,850	-	Republic Indonesia
- Kopindosat	2,778	2,128	Kopindosat -
- Ooredoo	<u>-</u>	<u>3,513</u>	Ooredoo -
	<u>85,653</u>	<u>69,491</u>	
Kas yang dibatasi penggunaannya, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya:			Restricted cash, other current and non-current financial assets:
- Bank	65,952	57,890	Bank -
- Pemerintah Republik Indonesia	<u>-</u>	<u>100,667</u>	Government of the -
	<u>65,952</u>	<u>158,557</u>	Republic of Indonesia
Piutang dari pihak berelasi:			Due from related parties:
- Badan usaha milik negara	205,613	199,994	State-owned companies -
- SMT	26,616	34,968	SMT -
- Personil manajemen kunci	4,997	1,982	Key management personnel -
- Ooredoo	2,618	337	Ooredoo -
- Hutchison International Ltd	<u>75</u>	<u>-</u>	Hutchison International Ltd -
	239,919	237,281	
Dikurangi: provisi penurunan nilai	<u>(7,731)</u>	<u>(4,635)</u>	Less: allowance for impairment
	<u>232,188</u>	<u>232,646</u>	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 132 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Beban dibayar di muka jangka panjang:			Long-term prepayments:
- Kopindosat	12,112	5,758	Kopindosat -
- Badan usaha milik negara	<u>5</u>	<u>33</u>	State-owned companies -
	<u>12,117</u>	<u>5,791</u>	
Piutang sewa pembiayaan:			Finance lease receivables:
- SMT	<u>5,945</u>	<u>14,442</u>	SMT -
Aset tidak lancar lain-lain:			Other non-current assets:
- Badan usaha milik negara	<u>60,852</u>	<u>70,085</u>	State-owned companies -
	<u>5,046,408</u>	<u>7,159,028</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>4.40%</u>	<u>6.30%</u>	Percentage of total assets
Liabilitas			Liabilities
Pendapatan diterima di muka:			Unearned revenue:
- Badan usaha milik negara	21,030	12,573	State-owned companies -
- Bank	18,131	14,876	Banks -
- QNBI	<u>620</u>	<u>424</u>	QNBI -
	<u>39,781</u>	<u>27,873</u>	
Utang usaha:			Trade payables:
- Badan usaha milik negara	60,837	16,714	State-owned companies -
- SMT	5,570	50,002	SMT -
- Ooredoo	1,235	3,803	Ooredoo -
- PT Personel Alih Daya	<u>-</u>	<u>1,089</u>	PT Personel Alih Daya -
	<u>67,642</u>	<u>71,608</u>	
Utang pengadaan (Catatan 12):			Procurement payables (Note 12):
- Badan usaha milik negara	74,695	41,294	State-owned companies -
- Kopindosat	<u>12,663</u>	<u>12,059</u>	Kopindosat -
	<u>87,358</u>	<u>53,353</u>	
Akrua:			Accruals:
- Badan usaha milik negara	341,817	345,192	State-owned companies -
- SMT	55,972	-	SMT -
- Kopindosat	4,876	15,206	Kopindosat -
- Ooredoo	3,396	21,178	Ooredoo -
- PT Personel Alih Daya	<u>399</u>	<u>588</u>	PT Personel Alih Daya -
	<u>406,460</u>	<u>382,164</u>	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 133 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Pinjaman:			Loans:
- Bank	4,814,071	4,992,525	Bank -
- HATL	-	3,236,209	HATL -
- QNBI	-	489,696	QNBI -
	<u>4,814,071</u>	<u>8,718,430</u>	
Liabilitas sewa:			Lease liabilities:
- Badan usaha milik negara	5,950,439	4,442,014	State-owned companies -
- SMT	164,833	244,255	SMT -
	<u>6,115,272</u>	<u>4,686,269</u>	
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek:			Short-term employee benefit obligations:
- Personil manajemen kunci	502,620	374,786	Key management personnel -
- Ooredoo	24,757	20,606	Ooredoo -
	<u>527,377</u>	<u>395,392</u>	
Utang pihak berelasi:			Due to related parties:
- Badan usaha milik negara	28,420	14,637	State-owned companies -
- Kopindosat	10,439	11,922	Kopindosat -
- PT Personel Alih Daya	357	224	PT Personel Alih Daya -
- Ooredoo	-	70,690	Ooredoo -
	<u>39,216</u>	<u>97,473</u>	
	<u>12,097,177</u>	<u>14,432,562</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>15.12%</u>	<u>17.54%</u>	Percentage of total liabilities
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba rugi			Profit or loss
Pendapatan:			Revenue:
- Badan usaha milik negara	1,254,922	1,109,445	State-owned companies -
- Bank	580,620	566,077	Banks -
- QNBI	10,623	11,001	QNBI -
- SMT	6,780	6,462	SMT -
- Ooredoo	5,061	91,333	Ooredoo -
- PBD	1,849	3,288	PBD -
- Kopindosat	23	37	Kopindosat -
	<u>1,859,878</u>	<u>1,787,643</u>	
Persentase dari pendapatan	<u>3.63%</u>	<u>3.82%</u>	Percentage of total revenue

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 134 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban			Expenses
Beban penyelenggaraan jasa:			Cost of services:
- Badan usaha milik negara	3,708,097	2,989,688	State-owned companies -
- SMT	202,877	104,109	SMT -
- Kopindosat	52,967	35,873	Kopindosat -
- Ooredoo	8,906	19,046	Ooredoo -
- PT Personel Alih Daya	7,047	2,013	PT Personel Alih Daya -
- HATL	6,674	-	HATL -
- Bank	170	29	Bank -
	<u>3,986,738</u>	<u>3,150,758</u>	
Pemasaran:			Marketing:
- Kopindosat	19,899	24,120	Kopindosat -
- Badan usaha milik negara	2,215	-	State-owned companies -
- PT Personel Alih Daya	1,104	2,010	PT Personel Alih Daya -
- Ooredoo	211	-	Ooredoo -
	<u>23,429</u>	<u>26,130</u>	
Umum dan administrasi:			General and administrative:
- Kopindosat	35,075	8,439	Kopindosat -
- Badan usaha milik negara	7,914	9,102	State-owned companies -
- Ooredoo	1,408	22,265	Ooredoo -
- PT Personel Alih Daya	-	102	PT Personel Alih Daya -
	<u>44,397</u>	<u>39,908</u>	
Karyawan:			Personnel:
Kompensasi manajemen kunci:			Key management compensation:
- Imbalan kerja jangka pendek	941,551	771,524	Short-term employee benefit -
- Ooredoo	11,985	89,343	Ooredoo -
- Pesangon pemutusan kontrak kerja	10,061	33,756	Termination benefits -
	<u>963,597</u>	<u>894,623</u>	
	<u>5,018,161</u>	<u>4,111,419</u>	
Persentase dari jumlah beban	<u>12.30%</u>	<u>11.37%</u>	Percentage of total expenses

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 135 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban lain-lain:			Other expense:
Penghasilan bunga:			Interest income:
- Bank	127,925	35,062	Bank -
- QNBI	<u>2,950</u>	<u>2,662</u>	QNBI -
	<u>130,875</u>	<u>37,724</u>	
Biaya keuangan:			Finance cost:
- Bank	(407,836)	(188,092)	Bank -
- HATL	(94,046)	(130,219)	HATL -
- QNBI	<u>(11,273)</u>	<u>(44,012)</u>	QNBI -
	<u>(513,155)</u>	<u>(362,323)</u>	
	<u>(382,280)</u>	<u>(324,599)</u>	
Persentase dari beban lain-lain	<u>8,50%</u>	<u>8,00%</u>	Percentage of other expenses

Kompensasi manajemen kunci

Rincian kompensasi yang dibayar atau terutang pada personil manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

Key management compensation

The detail compensation paid or payable to key management personnel for employee services is shown below:

	<u>2023</u>				
	<u>Dewan Direksi dan Chiefs/ Board of Directors and Chiefs</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	<u>Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel</u>	<u>Jumlah beban/ Total expenses</u>	
Aset keuangan					Financial assets
Imbalan kerja jangka pendek	418,451	38,768	484,332	941,551	Short-term employee benefit
Pesangon pemutusan kontrak kerja	637	5,599	3,825	10,061	Termination benefit
Beban yang tidak dapat dialokasikan:					Unallocated expenses:
- Ooredoo	-	-	-	<u>11,985</u>	Ooredoo -
				<u>963,597</u>	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 136 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

Rincian kompensasi yang dibayar atau terutang pada personil manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Key management compensation (continued)

The detail compensation paid or payable to key management personnel for employee services is shown below: (continued)

2022					
	Dewan Direksi dan Chiefs/ Board of Directors and Chiefs	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	Jumlah beban/ Total expenses	
Aset keuangan					Financial assets
Imbalan kerja jangka pendek	321,774	35,057	414,693	771,524	Short-term employee benefit
Pesangon pemutusan kontrak kerja	13,270	4,757	15,729	33,756	Termination benefit
Beban yang tidak dapat dialokasikan: - Ooredoo				89,343	Unallocated expenses: Ooredoo -
				<u>894,623</u>	

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

a. Komitmen

(i) Pengeluaran modal

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mempunyai komitmen kontraktual atas pembelian barang modal sehubungan dengan pembelian peralatan telekomunikasi dan jasa terkait sebesar USD5.034 dan Rp9.574.146 dengan jumlah barang dan jasa yang belum diterima sebesar USD1.714 dan Rp4.115.620. Komitmen yang signifikan terkait pengeluaran modal dari PT Huawei Tech Investment ("Huawei"), PT Nokia Solutions and Networks ("Nokia"), PT Ericsson Indonesia ("Ericsson"), dan PT Metrodata Electronics Tbk.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Commitments

(i) Capital expenditure

As at 31 December 2023, the Group had contractual capital commitments related to purchase of telecommunication equipments and related services amounted to USD5,034 and Rp9,574,146 with equipments and services have not been received amounted to USD1,714 and Rp4,115,620. The significant commitments are related to the capital expenditures from PT Huawei Tech Investment ("Huawei"), PT Nokia Solutions and Networks ("Nokia"), PT Ericsson Indonesia ("Ericsson") and PT Metrodata Electronics Tbk.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 137 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Komitmen (lanjutan)

(ii) Transaksi sewa sebagai penyewa

Perjanjian sewa Perusahaan yang signifikan adalah dengan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), Mitratel, PT Solusi Menara Indonesia, PT EPID Menara AssetCo ("EPID"), PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Solusi Tunas Pratama Tbk, PT Solusindo Kreasi Pratama, PT Centratama Menara Indonesia, PT Bali Towerindo Sentra Tbk, PT Persada Sokka Tama, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, SMT, dan PT Indonesia Comnets Plus.

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa menara, lahan, transmisi, peralatan TI, gedung, dan penunjang. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 sampai dengan 15 tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Pada bulan Februari 2016, Perusahaan juga menandatangani perjanjian dengan IBM untuk menggunakan peralatan TI sebagai bagian dari jasa layanan kelola operasi TI untuk periode lima tahun. Pada tanggal 18 Januari 2019, Perusahaan menyetujui untuk memperpanjang perjanjian dengan IBM untuk periode Februari 2021 sampai dengan Januari 2022. Pada akhir periode sewa, Perusahaan memiliki opsi untuk memperoleh aset yang disewa dengan jaminan nilai residu sebesar Rp755. Perjanjian telah berakhir tanggal 31 Januari 2022 dan Perusahaan memilih untuk mengeksekusi opsi beli.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Commitments (continued)

(ii) Lease transactions as a lessee

The Company's significant lease agreements were entered with PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), Mitratel, PT Solusi Menara Indonesia, PT EPID Menara AssetCo ("EPID"), PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Solusi Tunas Pratama Tbk, PT Solusindo Kreasi Pratama, PT Centratama Menara Indonesia, PT Bali Towerindo Sentra Tbk, PT Persada Sokka Tama, PT Inti Bangun Sejahtera, SMT and PT Indonesia Comnets Plus.

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rent of tower, site, transmission, IT equipment, building and improvement. Rental agreements are typically made for fixed period of 1 to 15 years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

In February 2016, the Company also entered into an agreement with IBM to use IT equipments as part of the IT operation managed services for a period of five years. On 18 January 2019, the Company has agreed to extend the term with IBM for the period of February 2021 until January 2022. At the end of the lease period, there was an option for the Company to acquire the leased assets with residual value guarantee amounting to Rp755. The agreement was expired on 31 January 2022 and the Company opted to exercise the purchase option.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 138 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Komitmen (lanjutan)

(ii) Transaksi sewa sebagai penyewa (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Aset hak-guna ⁽¹⁾ :		
- Penunjang	17,917,941	20,584,642
- Akses tetap	10,484,810	6,015,160
- Transmisi	766,286	1,122,983
- TI	<u>10,540</u>	<u>6,707</u>
	<u>29,179,577</u>	<u>27,729,492</u>

⁽¹⁾ Disajikan sebagai "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Commitments (continued)

(ii) Lease transactions as a lessee (continued)

The consolidated statements of financial position as at 31 December 2023 and 2022 shows the following amounts related to leases:

Right-of-use assets⁽¹⁾:
Improvements -
Fixed access -
Transmission -
IT -

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Liabilitas sewa:		
- Lancar	6,970,435	7,105,846
- Tidak lancar	<u>32,118,989</u>	<u>27,583,729</u>
	<u>39,089,424</u>	<u>34,689,575</u>

⁽¹⁾ Presented under "Property and equipment" in the statement of financial position.

Lease liabilities:
Current -
Non-current -

Penambahan aset hak-guna selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp7.779.526 dan Rp10.022.192.

Additions to the right-of-use assets during the years ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp7,779,526 and Rp10,022,192, respectively.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Penyusutan aset hak-guna:		
- Penunjang	4,154,500	4,000,081
- Transmisi	500,987	447,278
- TI	11,612	19,882
- Akses tetap	<u>941,011</u>	<u>488,504</u>
	<u>5,608,110</u>	<u>4,955,745</u>
Beban bunga	3,266,417	2,870,842
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	<u>741,811</u>	<u>881,156</u>
	<u>4,008,228</u>	<u>3,751,998</u>

Depreciation of right-of-use assets:
Improvements -
Transmission -
IT -
Fixed access -

Interest expense Expense relating to short-term leases

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 139 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Komitmen (lanjutan)

(ii) Transaksi sewa sebagai penyewa (lanjutan)

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah Rp8.987.409 dan Rp8.253.446.

Jumlah komitmen sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban dengan dasar garis lurus pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah Rp371.717 dan Rp355.550.

(iii) Fasilitas kredit

Fasilitas kredit Grup untuk bank garansi yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sejumlah Rp1.091.138 dan Rp1.469.500. Sisa fasilitas kredit Grup untuk bank garansi yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sejumlah Rp908.862 dan Rp530.500.

(iv) Lain-lain

Perusahaan juga menandatangani komitmen dengan berbagai pihak sehubungan dengan lisensi dan kemitraan.

Perusahaan mempunyai komitmen untuk membayar biaya frekuensi radio tahunan untuk izin 3G dan lisensi BWA, selama Perusahaan memegang izin 3G dan lisensi BWA. Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menkominfo. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, Grup telah membayar biaya penggunaan frekuensi radio untuk izin 3G masing-masing sebesar Rp2.184.810 dan Rp2.002.526.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Commitments (continued)

(ii) Lease transactions as a lessee (continued)

The total cash outflow for leases for the years ended 31 December 2023 and 2022 were Rp8,987,409 and Rp8,253,446, respectively.

Total lease commitments from short-term leases recognised as expenses on a straight-line basis as at 31 December 2023 and 2022 were Rp371,717 and Rp355,550, respectively.

(iii) Credit facilities

The credit facilities of the Group for bank guarantees used as at 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp1,091,138 and Rp1,469,500, respectively. The remaining available credit facilities of the Group for bank guarantees as at ended at 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp908,862 and Rp530,500, respectively.

(iv) Others

The Company from time to time entered into commitments with various parties in relation to licensing and partnership.

The Company has committed to pay annual radio frequency fee over the 3G and B licenses, provided the Company hold the 3G and BWA licenses. The amount of annual payment is based on the payment scheme set out in MCI Regulations. For the years ended 31 December 2023 and 2022, the Group paid the frequency fee for the 3G amounting to Rp2,184,810 and Rp2,002,526, respectively.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 140 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Komitmen (lanjutan)

(iv) Lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 rincian komitmen signifikan terkait dengan kemitraan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi yang signifikan
Huawei, Nokia, dan/and Ericsson	<p>Amandemen perjanjian terkait periode pembayaran terhadap pembelian peralatan RAN (invoices batch 1) menjadi 550 hari. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah utang pengadaan terkait penangguhan pembayaran tersebut adalah sebesar Rp12.745 yang disajikan sebagai bagian dari utang pengadaan jangka pendek dan jangka panjang masing-masing sebesar Rp4.049 dan Rp8.696.</p> <p>Amandemen perjanjian terkait periode pembayaran terhadap pembelian peralatan RAN dan transmisi (invoices batch 2) menjadi 360 hari berlaku untuk pesanan pembelian dari tanggal 1 Oktober 2020 sampai 31 Desember 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah utang pengadaan terkait dengan perjanjian ini disajikan pada utang pengadaan jangka pendek.</p>

b. Kontinjensi

Grup memiliki liabilitas kontinjensi sehubungan dengan tuntutan hukum yang timbul dari usaha normal. Grup tidak mengharapkan liabilitas material akan timbul dari liabilitas kontinjensi.

Lintasarta

Pada bulan Desember 2022 dan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Direksi Lintasarta dan beberapa karyawan telah dipanggil sebagai saksi dalam kasus dugaan korupsi Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI") Base Transceiver Station ("BTS") 4G oleh Kejaksaan Agung. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, manajemen berkeyakinan bahwa kasus ini tidak memiliki dampak hukum maupun keuangan terhadap Grup.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Commitments (continued)

(iv) Others (continued)

As at 31 December 2023, the details of significant commitments in relation to partnership are as follows:

Significant information
<p>Amendment of agreement regarding change in payment terms for RAN equipment purchase (invoices batch 1) to 550 days. As at 31 December 2023, the balance of procurement payables related to such deferred payment amounted to Rp12,745 which is reported as part of short-term and long-term procurement payable amounted to Rp4,049 and Rp8,696, respectively.</p> <p>Amendment of agreement regarding change in payment terms for RAN and transmission equipment purchase (invoices batch 2) to 360 days valid for purchase order from 1 October 2020 to 31 December 2022. As at 31 December 2023, the balance of procurement payables related to this arrangement is reported in short-term procurement payables.</p>

b. Contingencies

The Group has contingent liabilities in respect of legal claims arising in the ordinary course of business. It is not anticipated that any material liabilities will arise from the contingent liabilities.

Lintasarta

In December 2022 and during the years ended 31 December 2023, Lintasarta's Directors and several employees were summoned as a witness on alleged Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI") corruption case of Base Transceiver Station ("BTS") 4G by the Attorney General's Office (AGO). Up to the date of issuance of these consolidated financial statements, management believes that the case has no legal and financial impact to the Group

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 141 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Perjanjian

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya:

c. Agreements

The Company also entered into various significant agreements, such as:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi yang signifikan	Significant information
Ooredoo IP LLC, Qatar	<p>Perjanjian izin merek, berlaku dari tanggal 16 November 2015 untuk 10 tahun. Berdasarkan pada perjanjian ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> Perusahaan dapat menggunakan merek Ooredoo untuk penyediaan layanan utama dan layanan lainnya, dan juga untuk penjualan dan distribusi atas barang pendukung dan barang promosi selama jangka waktu yang sudah disetujui dalam perjanjian ini. Perusahaan harus melakukan pembayaran terhadap izin penggunaan merek yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan usaha sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Namun, biaya lisensi tersebut hanya akan dibebankan apabila Perusahaan membukukan keuntungan bersih untuk tahun bersangkutan Perjanjian lisensi akan berlaku untuk jangka waktu 10 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang untuk jangka waktu masing-masing 10 tahun. <p>Berdasarkan risalah rapat Dewan Komisaris tertanggal 17 Oktober 2018, ditetapkan bahwa biaya lisensi tersebut dihentikan dan Ooredoo tidak akan menagih biaya tersebut sampai ditetapkan lain.</p>	<p>Brand license agreement, valid from 16 November 2015 for 10 years. Based on this agreement:</p> <ol style="list-style-type: none"> The Company can use the Ooredoo brand for the provision of the core services and additional services, and also for the sale and distribution of ancillary goods and promotional merchandises upon the terms and conditions set out in this agreement. The Company has to pay license charges for using such brand, which is computed at certain percentage of operating revenue as stated in the agreement. However, the license charges will only be charged if the Company books a net profit for the relevant year. The license agreement shall remain in force for a period of 10 years and shall automatically be renewed for successive periods of each 10 years. <p>Based on the minutes of meeting of Board of Commissioners dated 17 October 2018, it was resolved that these licence charges will be ceased and Ooredoo will not charge such charges until decided otherwise.</p>
Infobip Ltd.	<ul style="list-style-type: none"> Pada tanggal 4 Oktober 2019, Perusahaan bekerja sama dengan Infobip Ltd. untuk menyediakan layanan dimana Infobip Ltd. akan mengirimkan SMS <i>Application-To-Person</i> ("A2P") kepada pelanggan perusahaan. Kerjasama ini berlaku sejak tanggal <i>Ready for Service</i> (RFS) sampai dengan 31 Desember 2020. 	<ul style="list-style-type: none"> On 4 October 2019, the Company cooperated with Infobip Ltd. to provide services of <i>Application-To-Person</i> ("A2P") SMS to the Company's customers. This cooperation is valid from the date of <i>Ready for Service</i> (RFS) until 31 December 2020.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 142 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of *U.S. Dollar*, unless otherwise stated)

<p>29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</p>	<p>29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</p>
---	---

c. Perjanjian (lanjutan)

c. Agreements (continued)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi yang signifikan	Significant information
Infobip Ltd. (lanjutan/ <i>continued</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan dan Infobip menandatangani amandemen pertama atas Perjanjian Induk terkait Jasa Terminasi A2P SMS yang berlaku efektif 1 Januari 2021. Cakupan amandemen tersebut adalah perpanjangan periode perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dengan komitmen jaminan pendapatan tahunan minimum Infobip sebesar (i) USD15.300 untuk trafik internasional dan (ii) Rp232.440 untuk trafik dalam negeri. Pada tanggal 28 Oktober 2021, Perusahaan dan Infobip menandatangani amandemen kedua atas Perjanjian Induk terkait Jasa Terminasi A2P SMS yang berlaku efektif 1 Januari 2022. Cakupan amandemen tersebut adalah perpanjangan lanjutan periode perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dengan komitmen jaminan pendapatan tahunan minimum Infobip sebesar (i) USD24.480 untuk trafik internasional dan (ii) Rp260.880 untuk trafik dalam negeri. Pada tanggal 1 Desember 2022, Perusahaan dan Infobip menandatangani amandemen ketiga atas Perjanjian Induk terkait Jasa Terminasi A2P SMS yang berlaku efektif 1 Januari 2023. Cakupan amandemen tersebut adalah perpanjangan lanjutan periode perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Komitmen jaminan pendapatan tahunan minimum Infobip pada tahun 2023 dan 2024 masing-masing sebesar (i) USD58.080 dan USD69.552 untuk trafik internasional dan (ii) Rp633.600 dan Rp673.200 untuk trafik dalam negeri. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, pendapatan yang telah diakui adalah sebesar Rp1.159.582. Dalam hal jumlah yang harus dibayarkan kepada Perusahaan melebihi dari jaminan minimum pendapatan, selisih pembayaran akan dibayarkan kepada Perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> <i>The Company and Infobip entered into the first amendment to Master Services Agreement on A2P SMS Termination Service which was effective on 1 January 2021. The scope of amendment is to extend the agreement period until 31 December 2021 with the Infobip's minimum yearly revenue guarantee commitment of (i) USD15,300 for international traffic and (ii) Rp232,440 for domestic traffic.</i> <i>On 28 October 2021, the Company and Infobip entered into the second amendment to Master Services Agreement on A2P SMS Termination Service which was effective on 1 January 2022. The scope of amendment is to further extend the agreement period until 31 December 2022 with the Infobip's minimum yearly revenue guarantee commitment of (i) USD24,480 for international traffic and (ii) Rp260,880 for domestic traffic</i> <i>On 1 December 2022, the Company and Infobip entered into the third amendment to Master Services Agreement on A2P SMS Termination Service which was effective on 1 January 2023. The scope of amendment is to further extend the agreement period until 31 December 2024. The Infobip's minimum yearly revenue guarantee commitment for the year 2023 and 2024 respectively amounting to (i) USD58,080 and USD69,552 for international traffic and (ii) Rp633,600 and Rp673,200 for domestic traffic.</i> <i>For the year ended 31 December 2023, the Company has recognised revenue amounted to Rp1,159,582. In the event the amount payable to the Company is exceeding the minimum guaranteed revenue, the difference will be paid to the Company.</i>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 143 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

<p>29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</p>	<p>29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</p>
---	---

c. Perjanjian (lanjutan)

c. Agreements (continued)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi yang signifikan	Significant information
Infobip Ltd. (lanjutan/continued)	<ul style="list-style-type: none"> Pada tahun 2023, Perusahaan dan Infobip menghadapi perubahan pasar A2P secara besar-besaran yang menyebabkan kedua pihak setuju untuk menelaah kembali secara bersama-sama model bisnis dan jaminan minimum pendapatan untuk menjaga keberlanjutan. Amandemen perjanjian sehubungan dengan hal ini masih dalam proses. Oleh karena itu, Perusahaan mengakui pendapatan setara dengan jumlah yang sebelumnya telah ditagih Perusahaan selama tahun 2023. 	<ul style="list-style-type: none"> <i>In 2023, the Company and Infobip faced a massive A2P market shift which made both parties agree to jointly review new business model and the minimum revenue guarantee to maintain sustainability. An amendment to the agreement in relation to the matter is still in process. Hence, the Company recognised revenue equivalent to the total amount that had been previously billed by the Company during 2023.</i>
Facebook, Inc.	<ul style="list-style-type: none"> Pada tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan bekerja sama dengan Facebook, Inc. selama 5 tahun ke depan untuk menyediakan layanan dimana Facebook, Inc. akan mengirimkan A2P SMS kepada pelanggan Perusahaan, dengan jaminan pendapatan minimum sebesar USD24.000 untuk dua tahun pertama dan USD20.100 untuk tiga tahun terakhir. Pada tanggal 10 Oktober 2022, Perusahaan dan Meta Platform (sebelumnya Facebook), menandatangani amandemen pertama atas Perjanjian Induk terkait Jasa Pengiriman SMS yang berlaku efektif 1 Januari 2023. Cakupan amandemen tersebut adalah perubahan pada jaminan pendapatan minimum untuk tiga tahun terakhir menjadi USD32.850. 	<ul style="list-style-type: none"> <i>On 1 January 2021, the Company cooperated with Facebook, Inc. for a 5-year period to provide services of A2P SMS to the Company's customers, with minimum guaranteed revenue of USD24,000 for the first two years and USD20,100 for the last three years.</i> <i>On 10 October 2022, the Company and Meta Platform (previously Facebook) entered into the first amendment to Master Services Agreement on SMS Delivery Service which was effective on 1 January 2023. The scope of amendment is changes on last three years minimum yearly revenue guarantee commitment to become USD32,850.</i>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 144 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Perjanjian (lanjutan)

c. Agreements (continued)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi yang signifikan	Significant information
Facebook, Inc. (lanjutan/ <i>continued</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, pendapatan yang telah diakui adalah sebesar Rp503.796 atau setara dengan USD32.850. Dalam hal jumlah yang harus dibayarkan kepada Perusahaan melebihi dari jaminan minimum pendapatan, selisih pembayaran akan dibayarkan kepada Perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> For the year ended 31 December 2023, the Company has recognised revenue amounted to Rp503,796 or equivalent to USD32,850. In the event the amount payable to the Company is exceeding the minimum guaranteed revenue, the difference will be paid to the Company.
PT Google Cloud Indonesia ("Google")	<ul style="list-style-type: none"> Pada tanggal 2 November 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Induk Google Cloud dengan Google Asia Pacific Pte. Ltd. yang kemudian diubah pada tanggal 3 November 2021. Perusahaan menandatangani Addendum CMA dengan Google dimana Google telah sepakat untuk menyediakan Google Cloud Platform dan Layanan Profesional kepada Perusahaan. Perusahaan memiliki komitmen minimum sebesar Rp785.921 yang akan dibayarkan untuk biaya yang timbul selama periode komitmen. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, Perusahaan telah membukukan beban operasional sebesar Rp114.804 dan sebagian pengeluaran modal sebesar Rp227.482 dengan total biaya yang telah dilakukan sebesar Rp342.286. 	<ul style="list-style-type: none"> On 2 November 2021, the Company entered into the Google Cloud Master Agreement with Google Asia Pacific Pte. Ltd. which subsequently amended on 3 November 2021. The Company entered the Addendum CMA with Google in which Google has agreed to provide Google Cloud Platform and Professional Service to the Company. The Company has a minimum commitment of Rp785,921 that will be paid for fees incurred during the corresponding commitment period. For the year ended 31 December 2023, Company has recorded operating expense amounting to Rp114,804 and portion capital expenditure amounting to Rp227,482 with total cost incurred was Rp342,286.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 145 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN DAN
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

**29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

c. Agreements (continued)

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi yang signifikan	Significant information
Ericsson	<ul style="list-style-type: none"> Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Ericsson untuk penyediaan jasa pengelolaan operasi jaringan untuk lima tahun kedepan. Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan telah mengakhiri perjanjian dengan Ericsson. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar Rp430.908 dan Rp997.595. 	<ul style="list-style-type: none"> On 28 February 2020, the Company entered into an agreement with Ericsson to provide a network operations managed services over the next five years. On the 30 June 2023, the Company has terminated the agreement with Ericsson. For the years ended 31 December 2023 and 2022, the total cost incurred was Rp430,908 and Rp997,595, respectively.
Huawei	<ul style="list-style-type: none"> Pada tanggal 10 November 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Huawei untuk penyediaan jasa pengelolaan operasi jaringan untuk lima tahun kedepan. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, biaya yang telah dikeluarkan sebesar Rp871.953. 	<ul style="list-style-type: none"> On 10 November 2022, the Company entered into an agreement with Huawei to provide a network operations managed services over the next five years. For the year ended 31 December 2023, the total cost incurred was Rp871,953.
EPID	<ul style="list-style-type: none"> Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Take or Pay Agreement ("ToPA") dengan EPID. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan berhak atas pembayaran tambahan sebesar Rp354.980 jika Perusahaan dapat memenuhi komitmen untuk menyewa 1.250 menara tambahan dari EPID selama 3 tahun ke depan sampai dengan 30 Juni 2024 dengan opsi perpanjangan komitmen hingga satu tahun. Komitmen ini hanya berkaitan dengan tambahan Build-To-Suit (menara yang baru dibangun) baru yang dilakukan antara Perusahaan dan EPID tanpa mempertimbangkan portofolio menara yang ada (termasuk menara dari transaksi sewa balik). Pada November 2023, Perusahaan dan EPID menandatangani amandemen perjanjian terkait ToPA. Berdasarkan amandemen tersebut, pemenuhan komitmen ToPA yang masih tersisa ditunda dan akan dipenuhi selama 1 Juli 2027 sampai dengan 30 Juni 2029. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat jumlah sebesar Rp292.504 sebagai 'liabilitas jangka panjang lain-lain' sesuai dengan komitmen dan rencana penyelesaiannya. Seiring dengan penyelesaian komitmen Perusahaan, insentif sewa sebesar Rp62.477 diakui sebagai pengurang dari aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 	<ul style="list-style-type: none"> On 18 May 2021, the Company entered into Take or Pay Agreement ("ToPA") with EPID. Based on the agreement, the Company will be entitled for a supplemental payment of Rp354,980 if the Company can fulfill a commitment to lease additional 1,250 towers from EPID over the next 3 years up to 30 June 2024 with commitment fulfillment period extension option until one year. The commitment only relates to new additional Build-To-Suit (newly-built tower) entered into between the Company and EPID without considering the existing tower portfolio (including the towers from the leaseback transaction). In November 2023, the Company and EPID entered into an amendment agreement relating to the ToPA. Based on the amendment, fulfillment of the remaining the ToPA commitment is postponed and will be delivered during 1 July 2027 to 30 June 2029. As at 31 December 2023, the Company recognised an amount of Rp292,504 as 'other non-current liabilities' in accordance with the commitment and settlement plan. As the Company settled the commitment, lease incentives of Rp62,477 was recognised as a deduction of right-of-use assets for the year ended 31 December 2023.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 146 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN SIGNIFIKAN (lanjutan)	29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
---	--

c. Perjanjian (lanjutan)

c. Agreements (continued)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi yang signifikan	Significant information
IForte	<ul style="list-style-type: none"> ToPA antara Protelindo dan Perusahaan telah diubah untuk menggantikan komitmen kepada Protelindo yang tidak dipenuhi dengan komitmen atas sewa serat optik kepada iForte. Sebagai dampak dari amandemen tersebut, Perusahaan berkewajiban untuk Surat Perintah Kerja atas sewa serat optik sepanjang 7.245 kilometer kepada iForte. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh komitmen sewa serat optik dan insentif sewa sebesar Rp64.308 telah diakui sebagai pengurang aset hak guna. 	<ul style="list-style-type: none"> <i>ToPA between Protelindo and the Company was amended to substitute the unfulfilled commitment to Protelindo with a commitment for the lease of fiber optics to iForte. As impact of the amendment, the Company is obligated issue Work Orders for a total of 7,245 kilometres of fibre optic lease to iForte. As at 31 December 2023, the Company has fulfilled the fiber optic lease commitment and recognised the lease incentives of Rp64,308 as deduction of right of use assets.</i>
Mitratel	<ul style="list-style-type: none"> Pada tanggal 15 Februari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian jual dan beli dengan Mitratel. Bagian dari perjanjian tersebut berkaitan dengan sewa tambahan 3.500 co-location (ruang baru pada menara yang sudah ada) selama tiga tahun ke depan dan Mitratel akan memberikan timbal balik sebesar Rp473.200. Pada tanggal 31 Desember 2023, pembayaran sebesar Rp405.600 telah diterima dari Mitratel. Perusahaan mencatat pembayaran tersebut sebagai kewajiban tidak lancar lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat jumlah sebesar Rp403.437 sebagai 'liabilitas jangka panjang lain-lain' sesuai dengan komitmen dan rencana penyelesaiannya. Seiring dengan penyelesaian komitmen Perusahaan, insentif sewa sebesar Rp2.163 diakui sebagai pengurang dari aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 	<ul style="list-style-type: none"> <i>On 15 February 2023, the Company entered into sales and purchase agreement with Mitratel. Part of the agreement relate to additional lease of 3,500 co-location (new space on existing tower) for the next 3 years and Mitratel will give compensation amounting to Rp473,200. As at 31 December 2023, payment of Rp405,600 has been received from Mitratel. The Company recorded the payment as other non-current liabilities.</i> <i>As at 31 December 2023, the Company recognised an amount of Rp403,437 as 'other non-current liabilities' in accordance with the commitment and settlement plan. As the Company settled the commitment, lease incentives of Rp2,163 was recognised as a deduction of right-of-use assets for the year ended 31 December 2023.</i>
Google Asia Pasific Pte. Ltd ("Google")	<ul style="list-style-type: none"> Pada tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Google Asia Pacific Pte. Ltd. ("Google"), dimana Perusahaan akan menyediakan layanan A2P Routing Service SMS kepada pengguna akhir. Perjanjian ini memiliki komitmen minimum sebesar USD45.000 selama 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027. 	<ul style="list-style-type: none"> <i>On 27 December 2022, the Company entered into an agreement with Google Asia Pacific Pte. Ltd. ("Google"), whereby the Company will provide A2P Routing Service SMS services to end users. This agreement has a minimum commitment of USD45,000 from 1 January 2023 to 31 December 2027.</i>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 147 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

**Pihak-pihak dalam perjanjian/
Counterparties**

Informasi yang signifikan

Google Asia Pasific Pte. Ltd ("Google") (lanjutan/continued)

- Dalam hal jumlah yang harus dibayarkan kepada Perusahaan melebihi dari minimum komitmen, selisih pembayaran akan dibayarkan kepada Perusahaan. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, pendapatan yang telah diakui adalah sebesar USD10.000 atau setara dengan Rp152.698.

Huawei, Nokia dan/and Ericsson

- Pada bulan April 2022, Perusahaan menandatangani kerangka perjanjian untuk periode tiga tahun dengan Ericsson, Huawei, dan Nokia atas pembelian perangkat keras dan perangkat lunak sistem telekomunikasi dan jasa terkait. Rencana integrasi Perusahaan sebagai bagian dari strategi integrasi jaringan pasca penggabungan usaha termasuk di dalam kerangka perjanjian ini.

Asianet

- Pada bulan Oktober 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk 12 tahun dengan Asianet untuk menyediakan jasa jaringan FTTH kepada pelanggan Perusahaan yang berlaku efektif 16 November 2023. Perjanjian ini memiliki komitmen minimum sebesar Rp5.732.375.
- Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, biaya yang telah dikeluarkan sebesar Rp43.200.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Agreements (continued)

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Significant information

- In the event that the amount payable to the Company exceeds the minimum commitment, the difference in payment will be paid to the Company. For the years period ended 31 December 2023, revenue that has been recognised is USD10,000 or equivalent to Rp152,698.

- In April 2022, the Company entered into a three-year framework agreement for purchase of telecommunication system hardware, software and related services with Ericsson, Huawei and Nokia. The Company's integration plan as part of post-merger network integration strategy, among others, was included in the framework agreement.

- In October 2023, the Company entered into an agreement with Asianet for 12 years to provide FTTH network service to the Company's customers which was effective on 16 November 2023. The agreement has a minimum commitment of Rp5,732,375.

- For the year ended 31 December 2023, the total cost incurred was Rp43,200.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 148 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Sampai tanggal efektif merger, terdapat kesepakatan signifikan H3I dialihkan ke Perusahaan, diantaranya:

**Pihak-pihak dalam perjanjian/
Counterparties**

Informasi yang signifikan

Protelindo

- Pada tanggal 15 Agustus 2007, H3I menandatangani perjanjian 2007 Master Lease Agreement ("MLA") berdasarkan kontrak penyewaan menara telekomunikasi milik Protelindo.
- Pada tanggal 18 Maret 2008, H3I menandatangani perjanjian 2008 MLA berdasarkan kontrak penyewaan menara telekomunikasi yang telah dijual oleh H3I kepada Protelindo.
- Pada tanggal 22 Februari 2019, H3I menandatangani perjanjian 2019 MLA berdasarkan kontrak penyewaan menara telekomunikasi milik Protelindo.

Lintasarta

Lintasarta, sebuah anak perusahaan, berpartisipasi dalam konsesi untuk menyediakan akses dan jasa telekomunikasi di daerah terpencil (program USO). Lintasarta ditunjuk oleh Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi ("BPPPTI") (sekarang BAKTI) untuk menyediakan pusat layanan jasa internet untuk kecamatan ("PLIK"), pusat layanan jasa akses internet kecamatan bergerak ("PLIKB") dan penyediaan jasa akses publik layanan internet WiFi kabupaten kewajiban pelayanan umum ("WiFi Kabupaten").

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Agreements (continued)

As at the effective date of the merger, there is significant agreement of H3I were transferred to the Company, such as:

Significant information

- On 15 August 2007, H3I entered into a 2007 Master Lease Agreement ("MLA") based on the contract of lease of telecommunications towers of Protelindo.
- On 18 March 2008, H3I entered into a 2008 MLA agreement based on the contract of lease of telecommunications towers that were sold by the H3I to Protelindo.
- On 22 February 2019, H3I entered into a 2019 MLA agreement based on the contract of lease of telecommunications towers of Protelindo.

Lintasarta

Lintasarta, a subsidiary, participated in the concessions to provide telecommunications access and service in rural areas (USO program). Lintasarta was selected by Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi ("BPPPTI") (now BAKTI) to provide internet access service centers for sub-districts ("PLIK"), mobile internet access service centers for sub-districts ("PLIKB") and public access services for WiFi internet for regencies ("WiFi Kabupaten").

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 149 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Lintasarta (lanjutan)

Lintasarta bersama dengan Huawei dan PT Surya Energi Indotama sebagai Konsorsium menandatangani perjanjian payung dengan BAKTI pada 26 Februari 2021 untuk periode 4 tahun.

Konsorsium akan menyediakan BTS dengan infrastruktur pendukungnya atas 1.795 lahan di Papua Barat dan Papua Bagian Tengah-Barat dan mengelola layanan operasi dan pemeliharaan atas BTS dan infrastruktur pendukungnya.

Jumlah nilai kontrak untuk transaksi di atas adalah sebesar Rp6.863.241, dimana bagian Lintasarta dari total kontrak di atas adalah sebesar Rp3.053.860. Lintasarta telah mencatat pendapatan sebesar Rp638.862 dan beban sebesar Rp521.953 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (2021: pendapatan sebesar Rp672.933 dan beban sebesar Rp520.050) terkait kontrak konsorsium ini.

Sejak Januari 2023, BAKTI menunda proyek karena kasus hukum terkait proyek ini (lihat catatan 29b). Akibatnya, Grup belum dapat menagih jasa layanan kelola yang telah diberikan kepada BAKTI, meskipun layanan tersebut terus diberikan. Pada bulan November 2023, BAKTI dan konsorsium sepakat untuk mengakhiri kontrak payung sebelumnya dan menandatangani kontrak baru untuk mengatur biaya rutin bulanan untuk tahun 2023. Sebagai bagian dari perkembangan ini, BAKTI membayar 50% dari biaya rutin bulanan tahun 2023 pada bulan Desember 2023 dan jumlah yang tersisa akan diselesaikan setelah proses rekonsiliasi tingkat layanan yang dilakukan oleh penilai. Lintasarta mengakui pendapatan dan beban jasa layanan kelola masing-masing sebesar Rp140.476 dan Rp67.815, sebagai akibat dari pengembangan ini.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Agreements (continued)

Lintasarta (continued)

Lintasarta together with Huawei and PT Surya Energi Indotama as a Consortium signed an umbrella agreement with BAKTI on 26 February 2021 for a period of 4 years.

The Consortium will provide BTS with its supporting infrastructures over 1,795 sites in West Papua and West of Central Papua and manage operation and maintenance services over the BTS and its supporting infrastructures.

The total contract's value for the above services is amounting to Rp6,863,241, whereby Lintasarta portion from the total contract above is amounting to Rp3,053,860. Lintasarta recognised a revenue of Rp638,862 and cost of Rp521,953 for the year ended 31 December 2022 (2021: revenue of Rp672,933 and cost of Rp520,050) related to this consortium contract.

Starting from January 2023, BAKTI postponed the project due to their ongoing legal case related to this project (see note 29b). As the result, the Group has not been able to bill their managed services provided to BAKTI, despite the service was continued to be given up. In November 2023, BAKTI and the consortium agreed to terminate the previous umbrella contract and signed a new contract to regulate the monthly recurring charges for 2023. As part of this development, BAKTI paid 50% of the 2023 monthly recurring charges in December 2023 and the remaining amount will be settled upon the reconciliation process of the service level carried out by the appraiser. Lintasarta recognised revenue and managed service costs amounting to Rp140,476 and Rp67,815, respectively as a result of these developments.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 150 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. KOMBINASI BISNIS

Penggabungan Usaha Perusahaan dan H3I

Berdasarkan persetujuan dari (i) Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-242/D.04/2021 tanggal 28 Desember 2021 dan (ii) Menkominfo berdasarkan surat keputusan No. 7 tanggal 4 Januari 2022 dan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0010904.AH.01.10. TAHUN 2022 tanggal 4 Januari 2022, penggabungan usaha antara Perusahaan dan H3I telah efektif pada tanggal 4 Januari 2022.

Pada tanggal efektif penggabungan usaha, Perusahaan menerbitkan 2.628.769.240 saham seri B sebagai imbalan yang diberikan kepada pemegang saham H3I (lihat Catatan 20). Seluruh aset dan liabilitas yang dimiliki H3I dialihkan kepada Perusahaan dan H3I bubar secara hukum.

Akibat penggabungan usaha tersebut, Grup diharapkan dapat memiliki manfaat strategis, operasional, dan keuangan, serta menciptakan nilai yang signifikan bagi Grup, pemegang saham, pelanggan, dan pemangku kepentingan lain.

Imbalan, jumlah aset yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil alih, dan *goodwill* terkait pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

30. BUSINESS COMBINATION

Merger of the Company and H3I

Based on approval by (i) the Indonesian Financial Services Authority based on its letter No. S-242/D.04/2021 dated 28 December 2021 and (ii) the MCI as stated in its decision letter No. 7 dated 4 January 2022 and the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its decision letter No. AHU-0010904.AH.01.10. TAHUN 2022 dated 4 January 2022, the merger transaction between the Company and H3I has been effective on 4 January 2022.

At the effective date of merger, the Company issued 2,628,769,240 B shares as a consideration transferred to the shareholders of H3I (refer to Note 20). All assets and liabilities of H3I were transferred to the Company and the legal entity of H3I was dissolved.

As a result of the merger, the Group is expected to have a strategic, operational and financial benefits, as well as creating a significant value for the Group, shareholders, customers and other stakeholders.

Consideration, total acquired assets and liabilities assumed and the related goodwill at the acquisition date were as follows:

	<u>4 Januari/ January 2022</u>	
Dasar imbalan	16,429,808	Base consideration
Penyelesaian efektif dari hubungan yang sudah ada sebelumnya	<u>126,135</u>	Effective settlement of pre-existing relationships
Imbalan bersih dari hubungan yang sudah ada sebelumnya	16,555,943	Net consideration of pre-existing relationships
Nilai buku bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih	(14,433,824)	Net book value of identifiable assets acquired and liabilities assumed
Penyesuaian:		Adjustments:
Penyesuaian utang bersih delta	(1,456,649)	Net debt delta settlement
Nilai wajar lisensi telekomunikasi 3G	(1,034,005)	Fair value of 3G license telecommunication
Merek	(380,063)	Brand
Aset pajak tangguhan	(51,151)	Deferred tax assets
Sewa	725,032	Leases
Nilai wajar aset tetap	<u>15,289,052</u>	Fair value of property and equipment
Goodwill	<u><u>15,214,335</u></u>	Goodwill

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 151 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

**Penggabungan Usaha Perusahaan dan H3I
(lanjutan)**

Dasar imbalan yang dialihkan dihitung menggunakan harga kuotasi di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Januari 2022 sebesar Rp6.250 per lembar saham.

Penyelesaian efektif hubungan yang sudah ada sebelumnya terdiri atas piutang usaha dari H3I sebesar Rp126.135.

Untuk mendapatkan substansi transaksi berdasarkan PSAK 22 "Kombinasi Bisnis", kenaikan nilai wajar lisensi telekomunikasi 3G, merek, dan nilai wajar aset tetap diukur berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

Nilai wajar dari aset tetap diestimasi menggunakan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan, tergantung dari jenis aset yang dinilai.

Nilai wajar dari aset tetap diestimasi dengan menggunakan asumsi kunci seperti:

- (i) Tingkat diskonto - Perusahaan memilih menggunakan WACC sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. Estimasi WACC sebelum pajak yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tetap adalah 10,30%
- (ii) Biaya pengganti baru - Biaya penggantian baru diperoleh dengan mengaplikasikan *detailed method, cost to capacity* dan *trending method*, tergantung dari jenis aset yang dinilai.
- (iii) Depresiasi - Biaya penggantian baru dikurangkan dengan beban penyusutan dengan mempertimbangkan penyusutan fisik, keusangan ekonomi dan keusangan fungsi.

30. BUSINESS COMBINATION (continued)

Merger of the Company and H3I (continued)

Base consideration transferred calculated using quoted price in Indonesia Stock Exchange on 4 January 2022 amounted Rp6,250 per share.

Pre-existing relationships effective settlement consists of trade receivables due from H3I amounted to Rp126,135.

In order to gain the substance of the transaction based on PSAK 22 "Business Combinations", fair value of 3G license telecommunication, brand and fair value property and equipment were measured based on the valuation performed by the independent valuer.

The fair value of fixed assets was estimated using the cost approach and income approach, depending on the type of asset being valued.

The fair value of fixed asset was estimated using key assumption such as:

- (i) Discount rate - The Company has chosen to use WACC as the discount rate for the discounted cash flows. The estimated pre-tax WACC applied in determining the fair value of fixed assets was 10.30%.
- (ii) New replacement cost - New replacement cost was derived by applying detail method, cost to capacity and trending method, depending on the assets being valued.
- (iii) Depreciation - The new replacement cost was deducted with the depreciation expenses by considering physical depreciation, economic obsolescence and functional obsolescence.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 152 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

**Penggabungan Usaha Perusahaan dan H3I
(lanjutan)**

Nilai wajar dari lisensi telekomunikasi 3G diestimasi dengan menggunakan pendekatan biaya penggantian yang diamortisasi menggunakan asumsi kunci seperti pembayaran aktual, periode pembayaran dan tingkat inflasi.

Merek diestimasi nilai wajarnya dengan menggunakan asumsi kunci seperti umur manfaat (8 tahun) dan tingkat diskonto sebesar 15,8%.

Liabilitas sewa dan aset sewa diukur kembali seolah-olah sewa yang diperoleh ini adalah penyewaan baru pada tanggal efektif merger disesuaikan dengan pengukuran atas kontrak sewa yang tidak menguntungkan.

Pada bulan Mei 2022, CKHH dan Ooredoo Asia Pte. Ltd telah menyelesaikan perhitungan nilai utang bersih dan komitmen (delta utang bersih) seperti yang disyaratkan di dalam Perjanjian Penggabungan Bersyarat ("CMA"). Berdasarkan hasil perhitungan dan kesepakatan antara seluruh pihak yang terlibat didalam CMA, CKHH diwajibkan untuk membayar Rp1.456.649 kepada Grup. Kewajiban tersebut telah dipenuhi dengan cara transfer kas sebesar Rp1.005.103 kepada Perusahaan pada bulan Mei dan Juni 2022 dan penerbitan surat pemberitahuan penyelesaian utang pemegang saham sebesar Rp451.546 pada bulan April 2022.

30. BUSINESS COMBINATION (continued)

Merger of the Company and H3I (continued)

The fair value of the 3G telecommunication license was estimated using the amortised replacement cost approach using key assumptions such as actual payment, payment period and inflation rate.

Brand fair value was estimated using key assumptions such as useful life (8 years) and 15.8% discount rate.

Lease liabilities and right of use assets were remeasured as if these leases were new lease at the effective date of the merger adjusted by the measurement for unfavorable lease contracts.

In May 2022, CKHH and Ooredoo Asia Pte. Ltd have completed the calculation of net debt and commitment (net debt delta) as required by Conditional Merger Agreement ("CMA"). Based on the calculation and agreement of all parties involved in the CMA, CKHH was obliged to pay Rp1,456,649 to the Group. The obligation has been fully settled in the form of cash transfer of Rp1,005,103 to the Company in May and June 2022 and issuance of direction notice of shareholder's loan settlement of Rp451,546 in April 2022.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 153 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

30. BUSINESS COMBINATION (continued)

Penggabungan Usaha Perusahaan dan H3I **Merger of the Company and H3I (continued)**
(lanjutan)

**4 Januari/
January 2022**

ASET

ASSETS

Kas dan setara kas	817,052
Kas yang dibatasi penggunaannya	451,590
Piutang usaha	332,063
Piutang lain-lain	38,736
Persediaan	52,878
Pajak dibayar di muka	47,727
Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	1,154,082
Aset lancar lain-lain	5,567
Aset tetap	35,249,060
Aset tidak lancar lain-lain	21,019
Lain-lain	<u>1,280,011</u>

Cash and cash equivalents
Restricted cash
Trade receivables
Other receivables
Inventories
Prepaid taxes
Prepaid frequency fee - and licenses
Other current assets
Property and equipment
Other non-current assets
Others

Jumlah aset 39,449,785

Total assets

LIABILITAS

LIABILITIES

Utang usaha	(61,389)
Utang pihak berelasi	(3,236,209)
Utang pajak	(170,838)
Akrual	(810,735)
Pendapatan diterima di muka	(1,902,962)
Pinjaman	(1,111,546)
Liabilitas sewa	(16,329,615)
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	(215,913)
Lain-lain	<u>(1,176,754)</u>

Trade payables
Due to related parties
Taxes payables
Accruals
Unearned revenue
Loans
Lease liabilities
Long-term employee benefit obligations - current portion
Others

Jumlah liabilitas (25,015,961)

Total liabilities

Nilai buku bersih dari aset
teridentifikasi yang diperoleh
dan liabilitas yang diambil alih 14,433,824

Net book value of identifiable
assets acquired and
liabilities assumed

Biaya yang terkait dengan penggabungan usaha sebesar Rp60.758 telah dibebankan sebagai beban administrasi pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Merger-related costs of Rp60,758 have been charged as administrative expenses in the profit or loss for the year ended 31 December 2022.

Nilai wajar piutang usaha sebesar Rp332.063 dengan kontraktual bruto sebesar Rp335.831, telah jatuh tempo. Diperkirakan piutang usaha sebesar Rp3.768 tidak dapat ditagih.

The fair value of trade receivables is Rp332,063 with gross contractual amounted Rp335,831, which already due. It is expected that Rp3,768 of the trade receivables is uncollectible.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 154 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Penggabungan Usaha Perusahaan dan H3I (lanjutan)

Jika H3I dikonsolidasi sejak 1 Januari 2022, maka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar Rp46.868.043 dan laba bersih proforma sebesar Rp5.270.961. Penggabungan usaha telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

Akuisisi Bertahap

Pada tanggal 5 Oktober 2022, Lintasarta menandatangani akta pengalihan saham untuk memindahkan 55% kepemilikannya atas APE kepada ARINT. Setelah pengalihan ini, Lintasarta memiliki 55% kepemilikan tidak langsung melalui ARINT. Pada tanggal 7 Oktober 2022, Lintasarta menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat atas 38% dari kepemilikannya pada ARINT kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) sebesar Rp827.640.

Pada tanggal 8 November 2022, Bank Indonesia mengeluarkan Surat No. 24/987/DSSK/Srt/Rhs, yang antara lain memulihkan kembali hak suara penuh dari 55% saham yang dimiliki ARINT di APE. Pemulihan kembali hak suara penuh dan beberapa amandemen pada perjanjian pemegang saham APE mengakibatkan kemampuan ARINT untuk mengendalikan aktivitas relevan APE. Dengan perolehan kendali Lintasarta melalui ARINT atas APE dalam akuisisi bertahap entitas asosiasi menjadi entitas anak, keuntungan atas pengukuran kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya sebesar Rp1.002.817 diakui pada laba rugi tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, akuntansi awal untuk transaksi ini belum selesai dikarenakan pengukuran akhir atas aset teridentifikasi yang diperoleh belum selesai karena dibutuhkannya analisis lanjutan atas nilai wajar aset tetap dan aset takberwujud pada tanggal akuisisi. Sebagai akibatnya, pos-pos yang akuntansi awalnya belum selesai dilaporkan menggunakan jumlah sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2023, akuntansi awal untuk kombinasi bisnis telah selesai. Sebagai akibatnya, informasi komparatif periode sebelumnya di dalam laporan keuangan konsolidasian harus disesuaikan untuk memasukkan efek penyesuaian periode pengukuran seolah-olah akuntansi atas kombinasi bisnis telah diselesaikan pada tanggal akuisisi.

30. BUSINESS COMBINATION (continued)

Merger of the Company and H3I (continued)

Had H3I been consolidated from 1 January 2022, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2022 would show proforma revenue of Rp46,868,043 and proforma net profit of Rp5,270,961. The merger has been conducted in accordance with OJK Regulations.

Step Acquisition

On 5 October 2022, Lintasarta signed a share transfer deed to transfer 55% ownership in APE to ARINT. Subsequently to this transfer, Lintasarta owned indirect 55% ownership in APE through ARINT. On 7 October 2022, Lintasarta signed a conditional sale and purchase of shares agreement on its 38% ownership in ARINT to PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) amounting to Rp827,640.

On 8 November 2022, the Indonesian Central Bank issued Letter No. 24/987/DSSK/Srt/Rhs, which among others, reinstated full voting rights of 55% shares owned by ARINT in APE. The reinstatement of full voting rights and some amendments on APE's shareholders agreement resulted into ARINT's ability to control APE's relevant activities. As Lintasarta through ARINT obtained control over APE in a step acquisition from an associate to a subsidiary, a gain on remeasurement of previously held equity interest of Rp1,002,817 was recognised in the 2022 profit or loss.

As at 31 December 2022, the initial accounting for this transaction has not been completed because the final measurement of the identifiable assets acquired has not yet been completed as further analysis was required on the fair value at acquisition date of certain property and equipment and intangible assets. Therefore, the items for which the initial accounting was incomplete were reported using provisional amounts.

As at 31 December 2023, the initial accounting for this transaction has been completed. As a result, the comparative prior period information in consolidated financial statement need to be adjusted to include the effect of the measurement period adjustment as if the accounting for the business combination had been completed on the acquisition date.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 155 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Akuisisi Bertahap (lanjutan)

Imbalan, jumlah aset yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil alih, dan *goodwill* terkait pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Oktober/ October 2022*)</u>
Dasar imbalan:	
Nilai wajar kepemilikan PT APE sebelum akuisisi	2,164,360
Nilai buku bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih	(358,683)
Penyesuaian:	
Nilai wajar aset tetap	(111,570)
Kontrak pelanggan	(14,706)
Hubungan pelanggan	(757,332)
Liabilitas pajak tangguhan	194,396
Kepentingan nonpengendali	<u>471,545</u>
<i>Goodwill</i>	<u><u>1,588,010</u></u>

Dasar imbalan yang dialihkan diestimasi menggunakan metode pendapatan dan metode pasar.

Untuk mendapatkan substansi transaksi berdasarkan PSAK 22 "Kombinasi Bisnis", nilai wajar aset tetap, kontrak pelanggan dan hubungan pelanggan diukur berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

Nilai wajar dari aset tetap diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan dengan asumsi kunci seperti:

- (i) Metode penyesuaian tanah – Nilai wajar tanah dinilai dengan menggunakan metode perbandingan data pasar dan disesuaikan dengan mempertimbangkan metode perbandingan transaksi dan metode perbandingan properti.
- (ii) Biaya pengganti baru – Nilai wajar bangunan dan fasilitas penunjang dinilai dengan menggunakan biaya pengganti baru dengan mempertimbangkan keusangan fungsional dan keusangan ekonomi.

Nilai wajar dari kontrak pelanggan dan hubungan pelanggan diestimasi menggunakan metode pendapatan dan metode pasar dengan menggunakan asumsi kunci seperti kontribusi aset lain dan tingkat diskonto sebesar masing-masing 11,42% dan 12,61%.

30. BUSINESS COMBINATION (continued)

Step Acquisition (continued)

Consideration, total acquired assets and liabilities assumed and the related goodwill at the acquisition date were as follows:

	Base consideration:
	<i>Fair value of equity interest in PT APE held before the acquisition</i>
	<i>Net book value of identifiable assets acquired and liabilities assumed</i>
	Adjustments:
	<i>Fair value of property and equipment</i>
	<i>Customer's contracts</i>
	<i>Customer's relationship</i>
	<i>Deferred tax liabilities</i>
	<i>Non-controlling interest</i>
<i>Goodwill</i>	<i>Goodwill</i>

Base consideration transferred was estimated using income approach and market approach.

In order to gain the substance of the transaction based on PSAK 22 "Business Combinations", fair value of property and equipment, customer's contract and customer's relationship were measured based on the valuation performed by the independent valuer.

The fair value of fixed asset was estimated using income approach with key assumption such as:

- i) Land adjustment method - The fair value of land was assessed using market data comparison method and adjusted by considering transaction comparison method and the property comparison method.
- (ii) New replacement cost - The fair value of the building and improvement facilities was assessed using the new replacement cost by considering economic obsolescence and functional obsolescence.

The fair value of the customer's contract and customer relationship was estimated using income and market approach using key assumptions such as contributory asset charges and discount rate of 11.42% and 12.61%, respectively.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 35.

*) As restated, see Note 35.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 156 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Akuisisi Bertahap (lanjutan)

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

30. BUSINESS COMBINATION (continued)

Step Acquisition (continued)

Recognised amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:

**31 Oktober/
October 2022*)**

ASET

Kas dan setara kas	926,278
Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	50,434
Piutang usaha	35,855
Piutang lain-lain	14
Uang muka dan beban dibayar dimuka	28,809
Investasi pada entitas asosiasi	1,500
Aset lancar lain-lain	164
Aset tetap	212,474
Aset hak guna	14,029
Aset pajak tangguhan	14,529
Aset tidak lancar lain-lain	27,700

Jumlah aset 1,311,786

LIABILITAS

Deposit remitansi	(334,797)
Deposit pelanggan lain-lain	(59,593)
Utang usaha	(3,515)
Akrual dan utang lain-lain	(138,687)
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	(32,944)
Utang pajak	(31,404)
Liabilitas sewa	(14,244)
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	(28,721)
Utang kepada pemegang saham	(309,198)

Jumlah liabilitas (953,103)

Jumlah aset teridentifikasi neto 358,683

ASSETS

Cash and cash equivalents
Restricted cash and deposit
Trade receivables
Other receivables
Prepaid and advances
Investment in associates
Other current assets
Property and equipment
Right-of-use assets
Deferred tax assets
Other non-current assets

Total assets

LIABILITIES

Remittance deposit
Other customer deposits
Trade payables
Accruals and other payables
Short-term employee benefit obligations
Taxes payable
Lease liabilities
Long-term employee benefit obligations
Shareholder loans

Total liabilities

Total identifiable net assets

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 35.

*) As restated, see Note 35.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 157 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Akuisisi Bertahap (lanjutan)

Biaya transaksi ini sebesar Rp2.689 telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Pendapatan APE yang termasuk di dalam laporan laba rugi konsolidasian Grup sejak 31 Oktober 2022 sebesar Rp144.044. APE juga memberikan kontribusi laba Grup sebesar Rp45.124 selama periode yang sama.

Jika APE dikonsolidasi sejak 1 Januari 2022, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar Rp47.562.787 dan laba bersih proforma sebesar Rp5.727.562.

30. BUSINESS COMBINATION (continued)

Step Acquisition (continued)

Transaction costs of Rp2,689 have been charged as general and administrative expenses in the profit or loss for the year ended 31 December 2022.

The revenue included in the Group's profit or loss since 31 October 2022 contributed by APE was Rp144,044. APE also contributed a Group's profit of Rp45,124 over the same period.

Had APE been consolidated from 1 January 2022, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2022 would show proforma revenue of Rp47,562,787 and proforma net profit of Rp5,727,562.

31. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelola dan mengevaluasi usahanya dalam tiga segmen utama yang dapat dilaporkan: selular, MIDI, dan telekomunikasi tetap ("tetap"). Segmen usaha dikelola secara terpisah karena masing-masing menawarkan jasa/produk yang berbeda dan melayani pasar yang berbeda. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

Mengacu kepada Catatan 2k dan 22 untuk keterangan dari masing-masing tipe produk dan jasa dalam setiap pelaporan segmen.

Tidak ada segmen usaha yang disatukan untuk membentuk segmen usaha yang dilaporkan di atas.

Manajemen memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pembiayaan (termasuk biaya dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan Grup tidak dikelola pada tingkatan segmen sehingga tidak dialokasikan pada segmen usaha.

31. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its operations in three major reportable segments: cellular, MIDI and fixed telecommunications ("fixed"). The operating segments are managed separately because each offers different services/products and serves different markets. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

Refer to Note 2k and 22 for the description of the types of products and services under each reporting segment.

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the table below, is measured differently from operating profit or loss in the consolidated financial statements. The Group's financing (including financing cost and finance income) and income taxes are not managed on the segment level and therefore are not allocated to operating segments.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 158 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

The detail segment information is presented below:

	Segmen yang dilaporkan/Reportable segments			
	Selular/ Cellular	MIDI	Tetap/ Fixed	Jumlah/ Total
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ For the year ended 31 December 2023				
Pendapatan/Revenue				
Jumlah pendapatan/Total revenue	43,761,379	6,472,949	1,005,968	51,240,296
Pendapatan antar segmen/Inter-segment revenue	(11,514)	-	-	(11,514)
Pendapatan dari pelanggan eksternal/Revenue from external customers	<u>43,749,865</u>	<u>6,472,949</u>	<u>1,005,968</u>	<u>51,228,782</u>
Waktu pengakuan pendapatan/Timing of revenue recognition				
- Pada suatu titik waktu/At a point in time	37,624	288,542	-	326,166
- Pada suatu periode waktu/Over time	<u>43,712,241</u>	<u>6,184,407</u>	<u>1,005,968</u>	<u>50,902,616</u>
	<u>43,749,865</u>	<u>6,472,949</u>	<u>1,005,968</u>	<u>51,228,782</u>
Penyusutan dan amortisasi/Depreciation and amortisation	(13,202,662)	(1,347,119)	(71,382)	(14,621,163)
Beban lain-lain/Other expenses	(22,217,093)	(4,178,273)	(895,452)	(27,290,818)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated income (expenses):				
Keuntungan bersih pada penjualan dan penyewaan kembali aset/ Net gain on sale and leaseback of assets				1,342,521
Penghasilan bunga/Interest income				330,998
Biaya keuangan/Finance costs				(4,724,609)
Beban pajak penghasilan - bersih/Income tax expense - net				(1,155,842)
Kerugian selisih kurs - bersih/Loss on foreign exchange - net				(103,866)
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of net loss of associates and joint ventures				(72,007)
Lain-lain - bersih/Others - net				<u>(158,255)</u>
Laba tahun berjalan/Profit for the year				<u>4,775,741</u>
Pengeluaran modal/Capital expenditures	17,408,455	2,972,711	181,716	20,562,882
Pada tanggal 31 Desember 2023/As at 31 December 2023				
Informasi lain-lain/Other information				
Aset segmen/Segment assets	96,023,084	15,388,738	601,059	112,012,881
Aset yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated assets				<u>2,709,368</u>
Jumlah aset/Total assets				<u>114,722,249</u>
Liabilitas segmen/Segment liabilities	71,523,751	5,836,860	592,875	77,953,486
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated liabilities				<u>3,059,971</u>
Jumlah liabilitas/Total liabilities				<u>81,013,457</u>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 159 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

The detail segment information is presented below: (continued)

	Segmen yang dilaporkan/Reportable segments			
	Selular/ Cellular	MIDI	Tetap/ Fixed	Jumlah/ Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 December 2022/ Years ended 31 December 2022				
Pendapatan/Revenue				
Jumlah pendapatan/Total revenue	40,263,082	5,725,888	783,645	46,772,615
Pendapatan antar segmen/Inter-segment revenue	(20,296)	-	-	(20,296)
Pendapatan dari pelanggan eksternal/Revenue from external customers	<u>40,242,786</u>	<u>5,725,888</u>	<u>783,645</u>	<u>46,752,319</u>
Waktu pengakuan pendapatan/Timing of revenue recognition				
- Pada suatu titik waktu/At a point in time	36,331	164,420	-	200,751
- Pada suatu periode waktu/Over time	<u>40,206,455</u>	<u>5,561,468</u>	<u>783,645</u>	<u>46,551,568</u>
	<u>40,242,786</u>	<u>5,725,888</u>	<u>783,645</u>	<u>46,752,319</u>
Penyusutan dan amortisasi/Depreciation and amortisation	(12,535,629)	(1,103,224)	(64,305)	(13,703,158)
Beban lain-lain/Other expenses	(22,824,221)	(3,783,178)	(676,240)	(27,283,639)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated income (expenses):				
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak/Gain associated with the loss of control of a subsidiary				3,494,585
Keuntungan atas pengukuran kembali kepentingan ekuitas dari akuisisi bertahap/Gain on measurement of equity interest from a step acquisition				1,002,817
Keuntungan selisih kurs - bersih/Gain on foreign exchange - net				166,646
Penghasilan bunga/Interest income				117,626
Amortisasi keuntungan tangguhan dari jual dan sewa balik menara/ Amortisation of deferred gain on sale and leaseback of towers				84,803
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of net gain of associates and joint ventures				28,140
Keuntungan perubahan nilai wajar derivatif - bersih/ Gain on change in fair value of derivatives - net				144
Biaya keuangan/Finance costs				(4,345,014)
Beban pajak penghasilan - bersih/Income tax expense - net				(1,165,586)
Lain-lain - bersih/Others - net				<u>220,520</u>
Laba tahun berjalan/Profit for the year				<u>5,370,203</u>
Pengeluaran modal/Capital expenditures	20,562,171	1,343,674	126,781	22,032,626
Pada tanggal 31 Desember 2022/As at 31 December 2022*)				
Informasi lain-lain/Other information				
Aset segmen/Segment assets	95,981,836	14,057,409	573,022	110,612,267
Aset yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated assets				<u>3,045,079</u>
Jumlah aset/Total assets				<u>113,657,346</u>
Liabilitas segmen/Segment liabilities	74,670,363	5,181,103	557,478	80,408,944
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated liabilities				<u>1,879,812</u>
Jumlah liabilitas/Total liabilities				<u>82,288,756</u>

*) Disajikan Kembali, lihat Catatan 35.

*) As restated, see Note 35.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yang meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko harga ekuitas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Dewan Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang pinjaman dan utang obligasi dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah sebagai berikut:

- (1) Mengelola biaya bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi rasio suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang pinjaman dan utang obligasi sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan berdasarkan suku bunga tetap atau mengambang.
- (2) Mengelola eksposur atas tingkat suku bunga yang berasal dari utang pinjaman dan utang obligasi dengan menandatangani kontrak swap tingkat suku bunga, jika dianggap perlu.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing – masing lebih dari 49% dan 50% dari utang Grup adalah utang dengan suku bunga tetap.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (which are comprised of interest rate risk and foreign exchange rate risk), equity price risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarised below.

a. Market risk

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its loans and bonds payable with floating interest rates.

The Company's policies relating to interest rate risk are as follows:

- (1) Manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating rate ratio of its loans and bonds payable in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.*
- (2) Manage interest rate exposure on its loans and bonds payable by entering into interest rate swap contracts, if considered necessary.*

As at 31 December 2023 and 2022, more than 49% and 50% each of the Group's debts were fixed-rated.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 161 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dimana semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba (rugi) Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (melalui dampak atas pinjaman dengan suku bunga mengambang yang didasarkan pada suku bunga JIBOR).

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kenaikan/penurunan dalam basis poin	139	74	Increase/decrease in basis points
Penurunan/kenaikan laba tahun berjalan	94,677	22,324	Decrease/increase profit for the year

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha, akrual, utang pengadaan, dan liabilitas sewa yang didenominasi dalam mata uang U.S. Dollar.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Grup melakukan kontrak *forward* dan opsi valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan, jika dianggap perlu.

Utang pengadaan Grup yang didenominasi dalam mata uang asing terutama terdiri dari utang kepada pemasok dan kontraktor untuk pengadaan dan pembangunan atau pemasangan aset tetap, sedangkan sebagian besar akun piutang Grup merupakan tagihan dalam mata uang Rupiah Indonesia dari penyelenggara telekomunikasi dalam negeri.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Group's profit (loss) for the years ended 31 December 2023 and 2022 (through the impact on floating rate borrowings which is based on JIBOR).

(ii) Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from its U.S. Dollar denominated trade receivables, accruals, procurement payable and lease liabilities.

To manage foreign exchange rate risks, the Group entered into several currency forward and option contracts and other permitted instruments, if considered necessary.

The Group's procurement payable denominated in foreign currencies mostly consists of payable to suppliers and contractors for the purchase and construction or installation of property and equipment, while a significant part of the Group's trade receivables represents Indonesian Rupiah-denominated collectibles from domestic operators.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 162 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Apabila penurunan nilai tukar mata uang Rupiah Indonesia berlanjut melemah dari nilai tukar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, maka kewajiban Grup yang didenominasi dalam mata uang asing akan meningkat dalam mata uang Rupiah Indonesia. Namun, kenaikan ini akan diimbangi terutama oleh peningkatan nilai deposito berjangka dan piutang dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Grup dalam mata uang U.S. Dollar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023		2022		
	U.S. Dollar	Rupiah*	U.S. Dollar	Rupiah*	
Aset:					Assets:
Kas dan setara kas	36,946	569,559	173,722	2,732,822	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	33,476	516,072	24,554	386,257	Trade receivables
Lain-lain	<u>2,212</u>	<u>34,108</u>	<u>1,715</u>	<u>26,967</u>	Others
Jumlah aset	72,634	1,119,739	199,991	3,146,046	Total assets
Liabilitas:					Liabilities:
Utang usaha	27,555	424,785	22,945	360,954	Trade payables
Utang pengadaan	5,936	91,517	6,815	107,200	Procurement payables
Akrual	6,992	107,794	3,707	58,310	Accruals
Liabilitas sewa	21,578	332,646	44,869	705,834	Lease liabilities
Lain-lain	<u>3,361</u>	<u>51,814</u>	<u>6,966</u>	<u>109,578</u>	Others
Jumlah liabilitas	65,422	1,008,556	85,302	1,341,876	Total liabilities
Posisi aset bersih	7,212	111,183	114,689	1,804,170	Net asset position

* Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan U.S. Dollar ke Rupiah adalah sebesar Rp15,416 dan Rp15,731 per USD1 (dalam angka penuh) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange rate risk (continued)

To the extent the Indonesian Rupiah depreciated further from the exchange rates in effect at 31 December 2023 and 2022, the Group's obligations denominated in foreign currencies would increase in Indonesian Rupiah terms. However, the increase in these obligations would be offset by predominantly increases in the values of foreign currency-denominated time deposits and trade receivables.

The following table shows the Group's consolidated U.S. Dollar-denominated assets and liabilities as at 31 December 2023 and 2022:

* The exchange rates used to translate the U.S. Dollar amounts into Rupiah were Rp15,416 and Rp 15,731 to USD1 (in full amounts) as published by the Indonesian Central Bank as at 31 December 2023 and 2022, respectively.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 163 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang U.S. Dollar, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kenaikan/penurunan nilai tukar U.S. Dollar	0.01%	0.93%
Kenaikan/penurunan laba tahun berjalan	12	13,061

b. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas perusahaan swasta Indonesia, perusahaan publik Indonesia, dan ekuitas perusahaan asing. Sehubungan dengan perusahaan dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memonitor eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the U.S. Dollar exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's consolidated profit for the year ended 31 December 2023 and 2022:

Increase/decrease in U.S. Dollar exchange rate
Increase/decrease in profit for the year

b. Equity price risk

The Group's long-term investments primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies, public Indonesian companies and equity of foreign companies. With respect to the companies in which the Group has investments, the financial performance of such companies may be affected by Indonesian economic conditions.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 164 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Grup menempatkan dananya dalam beberapa institusi keuangan, termasuk bank milik negara dan internasional yang kredibel dikarenakan mereka mempunyai jaringan cabang yang luas di Indonesia dan dianggap sebagai bank yang terpercaya.

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure⁽¹⁾	
	2023	2022
Aset keuangan		
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi:		
Kas di bank dan deposito	5,188,574	9,506,797
Kas yang dibatasi penggunaannya	66,595	56,186
Piutang		
- Usaha - bersih	3,139,479	2,332,767
- Lain-lain - bersih	4,303	41,617
Piutang sewa pembiayaan	5,945	14,442
Aset lancar lain-lain	144,418	209,188
Piutang pihak berelasi - bersih	232,188	232,646
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	565,340	365,430
	9,346,842	12,759,073

⁽¹⁾ Tidak ada agunan yang ditahan atau peningkatan level kredit lain atau perjanjian saling hapus (*offsetting*) yang mempengaruhi eksposur maksimum.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

c. Credit risk (continued)

The Group trades only with recognised and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The Group places its funds in a number of different financial institutions, including state-owned and internationally recognised banks because they have the most extensive branch networks in Indonesia and are considered to be financially sound banks.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023 and 2022:

Financial assets

At amortised cost:

Cash in banks and deposits

Restricted cash

Receivables

Trade - net -

Others - net -

Financial lease receivables

Other current assets

Due from related parties - net

Other non-current financial assets

⁽¹⁾ There are no collaterals held or other credit enhancements or offsetting arrangements that affect this maximum exposure.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 165 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit keuangan atas kas pada bank adalah sebagai berikut:

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal/
Counterparties with external credit rating

Pefindo

- idAAA
- idAA+; idAA; idAA-
- idA+; idA; idA-

Fitch

- AAA
- AA+
- AA
- AA-
- A+
- A
- BBB+

Dengan pihak yang tidak memiliki tingkat kredit eksternal/
Counterparties with non-external credit rating

Jumlah kas di bank dan deposito/
Total cash in banks and deposits

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat entitas akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan perluasan bisnis telekomunikasi. Bisnis telekomunikasi Grup membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur selular dan jaringan data dan untuk mendanai operasional, khususnya pada tahap pengembangan jaringan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

c. Credit risk (continued)

Credit quality of cash in banks are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	3,622,105	6,926,635
	334,037	1,009,761
	<u>269,109</u>	<u>80,506</u>
	<u>4,225,251</u>	<u>8,016,902</u>
	233,035	715,789
	216,210	254,624
	12	-
	464,345	409,586
	18,457	-
	19,933	78,266
	<u>3,769</u>	<u>12,022</u>
	<u>955,761</u>	<u>1,470,287</u>
	<u>5,181,012</u>	<u>9,487,189</u>
	<u>7,562</u>	<u>19,608</u>
	<u>5,188,574</u>	<u>9,506,797</u>

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that an entity will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of its telecommunications business. The Group's telecommunications business requires substantial capital to construct and expand mobile and data network infrastructure and to fund operations, particularly during the network development.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Meskipun Grup memiliki jaringan infrastruktur yang substansial, Grup berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada pengembangan jaringan selular di daerah yang diantisipasi sebagai daerah dengan pertumbuhan tinggi, serta untuk meningkatkan kualitas dan cakupan jaringan yang ada.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta memonitor jadwal jatuh tempo pinjaman, utang obligasi, sukuk, dan bunga terkait, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang atau ekuitas di pasar modal, dan penjualan aset.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (dalam tahun):

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Although the Group has substantial existing network infrastructure, the Group expects to incur additional capital expenditures primarily in order to focus cellular network development in areas it anticipates will be high-growth areas, as well as to enhance the quality and coverage of its existing network.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows and monitor its loan, bond and sharia bond maturity profiles including the related interest, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These activities may include bank loans, the issuance of debt or equity instruments on the capital market and sale of assets.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments (in year):

2023							
	< 1	1 - 2	> 2	A	B	C	
Utang usaha	745,799	-	-	745,799	-	745,799	Trade payables
Utang pengadaan	10,713,725	8,696	-	10,722,421	-	10,722,421	Procurement payables
Akrual	4,088,128	-	-	4,088,128	-	4,088,128	Accruals
Pinjaman	1,545,032	1,642,983	5,916,315	9,104,330	(1,684,330)	7,420,000	Loans
Utang obligasi	1,457,724	2,066,215	3,245,384	6,769,323	(1,220,323)	5,549,000	Bonds payable
Sukuk	641,611	686,623	846,939	2,175,173	(341,173)	1,834,000	Sharia bonds
Liabilitas sewa	10,649,350	7,261,183	36,191,241	54,101,774	(15,012,350)	39,089,424	Lease liabilities
Lain-lain (i)	72,226	96,227	-	168,453	-	168,453	Others (i)
	<u>29,913,595</u>	<u>11,761,927</u>	<u>46,199,879</u>	<u>87,875,401</u>	<u>(18,258,176)</u>	<u>69,617,225</u>	
2022							
	< 1	1 - 2	> 2	A	B	C	
Utang usaha	849,574	-	-	849,574	-	849,574	Trade payables
Utang pengadaan	10,705,717	24,336	-	10,730,053	(3,263)	10,726,790	Procurement payables
Akrual	3,625,466	-	-	3,625,466	-	3,625,466	Accruals
Pinjaman	4,959,365	2,179,142	9,707,548	16,846,055	(3,133,262)	13,712,793	Loans
Utang obligasi	707,820	1,457,724	5,311,600	7,477,144	(1,725,752)	5,751,392	Bonds payable
Sukuk	157,236	641,611	1,528,348	2,327,195	(497,064)	1,830,131	Sharia bonds
Liabilitas sewa	9,530,335	8,585,601	27,560,794	45,676,730	(10,987,155)	34,689,575	Lease liabilities
Lain-lain ⁽¹⁾	49,605	195,607	-	245,212	-	245,212	Others ⁽¹⁾
	<u>30,585,118</u>	<u>13,084,021</u>	<u>44,108,290</u>	<u>87,777,429</u>	<u>(16,346,496)</u>	<u>71,430,933</u>	

A) Jumlah arus kas kontraktual/Total contractual cash flows

B) Nilai bunga dan biaya transaksi yang belum diamortisasi/Interest value and unamortised transaction cost

C) Nilai tercatat/Carrying amount

(i) Lain-lain termasuk uang muka pelanggan yang dapat dikembalikan, liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, utang pihak berelasi, dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain.

(i) Others comprise of refundable deposits from customers, other current financial liabilities, due to related parties and other non-current financial liabilities.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 167 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen permodalan

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, termasuk diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan kepatuhan terhadap rasio *leverage* tertentu. Sebagai tambahan, peringkat kredit Grup dari badan pemeringkat kredit internasional didasarkan pada kemampuan untuk mempertahankan rasio *leverage* tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memonitor modal dengan menggunakan beberapa pengukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio utang terhadap ekuitas Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022*)</u>
Pinjaman, utang obligasi dan sukuk - pokok	14,803,000	21,323,259
Jumlah utang	14,803,000	21,323,259
Jumlah ekuitas	33,708,792	31,368,590
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>0.44</u>	<u>0.68</u>

Aset dan liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling hapus, pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximising stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose compliance with certain leverage ratios. In addition, the Group's credit ratings from the international credit ratings agencies are based on its ability to remain within certain leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors its capital using several financial leverage measurement, such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 as at 31 December 2023 and 2022.

As at 31 December 2023 and 2022, the Group's debt-to-equity ratios were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022*)</u>
Pinjaman, utang obligasi dan sukuk - pokok	14,803,000	21,323,259
Jumlah utang	14,803,000	21,323,259
Jumlah ekuitas	33,708,792	31,368,590
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>0.44</u>	<u>0.68</u>

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements or similar agreement.

*) Disajikan Kembali, lihat Catatan 35.

*) As restated, see Note 35.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**Saling hapus aset keuangan dan liabilitas
keuangan**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Offsetting financial assets and financial
liabilities**

	A	B	C	Neto/Net
<u>Aset keuangan/Financial assets</u>				
Piutang usaha/Trade receivables				
31/12/2023	3,868,043	(728,564)	3,139,479	3,139,479
31/12/2022	2,730,685	(397,918)	2,332,767	2,332,767
<u>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</u>				
Utang usaha/Trade payables				
31/12/2023	(1,474,363)	728,564	(745,799)	(745,799)
31/12/2022	(1,247,492)	397,918	(849,574)	(849,574)

A) Jumlah bruto diakui dalam aset/(liabilitas) keuangan/Gross amounts of recognised financial asset/(liabilities)

B) Jumlah bruto yang disalinghapuskan/Gross amounts offset

C) Jumlah neto di laporan posisi keuangan/Net amounts presented in the financial position

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut secara neto pada peristiwa dimana terjadi gagal bayar pada salah satu pihak.

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.

**33. KEUNTUNGAN BERSIH YANG DIASOSIASIKAN
DENGAN HILANGNYA PENGENDALIAN ATAS
ENTITAS ANAK**

Pada 26 April 2022, Perusahaan dan Lintasarta telah menyelesaikan proses penyertaan modal melalui pengalihan aset-aset terkait bisnis pusat data kepada SMT, entitas anak Perusahaan. Sebagai imbalannya, SMT menerbitkan saham kepada Perusahaan dan Lintasarta. Dengan adanya restrukturisasi bisnis pusat data tersebut, Perusahaan dan Lintasarta melakukan novasi kontrak pemasok terkait pusat data kepada SMT dan Lintasarta menempatkan sementara beberapa karyawannya ke SMT.

Selanjutnya pada 12 Mei 2022, Perusahaan dan Lintasarta menandatangani Perjanjian Jual Beli ("SPA") dengan BDX Asia Data Center Holdings Pte Ltd. ("BDX") untuk menjual 75% kepemilikan saham SMT. Pada tanggal 24 Mei 2022, Perusahaan dan Lintasarta melakukan setoran modal tunai ke SMT masing-masing sebesar USD7.000 (setara dengan Rp100.800) dan USD3.000 (setara dengan Rp43.200).

**33. NET GAIN ASSOCIATED WITH THE LOSS OF
CONTROL OF A SUBSIDIARY**

On 26 April 2022, the Company and Lintasarta completed the capital contribution process through the transfer of assets related to the data center business to SMT, a subsidiary of the Company. In return, SMT issued shares to the Company and Lintasarta. By having restructuring of such data center business, the Company and Lintasarta novated the related data center supplier's contracts to SMT and Lintasarta seconded some of its employees to SMT.

Subsequently on 12 May 2022, the Company and Lintasarta entered into a Sale and Purchase Agreement ("SPA") with BDX Asia Data Center Holdings Pte Ltd. ("BDX") to sell 75% ownership in shares of SMT. On 24 May 2022, the Company and Lintasarta made cash capital injection into SMT in the amount of USD7,000 (equivalent to Rp100,800) and USD3,000 (equivalent to Rp43,200), respectively.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 169 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

33. KEUNTUNGAN BERSIH YANG DIASOSIASIKAN DENGAN HILANGNYA PENGENDALIAN ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

Setelah terpenuhinya syarat pendahuluan dari perjanjian jual beli saham pada tanggal 2 Juni 2022, SMT saat ini dimiliki 25% oleh Grup dan 75% oleh BDX. Oleh karena itu, Perusahaan tidak lagi memiliki kendali atas SMT dan SMT sudah tidak menjadi entitas anak dari Perusahaan. Sisa investasi yang dimiliki diukur kembali menggunakan nilai wajar pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian dan selanjutnya dicatat sebagai investasi pada asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas.

Sebagai dampak dari hilangnya pengendalian Grup atas SMT, Grup mengakui keuntungan sebesar Rp3.580.287 yang kemudian dikurangi dengan biaya transaksi sebesar Rp85.702 yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Keuntungan bersih yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak".

Rincian perhitungan keuntungan bersih yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Nilai wajar yang diterima dari pelepasan saham	3,120,256
Nilai wajar dari investasi yang ditahan	1,038,284
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali	<u>3,991</u>
	4,162,531
Dikurangi:	
Aset bersih dari SMT	(425,843)
Dampak dari sewa balik aset pusat data	<u>(156,401)</u>
	3,580,287
Biaya transaksi	<u>(85,702)</u>
Keuntungan bersih yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	<u>3,494,585</u>

33. NET GAIN ASSOCIATED WITH THE LOSS OF CONTROL OF A SUBSIDIARY (continued)

Following the satisfaction of the condition precedent of the shares sale and purchase agreement on 2 June 2022, SMT is now owned 25% by the Group and 75% by BDX respectively. Therefore, the Company is no longer has control over SMT and SMT is no longer a subsidiary of the Company. The remaining investment retained is remeasured at fair value at the date the Company lost control and subsequently recorded as investment in associate under equity method.

As a result of losing control of the Group over SMT, the Group recognised gain amounting to Rp3,580,287 that netted off with transaction cost amounting to Rp 85,702, which is presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Net Gain associated with the loss of control of a subsidiary".

The net gain associated with the loss of control of a subsidiary is calculated as follows:

Fair value of consideration received from giving out the shares
Fair value of retained investment
Carrying amount of non-controlling interest

Less:
Net assets of SMT
Impact from leaseback of data center assets

Transaction cost

Net gain associated with the loss of control of a subsidiary

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 170 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

(a) Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

(a) Significant non-cash investing activities

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:			Significant non-cash investing activities:
Akuisisi aset tetap melalui utang	9,058,327	9,775,967	Acquisition of property and equipment through incurrence of payables
Akuisisi aset hak-guna	7,779,525	10,022,192	Acquisition of right-of-use assets
Penambahan aset tetap dari kewajiban restorasi aset	75,732	21,826	Addition of property and equipment from assets retirement obligation
Akuisisi aset takberwujud melalui utang	59,954	229,080	Acquisition of intangible assets through incurrence of payables
Uang muka untuk akuisisi aset tetap	48,020	94,020	Advance for acquisition of property and equipment

(b) Rekonsiliasi utang bersih

(b) Net debt reconciliation

	<u>Kas/ Cash</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Pinjaman/ Borrowing</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Utang bersih pada 1 Januari 2022	3,789,006	(16,974,519)	(16,889,754)	(30,075,267)	Net debt as at 1 January 2022
Saldo penggabungan usaha dari H3I	817,052	(11,987,021)	(3,896,209)	(15,066,178)	Balance of merger from H3I
Arus kas	4,692,740	4,634,888	(521,000)	8,806,628	Cashflows
Akuisisi - liabilitas sewa	-	(10,034,618)	-	(10,034,618)	Acquisition - lease liabilities
Penyesuaian selisih kurs	209,082	(21,552)	-	187,530	Foreign exchange adjustments
Pembayaran bunga	-	2,590,962	-	2,590,962	Payment of interest
Transaksi non-kas lainnya	-	(2,897,715)	12,647	(2,885,068)	Other non-cash movements
Utang bersih pada 31 Desember 2022	<u>9,507,880</u>	<u>(34,689,575)</u>	<u>(21,294,316)</u>	<u>(46,476,011)</u>	Net debt as at 31 December 2022
Arus kas	(4,201,726)	5,050,650	6,520,259	7,369,183	Cashflows
Akuisisi - liabilitas sewa	-	(9,555,049)	-	(9,555,049)	Acquisition - lease liabilities
Penyesuaian selisih kurs	(116,581)	4,406	-	(112,175)	Foreign exchange adjustments
Pembayaran bunga	-	3,366,561	-	3,366,561	Payment of interest
Transaksi non-kas lainnya	-	(3,266,417)	(7,561)	(3,273,978)	Other non-cash movements
Utang bersih pada 31 Desember 2023	<u>5,189,573</u>	<u>(39,089,424)</u>	<u>(14,781,618)</u>	<u>(48,681,469)</u>	Net debt as at 31 December 2023

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 171 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2022 agar sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" terkait dengan akuisisi bertahap atas APE, yang sebelumnya dilaporkan menggunakan jumlah sementara. Pada tanggal 31 Desember 2023, akuntansi awal untuk bisnis kombinasi telah selesai dan informasi komparatif periode sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian harus disesuaikan untuk memasukkan efek penyesuaian pada periode pengukuran seolah-olah akuntansi atas kombinasi bisnis telah diselesaikan pada tanggal akuisisi.

Berikut adalah ikhtisar penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022:

**35. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company restated its prior year consolidated financial statements as at 31 December 2022 to be inline with the requirements in PSAK 22 "Business Combination" related to step acquisition of APE, which were previously reported using provisional amounts. As at 31 December 2023, the initial accounting of a business combination has been completed and the comparative prior year information in consolidated financial statement need to be adjusted to include the effect of the measurement period adjustment as if the accounting for the business combination had been completed on the acquisition date.

The following is the summary of the restated consolidated financial position as at 31 December 2022:

Pada tanggal 31 Desember 2022/ As at 31 December 2022				
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	Seperti yang disajikan kembali/ As restated	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated financial statements
Aset pajak tangguhan	702,751	(170,882)	531,869	Deferred tax assets
Aset tetap	69,070,496	111,570	69,182,066	Property and equipment
Goodwill dan aset takberwujud lainnya	19,882,646	(173,261)	19,709,385	Goodwill and other intangible assets
Aset tidak lancar lain-lain	778,210	9,689	787,899	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	95,197,115	(222,884)	94,974,231	Total non-current assets
Jumlah aset	113,880,230	(222,884)	113,657,346	Total assets
Liabilitas pajak tangguhan	1,588	23,514	25,102	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	46,391,168	23,514	46,414,682	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	82,265,242	23,514	82,288,756	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali	3,271,992	(246,398)	3,025,594	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	31,614,988	(246,398)	31,368,590	Total equity